



PANDUAN AKADEMIK

Jurusan Keperawatan

Program Studi D-III Keperawatan Sutopo

TAHUN AKADEMIK 2022/2023

**Kementerian Kesehatan RI
Badan PPSDM Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**

**Jl. Pucang Jajar Tengah 56 Surabaya
Telp. (031) 5027058, Fax. (031) 50281412
website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
email: admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id**

PANDUAN AKADEMIK

**JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN SUTOPO
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2022**

VISI DAN MISI POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

Visi:

“ Poltekkes Kemenkes Surabaya menjadi Rujukan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan yang memiliki Moralitas dan Integritas dengan Keunggulan Kualitas Global pada tahun 2025 “.

Misi:

1. Melaksanakan integrasi Tridharma Perguruan Tinggi untuk mendukung pengembangan pengetahuan, moralitas, integritas dan kompetensi kualitas global
2. Melaksanakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
3. Mengembangkan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi baik di luar Negeri maupun di Luar Negeri

TUJUAN INSTITUSI

Tujuan Institusi :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kompetensinya di bidang kesehatan
2. Menghasilkan penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan yang menjadi rujukan di level nasional maupun internasional
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu mendorong keberlanjutan pemberdayaan masyarakat
4. Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global

5. Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika dan kepercayaan masyarakat melalui tata kelola yang dapat dipertanggung jawabkan
6. Meningkatkan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat dengan mitra dalam pengembangan program Tridharma Perguruan Tinggi

TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan Pendidikan :

1. Tujuan pendidikan Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah menghasilkan tenaga ahli madya kesehatan dan sarjana sains terapan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian nasional yang tinggi
 - c. Berperilaku, berperibahasa, berperiakal, berperirasa, kreatif, inovatif, bertanggungjawab, dalam berbagai masalah di masyarakat
 - d. Mampu mendidik dan meningkatkan keikutsertaan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatannya
 - e. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan

2. Dalam menyelenggarakan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya berpedoman pada :
 - a. Tujuan pendidikan nasional
 - b. Standar nasional pendidikan tinggi
 - c. Kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan
 - d. Kepentingan masyarakat

Motto

Motto Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah:

“ Poltekkes Kemenkes Surabaya Kebanggaan Kita Semua ”

Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Surabaya menggunakan istilah **“ JUMATAN ”**, kepanjangan dan memberikan makna sebagai berikut :

1. Jujur
2. Amanah
3. Taat
4. Semangat

Janji Layanan

Budaya organisasi berupa jujur, amanah, taat dan semangat perlu diamalkan dalam perilaku kerja pimpinan dan semua karyawan sehari-hari dalam memberikan pelayanan dengan janji layanan **“ SERASI ”** yaitu; senyum, ramah, santun dan ikhlas.

1. Senyum
2. Rama
3. Santun
4. Ikhlas

**NAMA PIMPINAN
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PERIODE : 2018 - 2022**



Direktur
drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.



Wakil Direktur I
Bidang Akademik
Dr. Khambali, ST, MPPM



Wakil Direktur II
Bidang Umum.Kepeg.Keu.
**Hilmi Yumni, S.Kep, Ns,
M.Kep, Sp. Mat**



Wakil Direktur III
Bidang Kemahasiswaan
Mohammad Najib, S.Kp, M.Sc



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Nomor : HK.01.07/1/6110/2022

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

- Menimbang : a. bahwa kelancaran kegiatan akademik dan administrasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya tahun akademik 2022/2023 perlu diatur dalam suatu Panduan Akademik terencana dan terukur;
- b. bahwa untuk pelaksanaan sebagaimana dimaksud huruf a diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur tentang Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2022/2023.
- Mengingat : 1. Undang – Undang RI Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang RI Nomor : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang – Undang RI Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang – Undang RI Nomor : 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 2 Tahun 2016 Tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dilingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 364/M/2020 Tahun 2020 tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA TENTANG PANDUAN AKADEMIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA TAHUN AKADEMIK 2022/2023;**
- KEDUA : Panduan Akademik tersebut sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan;
- KETIGA : Panduan Akademik tersebut diberlakukan bagi Mahasiswa Baru tahun akademik 2022/2023 Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya;





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : SURABAYA
TANGGAL : 6 Juli 2022



BAMBANG HADI SUGITO

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
2. Inspektur Jenderal Kemenkes
3. Para Ketua Jurusan





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
NOMOR : HK.01.07/1/4245/2022
TENTANG
KALENDER AKADEMIK
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

- Menimbang** : a. bahwa kelancaran kegiatan akademik dan administrasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya tahun akademik 2022/2023 perlu diatur dalam suatu Kalender Akademik yang terencana dan terukur;
b. bahwa untuk pelaksanaan sebagaimana dimaksud huruf a diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur tentang Kalender Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2022/2023.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang - Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang - Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah RI No.
6. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan tentang Kalender Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2022/2023 tanggal , 23 Mei 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan PERTAMA** : Kalender Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2022/2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Keputusan ini diberlakukan untuk semua Jurusan di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sejak tanggal ditetapkan;
- KETIGA** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SURABAYA

PADA TANGGAL : 24 Mei 2022



Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
2. Inspektur Jenderal Kemenkes
3. Para Ketua Jurusan



**KALENDER AKADEMIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
 TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023**

SEMESTER GANJIL 2022/ 2023

MINGGU	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	27 Juni - 08 Juli 2022	Her Registrasi Semester Ganjil untuk Mahasiswa Lama	
	04 - 08 Juli 2022	Periode KRS untuk Mahasiswa Lama	
	14 - 16 Juli 2022	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) di Prodi	
	18 Juli 2022	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Terpusat	
	19 Juli 2022	Periode KRS untuk Mahasiswa Baru	
	18 - 29 Juli 2022	- Pengiriman Data PBM Semester Genap TA. 2021/2022 dari Siakad ke Feeder	
		- Pengambilan Penomoran Ijazah (PIN)	
	25 - 29 Juli 2022	Laporan Pendidikan Semester Genap	
		Desk Data Mahasiswa Awal Semester	Periode Penyelesaian Kasus Mahasiswa yang tidak mendaftar dua (2) semester berturut-turut dan rekonsiliasi data pembayaran
2-8	11 Juli - 26 Agustus 2022	Proses Belajar Mengajar	7 Minggu
	18 Juli - 2 September 2022	Proses Belajar Mengajar Maba	
	16-18 Juli 2022	Pelaksanaan Uji Kompetensi Periode 2 Gel. 1	
9-10	29 Agustus - 09 September 2022	Ujian Tengah Semester Ganjil	2 Minggu
	5 - 16 September 2022	Ujian Tengah Semester Ganjil Maba	
	1-31 Agustus 2023	IPE Prodi Sarjana Terapan	4 Minggu
	13-15 Agustus 2022	Pelaksanaan Uji Kompetensi Periode 2 Gel. 2	
	22-26 Agustus 2022	Yudisium Akhir Program Setelah Pengumuman UKOM Periode 2 Gel. 1	
	05-16 September 2022	Periode Pelaporan PDDikti Awal Semester Ganjil	
	12-16 September 2022	Yudisium Akhir Program Setelah Pengumuman UKOM Periode 2 Gel. 2	
	12-24 September 2022	LDKM Tahun 2022	
11-17	12 September - 28 Oktober 2022	Proses Belajar Mengajar	7 Minggu
	19 September - 4 November 2022	Proses Belajar Mengajar Maba	
	17 September 2022	Wisuda TA. 2021/2022	
	24 September 2022		
18	31 Oktober - 4 November 2022	Minggu Tenang Pesiapan UAS Semester Ganjil	1 Minggu
		Desk Data Mahasiswa Akhir Semester	

	7-11 November 2022	Minggu Tenang Maba Persiapan UAS Semester Ganjil	
	11-Nov-22	Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Surabaya ke-20	
19-20	7-18 November 2022	Ujian Akhir Semester Ganjil	2 Minggu
	14 - 25 November 2022	Ujian Akhir Semester Ganjil Maba	
21-22	21 November - 2 Desember 2022	Ujian Perbaikan Semester Ganjil	2 Minggu
	28 - 9 Desember 2022	Ujian Perbaikan Semester Ganjil Maba	
	08 - 10 Oktober 2022	Pelaksanaan Uji Kompetensi Periode 3 Gel.1	
	29 - 31 Oktober 2022	Pelaksanaan Uji Kompetensi Periode 3 Gel.2	
	7-11 November 2022	Yudisium Akhir Program Setelah Pengumuman UKOM Periode 3 Gel. 1	
	28 November - 2 Desember 2022	Yudisium Akhir Program Setelah Pengumuman UKOM Periode 3 Gel. 2	
23-25	5-16 Desember 2022	Proses Input Nilai di Siakad	
	5-16 Desember 2022	Pengisian Kuisiner di Siakad	
	19-23 Desember 2022	Pengumuman Hasil Ujian dan Cetak KHS Mahasiswa	
	12 Desember 2022 - 6 Januari 2023	Libur Semester dan Libur Natal	



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

BOB LANG HADI SUGITO

Lampiran : SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya

Nomor : HK.01.07/1/ 4245/2022

Tanggal : 24 Mei 2022

**KALENDER AKADEMIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023**

SEMESTER GENAP 2022/ 2023

MINGGU	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	26 Desember 2022 - 6 Januari 2023	Herregistrasi Semester Genap	
	2-6 Januari 2023	Periode KRS Semester Genap	
	02-13 Januari 2023	- Pengiriman Data PBM Semester Ganjil TA. 2022/2023 dari Siakad ke Feeder - Pengambilan Penomoran Ijazah (PIN)	
	16 Januari-3 Februari 2023	Periode Pelaporan PDDikti Akhir Semester Ganjil	
	23-27 Januari 2023	Laporan Pendidikan Semester Ganjil Desk Data Mahasiswa Awal Semester	Periode Penyelesaian Kasus Mahasiswa yang tidak mendaftar dua (2) semester berturut-turut dan rekonsiliasi data pembayaran
2-8	9 Januari-24 Februari 2023	Proses Belajar Mengajar	7 Minggu
	1-28 Februari 2023	IPE Prodi D3	4 Minggu
	20 Februari-03 Maret 2023	Periode Pelaporan PDDikti Awal Semester Genap	
9-10	27 Februari-10 Maret 2023	Ujian Tengah Semester Genap	2 Minggu
11-17	13 Maret-5 Mei 2023	Proses Belajar Mengajar	7 Minggu
18	21-27 April 2023	Libur Hari Raya Idul Fitri	1 Minggu
	8-12 Mei 2023	Minggu Tenang Pesiapan UAS Desk Data Mahasiswa Akhir Semester	1 Minggu
	6-8 Maret 2023	Uji Kompetensi Periode 1	Menyesuaikan Jadwal dari Pusat
	30 Maret 2023	Yudisium Akhir Program	Menyesuaikan Jadwal Setelah UKOM
	5 Mei 2023	Wisuda Periode 1	
19-20	15-26 Mei 2023	Ujian Akhir Semester Genap	2 Minggu
	29 Mei-9 Juni 2023	Ujian Perbaikan Semester Genap	2 Minggu
	12-16 Juni 2023	Proses Input Nilai di Siakad	1 Minggu
	12-23 Juni 2023	Pengisian Kuisioner di Siakad	2 Minggu
	19-23 Juni 2023	Pengumuman Hasil Ujian dan Cetak KHS Mahasiswa	
	19 Juni-7 Juli 2023	Libur Semester	



L A M B A N G

1. Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sebagaimana tertera dibawah ini :



2. Penjelasan lambang sebagai berikut :
 - a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru
Mengandung makna : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan jaman
 - b. Lambang Tugu warna kuning
Mengandung makna : tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
 - c. Lambang Palang Hijau
Mengandung makna : lambang kesehatan
 - d. Lambang buku
Mengandung makna : proses pembelajaran
 - e. Warna biru latar belakang
Mengandung makna : warna teknik (Politeknik)

HYMNE & MARS POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

HYMNE POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

Seberkas sinar menebar cahaya
Siap terangi jalan panjangku
Dengan abdikan jiwa ragaku
Menjunjung tinggi cita cita luhurnya

Reff : Sentuhlah dengan memberi kasih murni
Bersatu padu tingkatkan prestasi
Kobarkan semangatmu bulatkan tekad
Dibawah panji kita Poltekkes Depkes Surabaya

Menjadi kadar penerus bangsa
Dengan tingkatkan pelayananmu
Menuju bangsa sehat sejahtera
Sebagai bakti bagi negeriku

Reff : Sentuhlah dengan memberi kasih murni
Bersatu padu tingkatkan prestasi
Kobarkan semangatmu bulatkan tekad
Dibawah panji kita Poltekkes Depkes Surabaya

MARS POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

Politeknik Kesehatan Depkes Surabaya almamaterku yang kucintai
Bersatu padulah kita semua menyongsong esok penuh harapan
Satukanlah irama langkah kita untuk menggapai cita cita bangsa
Menuju masyarakat Indonesia adil makmur dan sehat sejahtera

Reff : Dengarlah panggilan ibu pertiwi untuk membangun
bangsa dan negara
Janganlah takut dan janganlah bimbang kobarkanlah
semangat patriot
Di bawah panji Poltekkes Depkes Surabaya kita
mengabdikan tanpa pamrih
Dalam naungan Tuhan Yang Maha Kuasa Poltekkes
Depkes Surabaya
tetap jaya

Terima kasih kuucapkan padamu almamaterku yang kucintai
Atas jasmu pada guruku yang telah memberikan pengetahuan
Takkan pernah ingkati janji sumpah kami sebagai tenaga kesehatan
Membangun masyarakat Indonesia adil dan makmur sehat sejahtera

Reff : Dengarlah panggilan ibu pertiwi untuk membangun
bangsa dan negara
Janganlah takut dan janganlah bimbang kobarkanlah
semangat patriot
Di bawah panji Poltekkes Depkes Surabaya kita
mengabdikan tanpa pamrih
Dalam naungan Tuhan Yang Maha Kuasa Poltekkes
Depkes Surabaya
tetap jaya

TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, meliputi :

- a. Melaksanakan perkuliahan/tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan di Laboratorium, Praktek Keguruan, Praktek Bengkel/Teknologi pengajaran;
- b. Membimbing Seminar Mahasiswa;
- c. Membimbing Praktek Kerja Nyata (PKN), Praktek Kerja Lapangan (PKL);
- d. Membimbing Tugas Akhir Penelitian Mahasiswa termasuk membimbing pembuatan Laporan Hasil Penelitian Tugas Akhir;
- e. Menguji pada Ujian Akhir;
- f. Membina kegiatan mahasiswa dibidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- g. Mengembangkan progam perkuliahan;
- h. Mengembangkan bahan pengajaran;
- i. Menyampaikan Orasi Ilmiah;
- j. Membimbing Dosen yang lebih rendah jabatannya;
- k. Melaksanakan kegiatan detasering dan pencangkokan Dosen;

2. Melaksanakan Penelitian, meliputi :

- a. Menghasilkan Karya Penelitian Dasar/Terapan;
- b. Menterjemahkan/menyadur Buku Ilmiah;
- c. Mengedit/menyunting Karya Ilmiah;
- d. Membuat Rancangan dan Karya Teknologi;
- e. Mengembangkan penelitian dari hasil temuan yang bersifat lokal, regional dan dikembangkan ketingkat nasional;
- f. Keikutsertaan dalam seminar-seminar ilmiah sebagai pemakalah/penyaji di tingkat regional/ nasional/internasional;
- g. Mengembangkan kemitraan penelitian dengan pihak industri/pemerintah daerah/lembaga penelitian baik didalam maupun di luar negeri;
- h. Menulis hasil karya penelitian dalam berbagai media publikasi di tingkat regional/nasional/internasional;
- l. Membimbing asisten dalam bidang penelitian;

3. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, meliputi :

- a. Melakukan penataan lingkungan, penerapan teknologi;
- b. Melakukan penerapan model-model pergerakan dan pengembangan masyarakat (sebagai pioner, replikasi ataupun inovasi);
- c. Melakukan pengembangan sumber daya manusia;
- d. Melakukan penataan kelembagaan;
- e. Melakukan penyebaran atau difusi temuan-temuan baru;
- f. Mengembangkan kemitraan dengan pihak terkait;
- g. Memberikan latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat;
- h. Memberikan konsultasi bagi pengembangan UKM (Usaha Kegiatan Mahasiswa);
- i. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
- j. Melakukan bimbingan staf junior dalam bidang pengabdian masyarakat;
- k. Membuat/menulis karya pengabdian masyarakat;

KATA PENGANTAR

Atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, dengan didorong oleh suatu keinginan luhur agar proses belajar mengajar di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dapat berjalan secara efektif, efisien dan berkualitas, maka Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2022/2023 dapat terselesaikan.

Buku ini dirancang untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan berbagai peraturan dan kebijakan pendidikan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya mulai dari masalah tata tertib perkuliahan hingga masalah kurikulum pendidikan. Peraturan dan kebijakan itu diharapkan dapat memberikan arahan dalam berfikir dan berperilaku sehat, taat azas dan konsisten bagi semua pihak mulai dari pimpinan, staf pengajar, mahasiswa hingga tenaga kependidikan.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan buku Panduan ini. Sebagai hasil karya manusia beberapa kesalahan dan kekurangan pasti ditemukan, karena itu berbagai masukan, kritik dan saran maupun usulan-usulan perbaikan akan sangat membantu.

Semoga bisa memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Surabaya, 4 Juli 2022

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes

NIP. 196204291993031002

DAFTAR ISI

	Hal
VISI DAN MISI POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	i
TUJUAN INSTITUSI	i
TUJUAN PENDIDIKAN	ii
MOTTO	iii
NAMA PIMPINAN POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	v
SK PANDUAN AKADEMIK	vii
SK KALENDER AKADEMIK	ix
LAMBANG	xiii
HYMNE & MARS POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	xv
TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.....	3
B. Dasar Penyelenggaraan	11
C. Struktur Organisasi dan Nama Pejabat Poltekkes Kemenkes Surabaya	14
D. Struktur Organisasi dan Nama Pegawai Jurusan Keperawatan Sutopo	17
BAB II LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK	19
A. Ketentuan Umum	19
B. Registrasi Mahasiswa	20
C. Pengunduran Diri	22
D. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa	22
E. Status Mahasiswa (Non Aktif/Aktif)	23
F. Drop Out Mahasiswa	23

BAB III	LAYANAN PENYELENGGARAAN AKADEMIK	25
	A. Ketentuan Umum	25
	B. Rencana Studi Semester	26
	C. Pembelajaran	26
	D. Angkat Janji	52
	E. Pembimbing Akademik	53
	F. Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Lainnya	57
	G. Wisuda	60
	H. Ijazah, Transkrip Akademik, SKPI dan Sertifikat Kompetensi	61
BAB IV	PERATURAN DAN TATA TERTIB	65
	A. Pakaian Seragam	65
	B. Penggunaan Laboratorium Bengkel Kerja	66
	C. Lama Masa Studi	70
	D. Transfer Mahasiswa	71
	E. Cuti Akademik	74
	F. Sanksi Akademik	75
BAB V	PROGRAM PENDIDIKAN	81
	A. Jenis Program Studi	81
	B. Profil dan Kompetensi	82
	C. Capaian Pembelajaran	84
	D. Struktur Program	130
BAB VI	MONITORING PEMBELAJARAN	133
	A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi	133
	B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	134
	C. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	135
	D. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi	136
	E. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	136
BAB VII	PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN	139
	A. Dasar Penjaminan Mutu Pembelajaran	139
	B. Pelaksanaan Standar Mutu Pembelajaran	159
	C. Evaluasi Standar Mutu Pembelajaran	164
	D. Pengendalian Standar Mutu Pembelajaran	172
	E. Peningkatan Standar Mutu Pembelajaran	172

BAB VIII	INFORMASI UMUM	173
	A. Perpustakaan.....	173
	B. Laboratorium.....	177
	C. Beasiswa.....	181
	D. Jaminan Pelayanan Kesehatan Mahasiswa	185
	E. Asrama	186
	F. Sistem Informasi	187
LAMPIRAN		191

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Hal
1. Blangko Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	191
2. Blangko Penugasan Mahasiswa.....	194
3. Blanko Kontrak Pembelajaran	198
4. Kisi-kisi Soal Ujian Akhir Semester 1	199
5. Daftar Mata Kuliah, PJMK	200
6. Daftar Nama Dosen Tetap Teori	201
7. Daftar Nama Dosen Tetap Praktek	202
8. Prosedur Yudicium Akhir Pendidikan	203
9. Berita Acara Sidang Kelulusan Akhir Pendidikan	204
10. Daftar Peserta Yang Mengikuti Ujian Akhir Pendidikan	205
11. Naskah Yudicium	206
12. Berita Acara Yudicium Akhir Pendidikan	207
13. Daftar Peserta Yudicium Akhir Pendidikan	208
14. Contoh Pembobotan	209
15. Contoh Perhitungan Nilai	210
16. Monitoring Pembelajaran Daring	213
17. Tim Penyusun Panduan Akademik tahun 2022/2023	219

BAB I

PENDAHULUAN

Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 2012, pasal 1 ayat 2 tentang Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Selanjutnya pada ayat 6 dikatakan Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Poltekkes Kemenkes Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi dibawah Kementerian Kesehatan RI yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mencakup program diploma dalam bidang kesehatan.

Pada pasal 5 UU RI Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan:

- a. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- c. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- d. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan

- e. karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Proses pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya sebagai salah satu Poltekkes Kemenkes RI juga memperhatikan arah kebijakan dan strategi Nasional dalam Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024 yaitu arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2015-2019 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005 – 2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Tujuan pendidikan Poltekkes Kemenkes Surabaya merupakan bagian sistem Pendidikan Nasional yaitu menghasilkan tenaga Kesehatan sebagai tenaga profesional yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian nasional yang tinggi.
- c. Berperilaku, berperibahasa, Berperiakal, kreatif, dinamis, inovatif dan tanggap terhadap seni dan berbagai masalah di masyarakat.
- d. Mampu mendidik dan meningkatkan keikutsertaan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatannya.

- e. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Ilmu Kesehatan.

A. Gambaran Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

SEJARAH PERKEMBANGAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes) Departemen Kesehatan RI membuka dan melaksanakan Pendidikan Kedinasan Bidang Kesehatan baik dalam Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) seperti Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Bidan, Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK), Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) dan sejenisnya maupun Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) seperti Akademi Keperawatan (AKPER), Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) dan Akademi Teknik Elektromedik (ATEM). Tahun 1989 Sekolah-sekolah Departemen Kesehatan yang tergabung pada Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) dikonversi menjadi Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) dengan sebutan Akademi seperti Akademi Keperawatan, Akademi Kebidanan, Akademi Analis Kesehatan, Akademi Keperawatan Gigi. Sekolah-sekolah Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) yang dikonversi menjadi Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) untuk melembaga dirasakan banyak kesulitan, maka dikembangkan kelembagaannya menjadi Politeknik Kesehatan (POLTEKKES) termasuk diantaranya adalah 13 Akademi Kesehatan yang ada di Jawa Timur melembaga menjadi Politeknik Kesehatan Surabaya sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Nomor 1207/MENKES-KESOS/SK/2001 tanggal 12 Nopember 2001. Konversi Akademi Kesehatan antara lain :

- a. Akademi Keperawatan menjadi Jurusan Keperawatan
 - Akademi Keperawatan Soetomo menjadi Program Studi Keperawatan Soetomo
 - Akademi Keperawatan Sutopo menjadi Program Studi Keperawatan Sutopo
 - Akademi Keperawatan Sidoarjo menjadi Program Studi Keperawatan Sidoarjo
 - Akademi Keperawatan Tuban menjadi Program Studi Keperawatan Tuban
- b. Akademi Kebidanan menjadi Jurusan Kebidanan
 - Akademi Kebidanan Sutomo menjadi Program Studi Kebidanan Sutomo
 - Akademi Kebidanan Magetan menjadi Program Studi Kebidanan Magetan
 - Akademi Kebidanan Bangkalan menjadi Program Studi Kebidanan Bangkalan
- c. Akademi Kesehatan Lingkungan menjadi Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - Akademi Kesehatan Lingkungan Surabaya menjadi Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya
 - Akademi Kesehatan Lingkungan Madiun menjadi Program Studi Kesehatan
 - Akademi Teknik Elektromedik menjadi Jurusan Teknik Elektromedik
 - Akademi Keperawatan Gigi menjadi Jurusan Keperawatan Gigi
 - Akademi Analisis Kesehatan menjadi Jurusan Analisis Kesehatan

Tahun 2001 Politeknik Kesehatan Surabaya terdiri dari 6 (enam) Jurusan dan 13 (Tiga belas) Program Studi. Enam Jurusan adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Jurusan Kebidanan
4. Jurusan Analisis Kesehatan
5. Jurusan Teknik Elektromedik
6. Jurusan Keperawatan Gigi

Tiga belas Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Keperawatan Soetomo Surabaya
2. Program Studi Keperawatan Sutopo Surabaya
3. Program Studi Keperawatan Sidoarjo
4. Program Studi Keperawatan Anestesi Surabaya
5. Program Studi Keperawatan Tuban
6. Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya
7. Program Studi Kesehatan Lingkungan Madiun
8. Program Studi Kebidanan Sutomo
9. Program Studi Kebidanan Magetan
10. Program Studi Kebidanan Bangkalan
11. Program Studi / Jurusan Analisis Kesehatan Surabaya
12. Program Studi / Jurusan Teknik Elektromedik Surabaya
13. Program Studi / Jurusan Keperawatan Gigi Surabaya

Tahun 2001 Program Studi Keperawatan Anestesi Surabaya ditiadakan, dengan diterbitkannya Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa dalam suatu Perguruan Tinggi dalam hal ini Politeknik Kesehatan tidak diperbolehkan adanya Program Studi lokasi.

Tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surabaya membuka Program Studi Diploma III Gizi, sehingga pada tahun yang sama ada (tujuh) Jurusan dan 13 (Tiga Belas) Program Studi Diploma III. Tujuh Jurusan adalah sebagai berikut :

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Jurusan Kebidanan
4. Jurusan Analis Kesehatan
5. Jurusan Teknik Elektromedik
6. Jurusan Keperawatan Gigi
7. Jurusan Gizi

Tiga Belas Program Studi DIII adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Diploma III Keperawatan Soetomo Surabaya
2. Program Studi Diploma III Keperawatan Sutopo Surabaya
3. Program Studi Diploma III Keperawatan Sidoarjo
4. Program Studi Diploma III Keperawatan Tuban
5. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan Surabaya
6. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan Madiun
7. Program Studi Diploma III Kebidanan Sutomo Surabaya
8. Program Studi Diploma III Kebidanan Magetan
9. Program Studi Diploma III Kebidanan Bangkalan
10. Program Studi Diploma III Analis Kesehatan Surabaya
11. Program Studi Diploma III Teknik Elektromedik Surabaya
12. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi Surabaya
13. Program Studi Diploma III Gizi Surabaya

Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam perkembangannya berdasarkan regulasi Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Standar Nasional

Pendidikan Tinggi maka diterbitkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Keputusan tersebut menghasilkan kebijakan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan program studi yaitu:

1. Mengalihkan pembinaan penyelenggaraan program studi di dalam dan di luar domisili pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kewajiban menyampaikan laporan hasil penyelenggaraan program studi paling lambat 1 (satu) bulan terhitung sejak akhir semester kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
3. Kewajiban melakukan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan
4. Kewajiban menelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi sesuai dengan peraturan perundang-undangan paling lambat 2 (dua) tahun sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan
5. Program studi di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi setelah masa berlaku akreditasi sebelumnya berakhir
6. Apabila tidak melaksanakan kewajiban, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dikenai sanksi administrasi berupa teguran sampai dengan pencabutan ijin penyelenggaraan program studi

Poltekkes Kemenkes Surabaya mulai tahun 2014 juga menyelenggarakan Program Studi Diploma IV. Adapun jenis Program Studi DIV adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Diploma IV Keperawatan
2. Program Studi Diploma IV Kebidanan
3. Program Studi Diploma IV Analisis Kesehatan Surabaya

4. Program Studi Diploma IV Teknik Elektro Medik Surabaya
5. Program Studi Diploma IV Keperawatan Gigi
6. Program Studi Diploma IV Kesehatan Lingkungan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya pada tahun 2018 mengembangkan pendidikan profesi pada Jurusan Keperawatan (Profesi Ners) dan Jurusan Kebidanan (Profesi Bidan) berdasarkan usulan dari direktur dan rekomendasi senat serta organisasi profesi. Pada tanggal 17 Desember 2018 telah diterima salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1101/KPT/I/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan

Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Pada tanggal 12 Maret 2019 telah diterima salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 171/KPT/I/2019 tanggal 4 Maret 2019 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya pada tahun 2018 mendapat limpahan Perguruan Tinggi Kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro. Perguruan Tinggi Akademi Kebidanan Pemerintah Bojonegoro di serah terimakan kepada Kementerian Kesehatan pada tanggal 11 Juli 2018

dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) dari Pemerintah Kabupaten Bojonegoro ke Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor BAST: 440/2055/412.202/2018 dan Nomor: KN.02.07/H.I/2188/2018

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya pada tanggal 30 Maret 2020 telah menerima Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 364/M/2020 tanggal 12 Maret 2020 tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang di selenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Adapun perubahan nama Program Studi adalah :

No	Nama Program Studi Lama	Nama Program Studi Baru
1.	Analisis Kesehatan Program Sarjana Terapan	Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan
2.	Keperawatan Gigi Program Sarjana Terapan	Terapi Gigi Program Sarjana Terapan.
3.	Kesehatan Lingkungan Program Sarjana Terapan	Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4.	Teknik Elektromedik Program Sarjana Terapan	Teknologi Rekayasa Elektro-medis Program Sarjana Terapan.
5.	Analisis Kesehatan Program Diploma Tiga	Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga.
6.	Keperawatan Gigi Program Diploma Tiga	Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga.
7.	Kesehatan Lingkungan Program Diploma Tiga	Sanitasi Program Diploma Tiga.
8.	Kesehatan Lingkungan Program Diploma Tiga	Sanitasi Program Diploma Tiga yang diselenggarakan di Kabupaten Magetan.
9.	Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga	Teknologi Elektro-medis Program Diploma Tiga

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor : HK.02.02/III/6623/2021 Tentang Penetapan Program Studi dan Jurusan Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan tanggal 7 Juni 2021 sebagai berikut :

No	Nama Jurusan	Prodi	Keterangan
1.	Jurusan Keperawatan Prodi Keperawatan Sutomo Surabaya Prodi Sarjana Terapan Profesi Ners Prodi Keperawatan Sutopo Surabaya Prodi Keperawatan Sidoarjo Prodi Keperawatan Tuban	D-III STr Profesi D-III D-III D-III	D-IV (lama)
2.	Jurusan Kebidanan Prodi Kebidanan Sutomo Prodi Sarjana Terapan Profesi Bidan Prodi Kebidanan Magetan Prodi Kebidanan Bangkalan Prodi Kebidanan Bojonegoro	D-III STr Profesi D-III D-III D-III	D-IV (lama)
3.	Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi Sanitasi Surabaya Prodi Sanitasi Lingkungan Prodi Sanitasi Magetan	D-III STr D-III	
4.	Jurusan Teknologi Elektro-Medis Prodi Teknologi Elektro-Medis Surabaya Prodi Teknologi Rekayasa Elektro-Medis	D-III STr	Nama Jurusan Lama : Teknik Elektromedik
5.	Jurusan Kesehatan Gigi Prodi Kesehatan Gigi Surabaya Prodi Terapi Gigi	D-III STr	Nama Jurusan Lama : Keperawatan Gigi
6.	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Prodi Teknologi Laboratorium Medis Surabaya Prodi Sarjana Terapan	D-III STr	Nama Jurusan Lama : Analisis Kesehatan

7	Jurusan Gizi Prodi Gizi Surabaya	D-III	
---	--	-------	--

B. Dasar Penyelenggaraan

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Undang-undang No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
6. Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
7. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Th 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 83 tahun 2013 tentang Sertifikat Kompetensi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 2 tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu
16. Peraturan Menteri Kesehatan No. 36 tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
17. Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian kesehatan
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
19. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 03 tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 2 Tahun 2020 Tata cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
23. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.00.06.2.4.3199 tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan JPT Pendidikan Tenaga Kesehatan.
24. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

25. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1101/KPT/I/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan
26. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 171/KPT/I/2019 tanggal 4 Maret 2019 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan
27. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 364 / M / 2020 tanggal 12 Maret 2020 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang di selenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.
28. Surat Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor : 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Akademik 2020/2021 di masa Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*
29. Keputusan Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Nomor : HK.02.03/3/4298/2020 tanggal 21 Juli 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Wisuda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
30. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Nomor : HK.02.02/III/6623/2021 tanggal 7 Juni 2021 tentang Penetapan Program Studi dan Jurusan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan,

31.Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor : HK.02.03/2/01660/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Optimalisasi Pembelajaran Daring di Poltekkes Kemenkes dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*

C. Struktur Organisasi dan Nama Pejabat Poltekkes Kemenkes Surabaya

1. Struktur Organisasi



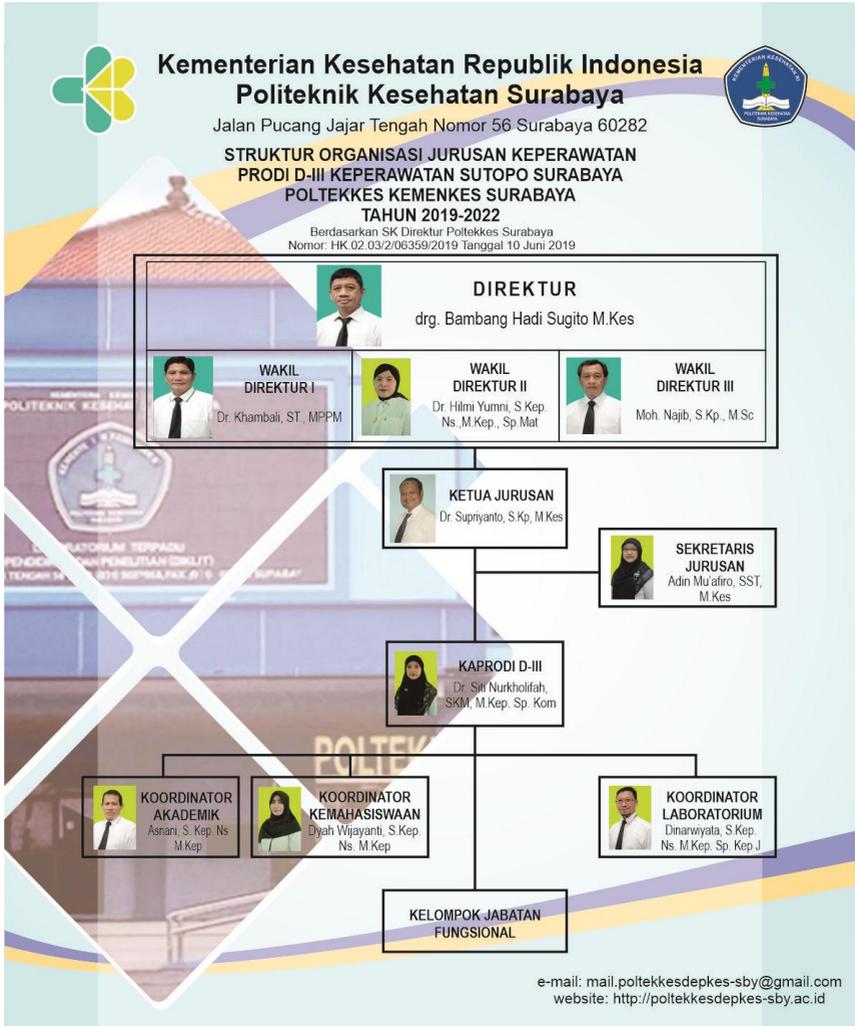
Gambar 1 : Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 71 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan

1. Nama, NIP Pejabat Poltekkes Kemenkes Surabaya

No	Nama Dan NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes 196204291993031003	Pembina Tk.I/IV-b	Direktur
2.	Dr. Khambali, ST, MPPM 196203031984031001	Pembina Tk.I/IV-b	Wadir I
3.	Dr.Hilmi Yumni, S.Kep, Ns,M.Kep, Sp.Mat 196808231997032001	Pembina /IV-a	Wadir II
4.	Mohammad Najib, S. Kp, M.Sc 196502221990031001	Penata Tk. I/ III-d	Wadir III
5.	Hadi Purwanto, S.Kep. M.Kes 197310171998031002	Penata Tk. I/ III-d	Ka Bag. Akademik dan Umum
6.	Erni Sri Rejeki, S,ST 197403091995032003	Penata Muda Tk.I/III-c	Ka Sub Bag Administrasi Akademik
7.	Diah Arumita Candra, SS, MA 198703012010122002	Penata Muda Tk.I/III-b	Pranata Humas
8.	Tri Koerniasih, S.ST 196912131994032004	Penata Tk. I/ III-d	Koord. Keuangan & Barang Milik Negara
9.	Moh,Taufik Adiko, S,SiT 196506181986031005	Penata; III/c	Koord. Kepegawaian & Umum
10	Dr.Supriyanto, S.Kp, M.Kes 196909211992031001	Pembina/ IV-a	Kajur Keperawatan
11	Astuti Setiyani, SST, M.Kes 196810201988032001	Penata Tk I/ III-d	Kajur Kebidanan
12	Ferry Kriswandana S.ST, MT 197007111994031003	Penata Tk I/ III-d	Kajur Kesehatan Lingkungan
13	Drs. Edy Haryanto, M.Kes. 196103161983031003	Pembina/ IV-a	Kajur Analis Kesehatan
14	drg. I Gusti Ayu Kusuma Astuti Ngurah Putri, M.Kes 196408271989032001	Pembina/ IV-a	Kajur Keperawatan Gigi
15	Andjar Pudji, ST, MT 196505171989032001	Pembina/ IV-a	Kajur Teknik Elektromedik
16	Taufiqurrahman, SKM, MPH 197111051991031002	Penata Tk I/ III-d	Kajur Gizi
17	Setiawan, SKM, M.Psi 196304211985031005	Pembina/ IV-a	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
18	Dr. Sri Utami, S.Kp., M.Kes 196711141990032001	Pembina/ IV-a	Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan

19	Dr. I Dewa Gede Hari Wisana, ST, MT 197504021999031002	Pembina/ IV-a	Kepala Pusat Penjaminan Mutu
20	Dr. Joko Suwito, S.Kp, M.Kes 196801241992031002	Pembina/ IV-a	Kepala Unit Teknologi Informasi
21	Dr. Endro Yulianto, ST. MT 197607172001121005	Pembina/ IV-a	Kepala Unit Laboratorium Terpadu
22	Misnawar, S.Sos 196709101992031001	Penata; III/c	Ketua Unit Perpustakaan
23	Dr. Yohanes Kambaru Windi, S.Pd, M.Kes, MPH 196707071995101002	Pembina/ IV-a	Kepala Unit Pengembangan Bahasa
24	Sari Luthiyah, S.Kp, M.Kes 196901311993032002	Pembina/ IV-a	Kepala Instalasi Asrama
25	Hery Sumasto, S.Kep, N.S., M.Kes 196801041988031003	Penata Tk I/ III-d	Koordinator Penelitian
26	Dr. Yessy Dessy Arna, M.Kep., Sp.Kom 197612042001122001	Penata Tk I/ III-d	Koordinator Publikasi Haki & Etik
27	Dr. Dwi Ananto Wibrata, SST., M.Kes 1972012911996031001	Penata Tk I/ III-d	Koordinator Pengembangan Prodi & Lembaga
28	Nikmatul Fadhilaah, S.Kep.Ns, M.Kep	Penata; III/c	Koordinator Center Or Excellent (COE, IPE/IPC)
29	Drg. Ratih Larasati, M.Kes 196406111990102001	Penata Tk I/ III-d	Koordinator Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
30	Dwi Utari Widyastuti, SST, M.Kes 197205302001122002	Penata; III/c	Koordinator Sistem Menjaminan Mutu Eksternal (SPME)

D. Struktur Organisasi Dan Nama Pejabat Jurusan Keperawatan Sutopo



BAB II

LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK

A. Ketentuan Umum

1. Layanan Administrasi Akademik adalah layanan administratif yang diberikan kepada mahasiswa dalam rangka mendukung kelancaran proses belajar-mengajar.
2. Registrasi Mahasiswa adalah kegiatan mendaftarkan diri sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan.
3. Pengunduran diri mahasiswa adalah hak mahasiswa untuk berhenti tetap tidak mengikuti segala bentuk kegiatan akademik dengan SK Direktur.
4. Kartu Tanda Mahasiswa adalah identitas resmi mahasiswa yang dikeluarkan oleh Direktorat sampai batas studi yang ditentukan.
5. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi pada semester tertentu sehingga berhak mengikuti kegiatan akademik serta mendapatkan layanan administrasi dan akademik.
6. Mahasiswa Non Aktif adalah mahasiswa yang berhenti sementara dari segala kegiatan akademik dalam tenggang waktu tertentu dengan ijin Direktur yang dibuktikan dengan Surat Keputusan.
7. Mahasiswa Aktif Kembali adalah mahasiswa yang telah menjalani proses berhenti sementara dan melakukan registrasi sebagai mahasiswa aktif.
8. Pemutusan Studi adalah mahasiswa yang dikeluarkan dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya karena prestasinya sangat rendah, kelalaian administrasi, kelalaian mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan pelanggaran kode etik.

9. Cuti Akademik adalah istirahat dari kegiatan akademik pada waktu tertentu selama mahasiswa yang bersangkutan mengikuti program studi.
10. Skorsing adalah pemberhentian sementara kegiatan akademik atas pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa, skorsing ditetapkan oleh Direktur.

B. Registrasi Mahasiswa

Pelaksanaan registrasi mahasiswa, mengikuti alokasi waktu yang telah ditetapkan pada periode semester dan tahun akademik yang berjalan sesuai kalender akademik.

*** Registrasi Mahasiswa Baru**

1. Persyaratan registrasi :

- a. Lulus ujian / seleksi yang ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan menunjukkan kartu tanda ujian / seleksi.
- b. Menyelesaikan administrasi keuangan untuk mahasiswa baru.

2. Prosedur registrasi :

- a. Registrasi dilakukan pada bagian kemahasiswaan jurusan/prodi dengan menyerahkan print out berkas registrasi yang dilakukan secara online sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- b. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB). Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir dengan alasan yang dapat di pertanggung jawabkan, maka wajib mengikuti kegiatan tersebut di tahun berikutnya.
- c. Pada Saat kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) di hari pertama Ketua Program Studi melalui Ketua Jurusan mengusulkan SK Penetapan Mahasiswa baru berdasarkan data Mahasiswa yang mengikuti kegiatan

PKKMB (termasuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKKMB di tahun berikutnya).

- d. Mahasiswa mengisi form Kartu Rencana Studi (KRS) secara online.
- e. Mengajukan persetujuan dan mendapatkan bimbingan dari pembimbing akademik (dosen PA), selanjutnya di Validasi dalam SIAKAD sehingga status mahasiswa akan menjadi AKTIF.
- f. Mahasiswa yang terdaftar pada setiap semester dibuatkan Surat Penetapan sebagai peserta didik baru oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya, berdasarkan data usulan dari data siakad.

* Registrasi mahasiswa lama/aktif kembali/pindahan :

1. Persyaratan registrasi :

Menyelesaikan administrasi keuangan untuk semester yang berlaku. Apabila terjadi keterlambatan registrasi maka dikenakan denda sesuai dengan tarif layanan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya.

2. Prosedur registrasi :

- a. Menunjukkan kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku.
- b. Bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik harus menunjukkan surat keputusan cuti akademik dari direktur.
- c. Bagi mahasiswa pindahan dari Poltekkes Kemenkes lain, harus menunjukkan surat Direktur yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
- d. Mahasiswa mengisi form Kartu Rencana Studi (KRS) secara online.

- e. Mengajukan persetujuan dan mendapatkan bimbingan dari pembimbing akademik (dosen PA), selanjutnya di Validasi dalam SIAKAD sehingga status mahasiswa akan menjadi AKTIF.
- f. Mahasiswa yang terdaftar pada setiap semester dibuatkan Surat Penetapan sebagai peserta didik oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya, berdasarkan data usulan dari data SIAKAD.

C. Pengunduran Diri

Prosedur pengunduran diri sebagai mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya adalah :

1. Mahasiswa mengajukan surat pengunduran diri kepada Direktur Poltekkes melalui Ketua Program Studi dengan menyebutkan alasan pengunduran diri dan bermaterai serta melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) asli.
2. Mahasiswa menyelesaikan administrasi keuangan dan kewajiban lainnya (perpustakaan, laboratorium).
3. Ketua Program studi mengusulkan penerbitan SK pengunduran diri melalui Ketua Jurusan ke Direktur Poltekkes.
4. Ketua Program studi memberikan Kartu Hasil Studi (KHS) sesuai dengan masa studi yang ditempuh.

D. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa

Prosedur penerbitan kartu tanda mahasiswa (KTM) adalah :

1. Melakukan registrasi sebagai mahasiswa.
2. Mengisi biodata mahasiswa.
3. Mengikuti foto sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Bagi mahasiswa yang kehilangan KTM :

- a. Mengajukan permintaan pembuatan KTM dengan mengisi formulir dilampiri dengan surat keterangan hilang dari kepolisian dan bukti pembayaran pembuatan KTM.
- b. Program studi mengajukan usulan pengganti KTM hilang ke Direktur melalui jurusan.
- c. Dikenakan biaya administrasi untuk pengganti KTM yang hilang sesuai dengan tarif layanan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya.

E. Status Mahasiswa (Non Aktif/Aktif)

1. Penetapan status mahasiswa dari non aktif menjadi aktif dengan surat keputusan Direktur berdasarkan data siacad.
2. Bagi mahasiswa dengan status non aktif karena menjalankan cuti akademik, maka program studi mengirimkan surat pemberitahuan kepada mahasiswa non aktif dimaksud untuk melakukan registrasi setelah masa non aktif berakhir.
3. Program studi mengusulkan surat keputusan penetapan mahasiswa aktif kepada Direktur melalui Ketua Jurusan.

F. Drop Out Mahasiswa (Pemutusan Studi)

1. Pada setiap akhir semester 2 dilakukan evaluasi terhadap semua kegiatan akademik mahasiswa untuk menilai kelayakan mahasiswa untuk dapat melanjutkan studi atau menyelesaikan studi. Mahasiswa yang dinilai tidak layak karena prestasinya sangat rendah (Indek prestasi kumulatif pada 2 semester tahun pertama kurang dari 2.00) dinyatakan putus kuliah atau drop out (DO) .
2. Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan yaitu paling lama 5 tahun untuk diploma Tiga, 7 tahun untuk Diploma Empat/Sarjana Terapan, dan 3 tahun untuk Program

Profesi setelah menyelesaikan sarjana. dinyatakan putus kuliah atau drop out (DO).

BAB III

LAYANAN PENYELENGGARAAN AKADEMIK

A. Ketentuan Umum

Sistem penyelenggaraan proses belajar mengajar menggunakan sistem paket dengan mengacu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Keempat Standar Proses Pembelajaran pasal 17 ayat 1 (huruf c, d, e dan f) dan ayat 2 bahwa:

1. Paling lama 5 (lima) tahun akademik program diploma tiga dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) SKS dan
2. Paling lama 7 (tujuh) tahun akademik program diploma empat/sarjana terapan dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS.
3. Paling lama 3 (tiga) tahun akademik program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) SKS.
4. Paling lama 4 (empat) tahun akademik program magister, program magister terapan atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) SKS.
5. Program profesi sebagaimana dimaksud pada point 3 di atas diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan.

B. Rencana Studi Semester

Setiap awal semester, mahasiswa yang telah melakukan registrasi wajib mengajukan rencana kegiatan akademik yang tertuang dalam Kartu Rencana Studi (KRS) termasuk mahasiswa yang hanya/sedang mengerjakan tugas akhir/skripsi. Pengajuan rencana kegiatan akademik dilakukan secara langsung melalui website Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Ketentuan pengisian Rencana kegiatan akademik sebagai berikut :

1. Telah melakukan registrasi secara administrasi
2. Pengisian KRS secara online dilakukan langsung oleh mahasiswa
3. Selanjutnya Pembimbing Akademik melakukan Validasi (persetujuan) secara online.

Penjelasan tentang tata cara pengisian online dapat dilihat pada website poltekkes www.poltekkesdepkes-sby.ac.id

C. Pembelajaran

1. Perencanaan Pembelajaran

- a. Unit pengelola program studi menyusun kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah

Penyusunan kurikulum perguruan tinggi memperhatikan dan merujuk pada Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Perpres RI Nomor 8 tahun 2012.

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh unit pengelola program studi pada penyusunan kurikulum meliputi:

1. Membentuk dan mengusulkan tim pengembangan kurikulum ke Pimpinan PT.
2. Mengusulkan kegiatan workshop penyusunan kurikulum pendidikan tinggi ke Pimpinan PT.

3. Melaksanakan penyusunan kurikulum dengan melibatkan stakeholder.
4. Mengusulkan penetapan kurikulum ke Pimpinan PT.

Selain itu, agar proses pembelajaran sesuai arah dan isi materi tercapai sesuai profile lulusan sangat ditentukan oleh adanya rencana pembelajaran semester pada setiap mata kuliah. Oleh karena itu, unit pengelola program studi harus melaksanakan:

- 1) Workshop penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) kepada semua dosen.
 - 2) Menetapkan pengampu atau penanggungjawab mata kuliah beserta anggota pengajarnya.
 - 3) Menugaskan pengampu mata kuliah atau penanggungjawab mata kuliah (PJMK) untuk mengkoordinir penyusunan RPS bersama anggota tim pengajar.
 - 4) Menandatangani RPS yang telah disusun dan ditanda tangani PJMK.
 - 5) Mendokumentasikan semua RPS di Administrasi Akademik sebagai rekaman dokumen dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan PBM.
 - 6) Untuk keseragaman panduan penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) disusun sesuai format (lihat lampiran 1-6), meliputi Kontrak Pembelajaran & RPS, daftar PJMK dan Tim Dosen, Daftar Dosen Tetap dan Jumlah SKS, dan Daftar Dosen Tidak Tetap dan Jumlah SKS.
- b. Unit pengelola program studi menyiapkan pedoman pelaksanaan pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian, meliputi :

- 1) Kalender akademik memuat jumlah minimal 14 kali tatap muka efektif, 2 kali evaluasi (UTS dan UAS) dan 2 kali ujian perbaikan.
 - 2) Menyusun panduan akademik sesuai dengan kurikulum program studi.
 - 3) Mengusulkan penetapan kalender dan panduan akademik ke Pimpinan PT.
 - 4) Menyampaikan kalender akademik dan panduan akademik ke Civitas Akademik.
 - 5) Mendokumentasikan kalender dan panduan akademik ke urusan administrasi akademik dan Gugus Kendali Mutu.
- c. Unit pengelola program studi wajib menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Proses pembelajaran mengacu pada Standar Proses Pembelajaran sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 Bagian keempat Pasal 14 ayat 1 s/d ayat 9 adalah :
 - 1) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
 - 2) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran (CP) lulusan.

- 3) Metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran (CP) lulusan.
- 4) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
- 5) Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa :
 - a) kuliah;
 - b) responsi dan tutorial;
 - c) seminar;
 - d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
 - e) penelitian, perancangan, atau pengembangan;
 - f) pelatihan militer
 - g) pertukaran pelajar;
 - h) magang;
 - i) wirausaha; dan/atau
 - j) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Bentuk pembelajaran berupa Penelitian, perancangan atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf e wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister

terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan.

- 7) Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- 8) Bentuk pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf j wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis.
- 9) Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (8) merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Penyelenggaraan Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19

Dalam kondisi Pandemi Covid-19 seperti saat ini, dan mengacu pada Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor : 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19), di mana pelaksanaan pembelajaran daring adalah suatu keharusan yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya, maka modus pembelajaran daring yang diselenggarakan adalah pada level

mata kuliah.

Tujuan Proses Pembelajaran Daring adalah :

Memudahkan aktifitas belajar mahasiswa meliputi :

- 1) Membantu mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan penjelasan, tambahan informasi, diskusi dan kegiatan lainnya secara daring (banyak sumber belajar)
- 2) Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan masalah melalui beragam interaksi daring dan luring.
- 3) Menumbuh kembangkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa
- 4) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk secara otonom berpartisipasi dalam berbagai kegiatan belajar,
- 5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukam refleksi melalui "*self assessment*"

1. Perencanaan Penyelenggaraan Pembelajaran secara daring.

Mata kuliah daring di kembangkan berdasarkan dokumen perencanaan proses pembelajaran yang mencakup :

- Rancangan pengalaman belajar
- Komposisi belajar (mandiri/terbimbing)
- Strategi belajar
- Panduan pelaksanaan pembelajaran
- Peta program, yang merupakan panduan untuk mengembangkan bahan ajar daring
- Bahan ajar

Bahan ajar dapat diperoleh melalui proses pengembangan sendiri oleh tim dosen pengampu mata kuliah, membeli

bahan ajar yang telah tersedia di pasaran, atau mengunduh dari internet (berdasarkan aturan dan kepantasan akademik). Semua bahan ajar harus tersedia sebelum mata kuliah dijalankan secara daring.

2. Penyelenggaraan Proses Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam mata kuliah daring di selenggarakan dengan :

- Belajar secara mandiri dan terbimbing dengan menggunakan beragam sumber belajar.

Belajar mandiri adalah proses pembelajaran yang diinisiasi oleh peserta didik dalam periode tertentu. Untuk dapat membantu peserta didik dalam periode tertentu. Untuk dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, dosen menyiapkan beragam tugas dan pemicu, inisiasi dengan memanfaatkan TIK.

Belajar terbimbing adalah proses pembelajaran yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk membantu proses belajar peserta didik dalam bentuk tutorial daring. Adapun yang dimaksud dengan tutorial daring proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya interaksi peserta didik dengan dosen/tutor, atau peserta didik dengan peserta didik termediasi oleh media berbasis TIK. Tutorial elektronik bersifat sinkronus ataupun asinkronus, menggunakan beragam fitur TIK atau E-Learning, seperti *Vilep*, diskusi online (*google meet, jitsi meet, Zoom*) chat, email, blog, media sosial (*facebook, twitter, whatshap* dll).

- Menggunakan bahan ajar dalam bentuk *E Learning* yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media dan dari beragam sumber.
- Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar yang dapat di akses setiap saat dan sumber belajar tersebut merupakan bahan ajar dari berbagai informasi yang di kembangkan dan di kemas dalam beragam bentuk yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran.
- Interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dengan meminimalisir interaksi secara langsung (*on site*)
- Memiliki rancangan belajar yang jelas dan di patuhi pelaksanaannya dalam belajar mandiri, belajar terbimbing, belajar di kampus, residensial, terstruktur, menggunakan beragam sumber belajar.
- Memanfaatkan sumberdaya yang tidak harus berada di satu tempat yang sama dengan peserta didik.
- Menggunakan modus pembelajaran yang peserta didik dengan pendidiknya terpisah
- Menekankan belajar secara mandiri, terstruktur, dan terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar.
- Menekankan interaksi pembelajaran berbasis TIK, meskipun memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas (2-3 kali pertemuan dengan jumlah maksimal 20 orang jarak duduk 1 meter)

3. Asesmen dan Evaluasi

Asesment ketercapaian mambelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi baik dalam bentuk tugas dan karya mandiri maupun kelompok. Umpan balik kepada mahasiswa dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok. Sementara evaluasi penilaian hasil belajar di lakukan minimum 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester.

4. Pemanfaatan TIK

Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam menyelenggarakan pembelajaran daring menggunakan *Learning Management System* (LSM) yang terstruktur dan terintergrasi.melalui : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id (*E-Learning* Polkesbaya yang di singkat dalam penyebutannya menjadi Ning-Baya)

5. Sumber Belajar

Secara umum, sumber belajar tersedia dalam bentuk sebagai berikut :

- Bahan ajar cetak (biasa di sebut modul, bahan belajar mandiri, buku ajar, poster, dan lain lain)
- Bahan ajar non cetak
- Terpisah-audio, video, *computer assisted learning* (CAL atau sejenisnya), simulasi, *virtual reality*, *augmented reality*.
- Terpadu-audiografis, simulasi multimedia, paket e-learning Bahan ajar non-cetak berbasis TIK dan multimedia, dapat di rancang oleh dosen ataupun tim dosen bersama dengan unit pengembang media dan pengadaannya merupakan tanggung jawab institusi.

c. Sistem Kredit Semester menggunakan Sistem Paket

Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa perminggu persemester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020, menjelaskan bahwa:

- 1) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 2) Satu tahun akademik terdiri dari dua semester, yaitu semester ganjil dan semester genap dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.
- 3) Semester antara sebagaimana dimaksud diselenggarakan:
 - a) Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu
 - b) Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) SKS
 - c) Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan
- 4) Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

d. Satuan Kredit Semester (SKS) menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020, pasal 19, ayat 1 s/d ayat 4.

- 1) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas :

- a) Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester.
 - b) Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c) Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 2) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas :
- a) Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b) Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
- 3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran (CP).
- 4) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa : praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaranpelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada setiap jurusan di Poltekkes Kemenkes Surabaya, mengacu pada kurikulum masing-masing sebagaimana yang telah ditetapkan dan waktu berlakunya.

Berikut ini merupakan penilaian proses dan hasil belajar yang dapat digunakan sebagai rujukan berdasarkan standar penilaian pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada bagian ke lima standar penilaian pembelajaran pasal 21 s/d 27). Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran (CP) lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup :

1) Prinsip penilaian

Mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1) Prinsip edukatif

Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu :

- a) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- b) Meraih capaian pembelajaran lulusan.

2) Prinsip otentik :

Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Prinsip obyektif :

Merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

4) Prinsip akuntabel :

Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

5) Prinsip transparan :

Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

b. Teknik dan instrumen penilaian

- 1) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan cara memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

c. Mekanisme dan prosedur penilaian

- 1) Mekanisme penilaian terdiri atas :
 - a) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
 - b) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
 - c) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - d) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- 2) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
- 3) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

d. Pelaksanaan Penilaian

- 1) Penilaian hasil belajar pada setiap mata kuliah
Pelaksanaan penilaian hasil belajar dalam suatu mata kuliah dapat meliputi penggabungan dari :
 - a) Penilaian formatif : kuis, tugas, laporan praktek, UTS.
Tiap Semester dilaksanakan penilaian melalui Ujian Tengah Semester (UTS) yaitu pada minggu VIII atau IX.
 - b) Penilaian sumatif : UAS, Uji tahap
Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan setelah selesai teori dan laboratorium/ praktikum dimana sebelum

pelaksanaan UAS melakukan koordinasi dengan bagian evaluasi untuk menentukan peserta ujian.

- c) Penilaian komprehensif: UAP, Uji penilaian pencapaian kompetensi

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dilakukan oleh :

- a) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu/
- b) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa/
- c) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) bagi mahasiswa :

- 1) Teregistrasi secara akademik sebagai mahasiswa pada satuan pendidikan semester berjalan yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Rencana Studi (KRS).
- 2) Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan, misalnya telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak / hilang atas tanggung jawabnya, dsb.
- 3) Memenuhi persyaratan kehadiran sekurang-kurangnya 90% kegiatan kuliah baik dengan alasan sakit, alpa maupun ijin.
- 4) Kehadiran 75-89% diperbolehkan mengikuti ujian setelah menyelesaikan penugasan dari dosen yang bersangkutan.
- 5) Kehadiran kurang dari 75% tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan dan harus

mengikuti perkuliahan tersebut pada semester berikutnya.

6) Mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium, praktek kerja lapangan, seminar atau kegiatan sejenis.

7) Sanksi ketidakhadiran di lahan praktek kerja lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- Sakit : mengganti 1 kali

- Ijin : mengganti 2 kali

- Alpa : mengganti 3 kali

Segala sesuatu yang muncul akibat sanksi diatas, menjadi tanggungjawab mahasiswa dan dikoordinasikan dengan jurusan/prodi masing-masing.

Beberapa nilai hasil belajar dapat dijadikan indikator kinerja pencapaian kompetensi dapat diformulasikan sbb :

a) Indeks Prestasi Semester

IPS adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester dan dihitung setiap akhir semester.

Rumus perhitungannya :

IPS = Jumlah (angka mutu x SKS)

Jumlah SKS

IPS dihitung oleh bagian akademik dan disampaikan kepada mahasiswa pada saat yang bersangkutan hendak melakukan pengisian KRS. Dosen wali bersama-sama mahasiswa dapat pula melakukan perhitungan IPS pada saat pengisian Kartu Kemajuan Studi (KKS) pada akhir semester bersangkutan dan pengisian KRS untuk semester berikutnya.

b) Indeks Prestasi Kumulatif

IPK merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai semester paling akhir yang ditempuh.

Rumus perhitungannya :

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah (angka mutu x SKS) seluruh semester}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester}}$$

2) Penilaian Hasil Belajar Tahap Akhir

Hasil belajar tahap akhir dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan tugas akhir (Laporan Kasus, KTI, Skripsi, Tesis atau sejenisnya)

a) Persyaratan menempuh Ujian Tugas Akhir, mahasiswa harus :

- Telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester yang telah dipersyaratkan dalam kurikulum.
- Telah memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku pada program studi
- Masih dalam masa studi.
- Memiliki Sertifikat PPSM.
- Mengisi Lembar Konsul Pembimbingan minimal 10 kali
- Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan dinyatakan layak uji oleh pembimbing.

b) Persyaratan Penguji Ujian Tugas Akhir :

- Penguji Internal Prodi D3/D4 (dalam Poltekkes);

1) Dosen Tetap

- 2) Kualifikasi Pendidikan Magister (S2) sesuai bidang keahliannya
 - 3) Memiliki pengalaman kerja dibidangnya minimal 5 tahun.
- Penguji KTI Prodi D3 (luar Poltekkes);
 - 1) Praktisi dengan pendidikan minimal S1/D4 Kesehatan/Elektro, yang mempunyai keahlian sesuai bidangnya (ditunjukkan sertifikat) dan atau
 - 2) Pengalaman kerja minimal 5 tahun.
 - Penguji Skripsi Prodi D4 (luar Poltekkes)
 - 1) Praktisi dengan pendidikan minimal S1/D4 Kesehatan/Elektro, yang mempunyai keahlian sesuai bidangnya (ditunjukkan sertifikat)
 - 2) Pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- c) Kegiatan Ujian Tugas Akhir
- Pelaksanaan ujian tugas akhir terdiri dari :
- Ujian Utama.
 - Ujian Ulang, berlaku bagi peserta ujian yang dinyatakan belum lulus uji utama dan dilaksanakan sebanyak-banyaknya satu kali.
- Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tugas akhir jika nilai ujian $\geq 2,75$

3) Teknis Penilaian Hasil Belajar

a) Bobot penilaian

Masing-masing mata kuliah perlu diberi bobot penilaian, yang dapat ditetapkan sama atau berbeda untuk setiap mata kuliahnya (setiap komponen penilaian untuk

masing-masing MK diberi bobot), tergantung pada bobot soal/tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Perimbangan bobot ini ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan dan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah. Sebagai acuan, contoh teknis pembobotan pada setiap mata kuliah dan cara perhitungan secara detail dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

b) Nilai Akhir

- a. Nilai akhir yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah harus merupakan huruf mutu yang pasti (A,AB,B, BC,C,D atau E), yang merupakan konversi dari nilai absolute dan atau angka mutu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Konversi nilai absolut ke angka mutu dan huruf mutu

No	Nilai Absolut	Angka Mutu	Huruf Mutu	Sebutan
1	79-100	4	A	Sangat baik
2	75-78	3,5	AB	Baik
3	68-74	3	B	
4	60-67	2,5	BC	Cukup
5	55-59	2	C	
6	50-54	1	D	Kurang
7	0-49	0	E	Sangat kurang

- b. Dosen pengampu mata kuliah bertanggungjawab atas kebenaran nilai akhir (huruf mutu) yang ditulis pada Kartu Hasil Studi (KHS).

- c. Penilaian diberikan terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang bersifat kognitif, afektif, psikomotorik.
- d. Cara penilaian adalah menggunakan sistem penilaian standar mutlak atau Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional atau kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Dengan demikian derajat keberhasilan mahasiswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya. Sistem ini mengacu kepada konsep belajar tuntas (mastery learning).

e. Pelaporan penilaian

- 1) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam huruf (A, AB, B, BC, C, D dan E) dengan sebutan masing-masing. Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1.
- 2) Hasil penilaian capaian pembelajaran (CP) lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan diumumkan kepada mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran dan kalender akademik. IPS dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai mutu setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

- 3) Hasil penilaian capaian pembelajaran (CP) lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai mutu setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh selama pendidikan.

f. Perbaikan Nilai

- 1) Bagi mahasiswa yang tidak hadir pada saat UAS di karenakan ada keluarga dekat yang meninggal, atau mahasiswa sedang sakit yang di buktikan dengan surat keterangan sakit maka di perbolehkan mengikuti UAS susulan yang bersamaan dengan ujian perbaikan dan untuk nilai dengan capaian nilai maksimal A.
- 2) Mahasiswa dengan nilai akhir: BC dan C diperbolehkan mengikuti ujian perbaikan hanya 1 (satu) kali dengan mendaftarkan diri ke bagian akademik/dosen PJMK, dengan capaian nilai maksimal B.
- 3) Mahasiswa dengan nilai akhir: D dan E wajib mengikuti uji ulang maksimal 2 (dua) kali, dengan capaian nilai maksimal B.
- 4) Jika setelah menempuh uji ulang 2 (dua) kali dan masih memperoleh Nilai D, maka peserta didik diperbolehkan mengikuti perkuliahan di semester tahun berikutnya dan menempuh ujian, maka bisa memperoleh nilai maksimal (A), apabila peserta didik tersebut hanya mengikuti ujian saja (tidak mengikuti perkuliahan), maka nilai maksimalnya adalah B.

- 5) Jika setelah menempuh uji ulang 2 (dua) kali dan masih memperoleh Nilai E, maka peserta didik harus mengikuti perkuliahan di semester tahun berikutnya dan menempuh ujian, maka bisa memperoleh nilai maksimal (A).
- 6) Jika setelah menempuh uji ulang 2 (dua) kali dan masih memperoleh Nilai D atau E, Mahasiswa dapat mengikuti Semester Antara (lihat E.1)

g. Kelulusan mahasiswa (Yudicium Akhir Program)

Yudicium akhir program adalah penetapan kelulusan akhir program yang diikuti mahasiswa pada suatu program tertentu dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Menyelesaikan administrasi.
- 2) Memiliki sertifikat *Health Polytechnic Surabaya – English Proficiency Test (HPS – EPT)* dengan ketentuan :
 - a. Skor minimal 400 (D3), skor minimal 450 (D4/AJ) dan skor minimal 475 (Profesi) yang di keluarkan oleh Unit Pengembangan Bahasa Poltekkes Kemenkes Surabaya.
 - b. Bagi yang tidak mencapai nilai minimal di maksud di beri kesempatan untuk mengikuti ujian perbaikan (tidak di pungut biaya).
 - c. Bila nilai minimal belum dicapai setelah ujian perbaikan dilakukan, mahasiswa dapat :
 - Mengikuti latihan tambahan yang di selenggarakan oleh Unit Pengembangan Bahasa Poltekkes Kemenkes surabaya.
 - Langsung mengikuti test *EPT* ulang tanpa mengikuti latihan tambahan.

- Mengikuti pelatihan dan test ulang *EPT* sampai mencapai nilai minimal yang di syaratkan untuk mengikuti Yudisium
- d. Mahasiswa wajib membayar setiap biaya pelatihan dan setiap test *EPT* ulang dimaksud pada point 2c diatas.
- 3) Mahasiswa dinyatakan lulus, bila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
- 4) Kelulusan mahasiswa dari program diploma 3 dan program diploma sarjana terapan dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
- a) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol);
 - b) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - c) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).
- 5) Mahasiswa telah melaksanakan ujian Exit Exam (UKOM) dan lulus dengan Kompeten yang merupakan **prasyarat kelulusan** berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tanggal

10 Januari 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan kecuali Sarjana Terapan Keperawatan dan Kebidanan, dilaksanakan Ujian Exit Exam pada saat penempuh Pendidikan Program Profesi.

Untuk lebih jelasnya, predikat lulusan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kualifikasi Predikat Lulusan berdasarkan IP, Program D3 dan D4

No	Indeks Prestasi (IP)	Predikat
1	> 3,50	Pujian
2	3,01 – 3,50	Sangat memuaskan
3	2,76 – 3,00	Memuaskan
4	2,00 – 2,75	-

- 6) Mahasiswa program profesi dan program magister terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).
- 7) Kelulusan mahasiswa dari profesi dan program magister terapan diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
- 8) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,0 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol)

- 9) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- 10) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

Untuk lebih jelasnya, predikat lulusan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kualifikasi Predikat Lulusan berdasarkan IP, Program Profesi & Magister

No	Indeks Prestasi (IP)	Predikat
1	3,76 – 4,00	Pujian
2	3,51 – 3,75	Sangat memuaskan
3	3,00 – 3,50	Memuaskan

- 11) Mahasiswa yang dinyatakan lulus pada Program Studi D3 dan Sarjana Terapan/D4 berhak memperoleh ijazah, transkrip nilai, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah dan untuk Lulusan Program Profesi mendapatkan Sertifikat Profesi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, serta edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan nomor DP.03.01/305584/2018 tanggal 1 Agustus 2018 tentang Nomenklatur Program Studi dan Penamaan Gelar Lulusan Program Vokasi Bidang Kesehatan :
 - a) Program D3 Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya

mendapat sebutan Ahli Madya (A.Md.....) diikuti dengan sebutan prodinya.

- D3 Keperawatan : A.Md.Kep.
- D3 Kebidanan : A.Md.Keb.
- D3 Sanitasi : A.Md. Kes
- D3 Teknologi Elektro-Medis : A.Md. Kes
- D3 Kesehatan Gigi : A.Md. Kes
- D3 Teknologi Laboratorium Medis : A.Md. Kes
- D3 Gizi : A.Md.Gz

b) Program Sarjana Terapan Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya mendapat sebutan Sarjana Terapan (S.Tr.) diikuti dengan sebutan prodinya.

- Sarjana Terapan Keperawatan : S.Tr.Kep.
- Sarjana Terapan Kebidanan : S.Tr.Keb.
- Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan : S.Tr. Kes.
- Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis : S.Tr. Kes
- Sarjana Terapan Terapi Gigi : S.Tr. Kes.
- Sarjana Terapan Teknik Rekayasa Elektro-medis : S.Tr. Kes.

c) Program Profesi untuk Pendidikan Profesi Ners dan Program Profesi untuk Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Surabaya mendapat sebutan (STr.Kep.....,....dan S.Tr. Keb.....) diikuti dengan sebutan prodinya

- Pendidikan Profesi Ners : Ners
- Pendidikan Profesi Bidan : Bdn

Untuk lebih jelasnya, prosedur usulan kelulusan dan yudicium akhir program dapat dilihat pada prosedur dan format usulan, pada lampiran 7-12.

D. Angkat Janji (bagi Jurusan Keperawatan, Kebidanan)

1. Pengertian

Angkat janji adalah perkataan yang menyatakan kesediaan untuk berbuat sesuai dengan norma-norma etika di bidang kesehatan.

2. Tujuan

a) Tujuan Umum

Untuk memberikan kesiapan pada mahasiswa sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di lapangan yang berhubungan langsung dengan klien.

b) Tujuan Khusus

- Memberikan persiapan secara psikologis pada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar yang langsung berhubungan dengan klien.
- Menanamkan pada mahasiswa agar dapat bekerja secara profesional.
- Menanamkan rasa cinta mahasiswa terhadap almamater dan profesinya.

3. Waktu Pelaksanaan

Angkat janji mahasiswa dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan praktek yang berhubungan dengan klien yang sesungguhnya.

4. Naskah Janji Mahasiswa

Bunyi Naskah Janji Mahasiswa adalah sebagai berikut :

Saya berjanji :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa / menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila / dan Undang-undang Dasar 1945.
2. Menaati segala peraturan secara ikhlas / dan petunjuk pembimbing / serta menjalankan kewajiban dengan sebaik-baiknya.
3. Mengamalkan ilmu dan keterampilan dengan sungguh-sungguh / dan penuh tanggung jawab.
4. Memberikan pertolongan secara ikhlas / kepada siapapun yang memerlukan/ tanpa membedakan suku bangsa / agama / dan aliran politik.
5. Menghormati kehidupan sejak konsepsi / sampai akhir kehidupan manusia.
6. Berlaku jujur dan dapat menyimpan rahasia.
7. Menghormati dan menghargai dosen / serta pembimbing.
8. Memperlakukan teman dengan baik / sebagaimana saya ingin diperlakukan.

E. Pembimbing Akademik

Pembimbing akademik adalah layanan konsultasi oleh dosen kepada mahasiswa mengenai penyusunan rencana studi dan strategi belajar di PT. Dosen pembimbing akademik adalah dosen program studi yang sudah menduduki jabatan fungsional dan ditetapkan oleh Ketua Jurusan atas usulan Ketua Prodi untuk dengan tugas dan kewenangan memberikan bimbingan akademik kepadabeberapa mahasiswa sesuai dengan program studinya masing-masing Penyelenggaraan pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester (SKS) berorientasi kepada mahasiswa, oleh karena itu bimbingan terhadap mahasiswa sangat perlu dilakukan agar mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan terencana

dengan baik dan dapat menyelesaikan studinya tepat waktu tanpa mengalami hambatan.

1. Peran dan fungsi pembimbing akademik

a. Peran pembimbing akademik adalah sebagai fasilitator, perencana, motivator dan evaluator.

b. Fungsi pembimbing akademik

1) Sebagai fasilitator membantu mahasiswa dalam mengenali dan mengidentifikasi minat, bakat dan kemampuan akademik mahasiswa.

2) Sebagai perencana membantu merumuskan rencana studi mahasiswa dalam menyusun matakuliah yang akan diambil persemester, yang dianggap sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan akademik agar mahasiswa dapat memanfaatkan masa studi dengan efektif dan efisien.

3) Sebagai motivator kepada mahasiswa yang mempunyai keterbatasan maupun kendala akademik atau hasil studi dan indeks prestasi semesternya relatif rendah, sehingga dapat ditemukan jalan keluar serta pemecahannya dengan baik.

4) Sebagai evaluator mengidentifikasi masalah-masalah akademik atau non akademik mahasiswa yang prestasinya kurang.

2. Kewajiban Pembimbing Akademik

a. Menerima Surat Keputusan Direktur tentang PA melalui Ketua Program Studi;

1) Daftar nama mahasiswa bimbingan sebanyak-banyaknya 20 orang untuk setiap dosen PA.

2) Kartu hasil studi (KHS) mahasiswa bimbingan yang terbaru.

3) Informasi terakhir mengenai program studi, jurusan dan

direktorat.

4) Kartu bimbingan akademik

- b. Mempelajari jadwal kuliah yang ditawarkan dalam semester yang berjalan, untuk acuan KRS mahasiswa bimbingan.
- c. Menentukan jadwal bimbingan dan wajib hadir selama pengisian KRS sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- d. Menerima mahasiswa bimbingan untuk membicarakan hasil studi semester yang baru berakhir.
- e. Mengidentifikasi masalah-masalah akademik dan non akademik mahasiswa bimbingan, sehingga didapatkan jalan keluar yang terbaik.
- f. Membantu merumuskan rencana studi mahasiswa bimbingan persemester sesuai dengan hasil studi dan indeks prestasi yang dicapai dalam semester sebelumnya.
- g. Menandatangani KRS mahasiswa bimbingan.
- h. Menyimpan arsip KRS mahasiswa bimbingan.
- i. Memonitor perkembangan studi mahasiswa bimbingan pada semester tersebut dengan cara mengadakan pertemuan dengan mahasiswa bimbingan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali per satu tahun akademik setiap mahasiswa bimbingan meliputi :
 - 1) Menjelang ujian tengah semester dan ujian semester mengadakan pertemuan khusus dengan mahasiswa bimbingan.
 - 2) Memonitor hasil ujian tengah semester dan ujian semester mahasiswa bimbingan, bilamana dianggap perlu PA dapat berkonsultasi dengan dosen dari mahasiswa bimbingan yang mempunyai masalah dalam studinya pada semester yang bersangkutan.
 - 3) Memonitor kembali hasil ujian yang baru diikuti oleh

mahasiswa bimbingan.

- j. Melaporkan perkembangan studi mahasiswa bimbingan kepada Ka Prodi apabila ada masalah akademik dan atau non akademik.
- k. Pelaksanaan bimbingan akademik dibuat dalam satu berita acara bimbingan akademik.

3. Syarat pembimbing akademik

- a. Dosen Tetap.
- b. Diangkat melalui Surat Keputusan Direktur yang diusulkan oleh Ketua Prodi melalui Ketua Jurusan.
- c. Menguasai proses belajar mengajar berdasarkan sistem kredit semester.
- d. Memahami seluk beluk bidang ilmu yang dikembangkan.
- e. Memahami komposisi kurikulum yang dibina oleh program studi.
- f. Telah menjadi dosen di Jurusan Poltekkes Kemenkes Surabaya, sekurang-kurangnya satu tahun.

4. Pergantian Pembimbing Akademik

Seorang dosen pembimbing akademik (PA) dapat diganti apabila yang bersangkutan dalam kondisi berikut:

- a. Tidak melaksanakan tugas akademik sebagai dosen PA.
- b. Sedang melaksanakan tugas belajar melebihi masa waktu yang ditentukan.
- c. Sedang tidak aktif sebagai dosen.
- d. Diberhentikan sebagai dosen.
- e. Dalam keadaan sakit atau hal lain.

5. Kewajiban mahasiswa dalam pembimbingan akademik
 - a. Memenuhi persyaratan administrasi.
 - b. Mengambil KHS dan KRS.
 - c. Mengisi KRS dan dikonsultasikan sebelumnya ke dosen PA.
 - d. Menyusun rencana studi berdasarkan indeks prestasi, minat dan disesuaikan dengan jadwal kuliah yang diterbitkan oleh program studi dan memperoleh persetujuan PA.
 - e. Menemui PA sesuai jadwal yang ditentukan oleh jurusan atau PA untuk konsultasi dan menyetujui KPSnya dengan membawa KRS dan KHS semester sebelumnya.
 - f. Mengembalikan KRS yang sudah ditandatangani dosen PA kepada petugas.
 - g. Mengisi formulir bimbingan.
 - h. Bimbingan dapat berupa konsultasi masalah akademik maupun non akademik dalam rangka menunjang kelancaran studi mahasiswa.

F. Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Lainnya

1. Semester Antara

- a. Jurusan diperkenankan melaksanakan semester antara.
- b. Waktu pelaksanaan pada akhir semester genap.
- c. Semester antara ini ditujukan untuk perbaikan nilai mahasiswa yang masih kurang (nilai D dan E) untuk suatu mata kuliah pada semester reguler.
- d. Bagi mahasiswa dengan nilai BC atau C yang ingin memperbaiki nilai menjadi A atau B, dapat memilih untuk ikut semester antara.
- e. Mata kuliah yang ditawarkan pada semester antara, ditentukan oleh masing-masing jurusan dengan mempertimbangkan waktu

yang tersedia untuk tatap muka dan ujian selama paling sedikit 8 (delapan) minggu, dan akumulasi pokok bahasan pada setiap mata kuliah.

- f. Beban belajar mahasiswa atau mata kuliah yang diambil paling banyak 9 (sembilan) SKS, sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian belajar mahasiswa.
- g. Pembayaran semester antara sesuai dengan pola tarif.
- h. Penjadwalan semester antara diserahkan kepada masing-masing jurusan/prodi pada akhir semester genap.

2. Evaluasi Studi

Evaluasi studi dilakukan dalam 3 (tiga) tahap yaitu

a. Evaluasi Studi Akhir Semester

Evaluasi studi akhir semester adalah evaluasi untuk mengetahui perkembangan prestasi akademik mahasiswa pada setiap semester.

b. Evaluasi Studi 2 (dua) semester pertama

Evaluasi studi 2 (dua) semester pertama adalah evaluasi prestasi untuk menentukan boleh tidaknya mahasiswa melanjutkan studi.

c. Evaluasi batas akhir waktu studi

Evaluasi batas akhir waktu studi adalah evaluasi akademik pada batas maksimum masa studi 10 (sepuluh) semester untuk program D3 dan 14 (empat belas) semester untuk D4, sebagai dasar untuk menentukan perlu tidaknya dilakukan DO masa studi.

3. Tugas Akhir (Prodi D3) dan Skripsi (Prodi D4)

Untuk mengakhiri studi mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir dengan ketentuan

(secara detail dituangkan pada pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) baik untuk Tugas Akhir mahasiswa Diploma 3 dan Skripsi untuk mahasiswa Diploma 4 pada masing-masing Jurusan/Prodi) :

- a. Mahasiswa boleh secara resmi mulai menyusun makalah/ karya tulis akhir apabila sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 85% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan.
- b. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat untuk penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir/skripsi.
- c. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan telah mengikuti PPSM (dibuktikan dengan sertifikat peserta PPSM di Poltekkes Kemenkes Surabaya).
- d. Tugas akhir yang berhubungan dengan manusia dan hewan sebagai Responden dimintakan rekomendasi ke Komisi Etik Penelitian melalui Sub Unit PPM masing-masing Jurusan/ Prodi ke Unit PPM Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- e. Pembimbing terdiri :
 - 1) Pembimbing Utama
Dosen tetap dengan jabatan fungsional tertentu (JFT) pada Poltekkes Kemenkes Surabaya.
 - 2) Pembimbing Pendamping :
Dosen tetap dengan jabatan fungsional tertentu (JFT) ataupun jabatan fungsional umum (JFU) pada Poltekkes Kemenkes Surabaya.
 - 3) Apabila laporan tugas akhir studi tidak dapat diselesaikan dalam semester yang bersangkutan maka diperkenankan untuk diselesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali di KRS (Her Registrasi). Pada semester bersangkutan tugas akhir tidak digunakan untuk

perhitungan IP dan IPK.

- 4) Huruf mutu laporan tugas akhir sekurang-kurangnya adalah B.

G. Wisuda

Wisuda adalah kegiatan prosesi penyempahan lulusan Poltekkes Kemenkes Surabaya melalui sidang senat terbuka dan disaksikan oleh rohaniwan dalam penandatanganan lafal sumpah, pelantikan lulusan dan sekaligus penyerahan salinan ijazah. Peserta wisuda adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya melalui yudicium dan telah terdaftar untuk mengikuti wisuda. Setiap lulusan Poltekkes Kemenkes **wajib** mengikuti wisuda. Dalam setiap Tahun Akademik dilakukan 2 (dua) kali wisuda yaitu pada bulan September/Oktober, pelaksanaan kegiatan wisuda di semester ganjil (menyesuaikan hasil Pengumuman Uji Kompetensi Nasional) dan bulan Februari/Maret, pelaksanaan kegiatan wisuda di semester genap (menyesuaikan hasil Pengumuman Uji Kompetensi Nasional) dengan minimal jumlah peserta wisuda 100 orang. Kegiatan wisuda dilaksanakan oleh panitia bersama yang terdiri dari unsur direktorat, unsur jurusan dan program studi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya. Kegiatan wisuda meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam bentuk laporan tertulis. Susunan acara wisuda mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Pusdik SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI berdasarkan Surat Keputusan Ka. Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Nomor : HK.02.03/3/4298/2020 tanggal 21 Juli 2020, tentang Pedoman Pelaksanaan Wisuda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Mahasiswa yang telah lulus dan

diwisuda berhak menyanggah sebutan profesi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi Lulusan Program profesi tidak mengikuti Wisuda akan tetapi mengikuti Pelantikan.

H. Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan Sertifikat Kompetensi (Serkom)

Penatausahaan ijazah didasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 59 Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi:

1. Penatausahaan Ijazah

(Perencanaan dan Pengadaan Blangko, Pengisian Blangko, Penandatanganan Ijazah, Registrasi, Penyimpanan dan Pengendalian, Legalisasi Fotokopi, Surat Keterangan Pengganti, Penterjemahan, Penggantian Blangko Ijazah).

- a. Blangko Ijazah direncanakan dan diadakan secara mandiri oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya, sesuai usulan jurusan.
- b. Foto Mahasiswa (pemilik ijazah) merupakan foto untuk dokumen resmi.
- c. Foto ijazah berpakaian almamater tanpa topi (muts), bagi mahasiswa berjilbab menggunakan jilbab putih polos.
- d. Dalam rangka mengurangi maraknya kasus pemalsuan ijazah yang terjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi membangun sistem Penomoran ijazah Nasional (PIN) untuk menerbitkan nomor ijazah nasional dan sistem Verifikasi Ijazah secara Elektronik (SIVIL) di gunakan untuk memverifikasi nomor ijazah dan keabsahan nomor ijazah nasional.

- e. Penerbitan ijazah diberikan kepada mahasiswa yang telah lulus pendidikan sesuai program yang ditempuh berdasarkan Berita Acara Yudisium akhir pendidikan.
- f. Ijazah ditandatangani oleh Direktur dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi.
- g. Penulisan Ijazah menggunakan cetak (print) komputer dan tinta warna hitam yang tidak mudah pudar
- h. Sebelum didistribusikan kepada lulusan, disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy.

2. Penatausahaan Transkrip Akademik

(Perencanaan dan Pengadaan, Pengisian, Penandatanganan, Penyimpanan dan Pengendalian).

- a. Transkrip Akademik direncanakan dan diadakan secara mandiri oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya, berdasarkan usulan jurusan.
- b. Dapat ditulis oleh jurusan dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris,
- c. Transkrip Akademik ditandatangani oleh Direktur dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dengan paraf Ka Prodi.
- d. Penulisan Transkrip Akademik menggunakan cetak (print) komputer dan tinta warna hitam yang tidak mudah pudar.
- e. Sebelum didistribusikan kepada lulusan, disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy.

3. Penatausahaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

(Perencanaan dan Pengadaan, Pengisian, Penandatanganan, Penyimpanan dan Pengendalian).

- a. SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar.
 - b. SKPI direncanakan dan diadakan secara mandiri oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya, berdasarkan usulan jurusan.
 - c. Dapat ditulis oleh jurusan dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris,
 - d. SKPI ditandatangani oleh Ketua Jurusan dengan paraf Ketua Program Studi.
 - e. Penulisan SKPI menggunakan cetak (print) komputer dan tinta warna hitam yang tidak mudah pudar.
 - f. Sebelum didistribusikan kepada lulusan, disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy.
 - g. Penjelasan lebih lanjut tentang SKPI, dapat dilihat pada Pedoman Tata Laksana Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya.
4. Penatausahaan Sertifikat Kompetensi (Serkom)
- a. Serkom adalah dokumen pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi diluar program studinya.
 - b. Serkom direncanakan dan diadakan secara mandiri oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya, berdasarkan usulan jurusan.
 - c. Serkom ditandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya dan Organisasi Profesi.
 - d. Penulisan Serkom menggunakan cetak (print) komputer dan tinta warna hitam yang tidak mudah pudar.
 - e. Sebelum didistribusikan kepada lulusan, disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy.

Adapun rincian tentang format ijazah, transkrip akademik, surat keterangan pendamping ijazah dan sertifikat kompetensi, dapat dilihat pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.

BAB IV

PERATURAN DAN TATA TERTIB

A. Pakaian Seragam

1. Pengertian

Pakaian seragam beserta atribut yang wajib diberikan mahasiswa selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Surabaya.

2. Ketentuan:

- a. Selama melakukan kegiatan praktek mahasiswa wajib menggunakan seragam sesuai ketentuan Jurusan.
- b. Selama kegiatan praktikum dan / praktek klinik wajib memakai jas laboratorium dan / jas praktek.
- c. Selama kegiatan Upacara, Yudicium, wajib memakai seragam almamater.
- d. Dalam kegiatan Wisuda wajib memakai pakaian nasional, toga dan asesoris sesuai jurusan.
- e. Tidak diperbolehkan mengenakan sandal, T-shirt pada waktu proses belajar mengajar dan/ atau waktu jam kuliah/ praktikum/ praktek kerja.
- f. Mahasiswa pria berambut pendek dan rapi.
- g. Bila memelihara kumis atau jenggot harap dicukur rapi.
- h. Mahasiswi tidak diperkenankan menggunakan make-up, asesoris yang menyolok dan rambut panjang wajib dirapikan (menggunakan harnet dll).
- i. Mahasiswi berjilbab menggunakan jilbab sesuai ketentuan jurusan.

3. Sanksi pelanggaran pakaian seragam:

- a. Teguran secara lisan sebanyak 1 kali
- b. Teguran tertulis 1, 2 dan 3

Teguran tertulis 1 : kepada mahasiswa bersangkutan

Teguran tertulis 2: kepada mahasiswa bersangkutan tembusan
kepada orangtua

Teguran tertulis 3: pemanggilan mahasiswa beserta orangtua.

B. Penggunaan Laboratorium Bengkel Kerja

Penggunaan Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja

Setiap pengguna fasilitas laboratorium diwajibkan menggunakan tanda pengenal yang telah diberikan oleh Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) atau penanggungjawab laboratorium yang ada di Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja Poltekkes Kemenkes Surabaya dan mentaati peraturan yang berlaku sebagai berikut:

1. Pengguna mengajukan permohonan penggunaan laboratorium yang ada di Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja dengan melampirkan:

a. Bagi kegiatan Praktikum Laboratorium

- 1) Surat Permohonan dari Ketua Jurusan kepada Direktur cc Ka Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja
- 2) Lampiran jadwal praktikum.
- 3) Isian form PJM-FORM-LAB I4-01-A6 Pendaftaran Mahasiswa Praktek.
- 4) Isian form PJM-FORM-LAB I4-02-A6 Daftar Nama Peserta Praktek dan Nama Dosen Pembimbing.
- 5) Isian form PJM-FORM-LAB I4-09-A6 Pengguna Fasilitas Alat dan Bahan Laboratorium.
- 6) Isian form PJM-FORM-LAB I4-08-A6 SAP Praktek.
- 7) Isian form PJM-FORM-LAB I4-010-A6 Prosedur Kerja Pelaksanaan Praktikum.
- 8) Modul Praktikum

- b. Bagi kegiatan Penelitian
- 1) Surat permohonan kepada Direktur dari KaJur cc Ka Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja.
 - 2) Lampiran jadwal penelitian.
 - 3) Mengisi form PJM-FORM-LAB I4-01-A6 Pendaftaran Mahasiswa Penelitian.
 - 4) Mengisi form PJM-FORM-LAB I4-02-A6 Daftar Nama Peserta Penelitian dan Nama Dosen Pembimbing.
 - 5) Mengisi form PJM-FORM-LAB I4-09-A6 Pengguna Fasilitas Alat dan Bahan Laboratorium.
 - 6) Mengisi form PJM-FORM-LAB I4-010-A6 Prosedur Kerja Pelaksanaan Penelitian.
 - 7) Proposal Penelitian.
2. Pengguna telah mendapat persetujuan penggunaan laboratorium oleh Ka Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja.
 3. Pengguna harus memahami pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) laboratorium dan menyerahkan prosedur kerja untuk kegiatan praktikum laboratorium atau proposal penelitian untuk kegiatan penelitian termasuk fasilitas dan alat-alat utama yang akan digunakan. Prosedur kerja diserahkan oleh ketua kelompok praktikum/ peneliti kepada Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)/ penanggung jawab laboratorium yang akan digunakan.
 4. Pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja harus melaksanakan pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) laboratorium dengan menggunakan jas laboratorium serta Alat Pelindung Diri (APD) selama melaksanakan kegiatan di laboratorium.

5. Pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja wajib memastikan diri sehat dan tidak berpotensi menularkan penyakit baik yang disebabkan oleh bakteri maupun virus. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
6. Dilarang memindahkan fasilitas dan alat laboratorium di Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja dari tempat yang telah ditentukan.
7. Mencatat pemakaian alat pada formulir penggunaan alat yang telah disediakan, dengan diketahui Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) atau penanggungjawab laboratorium yang bersangkutan.
8. Apabila terjadi kerusakan alat, baik karena kesalahan tata kerja atau karena kelalaian pengguna maka pengguna harus segera melapor kepada Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) atau penanggungjawab laboratorium Ketua yang bertanggungjawab.
9. Pembiayaan akibat terjadinya kerusakan yang dimaksudkan pada poin 8 sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab pengguna.
10. Setiap kali selesai menggunakan fasilitas dan alat, pengguna diharuskan meneliti kelengkapan alat dan asesoris yang terkait, serta membersihkan dan mengembalikan ke posisi semula.
11. Pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja diperbolehkan bekerja dengan pengawasan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) atau penanggungjawab laboratorium selama jam kerja (Senin s.d Kamis 07.30-16.00 dan Jumat 07.30-16.30) dan di luar jam kerja (sesuai dengan permohonan dan akan dijadwalkan lebih lanjut). Penggunaan di luar jam pelayanan tersebut harus mendapat ijin persetujuan dari Ka Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja dan selalu

- mematuhi tata tertib dan aturan pembiayaan (jika terkait dengan kegiatan penelitian).
12. Pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja tidak diperkenankan membawa dan mengonsumsi makanan-minuman serta merokok di ruang laboratorium.
 13. Pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja wajib bertanggungjawab atas kebersihan dan kerapian laboratorium, termasuk mematikan listrik, air, gas setelah berhenti bekerja dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka pengguna dilarang menggunakan alat- alat selain yang dibutuhkan.
 14. Pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja tidak diperkenankan mengajak/ mengikutsertakan orang/mahasiswa lain untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium selain yang telah terdaftar dan terjadwal sebagai pengguna laboratorium.
 15. Pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja bertanggungjawab atas keselamatan dan keamanan barang pribadi yang dibawa ke area laboratorium. Kehilangan dan kerusakan barang pribadi dari pengguna tidak menjadi tanggung jawab pengelola laboratorium.
 16. Bagi pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja sebagai tempat penelitian diharapkan bekerja secara aktif dan berkelanjutan sesuai dengan dokumen pengajuan penggunaan laboratorium. Apabila selama maksimal 3 (tiga) bulan tidak melakukan aktivitas penelitian, maka ijin kerja penelitiannya akan dicabut dan tempat kerja akan diberikan kepada pengguna lainnya.

17. Setelah ijin penelitian selesai, sementara penelitiannya masih berlangsung, maka pengguna wajib memproses perpanjangan ijin dibagian administrasi.
18. Bagi para pengguna Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja yang melanggar peraturan/ tata tertib yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi berupa larangan penggunaan fasilitas laboratorium selama 6 bulan atau 1 semester.
19. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian sesuai dengan kebutuhan.

C. Lama Masa Studi

Lama masa studi adalah batas waktu minimal dan maksimal yang diperlukan bagi seseorang mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya.

1. Program Studi Diploma 3

Batas waktu untuk menyelesaikan program pendidikan diploma 3 adalah 6 semester dengan masa studi terpanjang 10 semester.

Apabila dalam jangka 10 semester efektif, mahasiswa belum menyelesaikan studinya, maka kepada mahasiswa tersebut hanya dapat diberikan sertifikat atau surat keterangan yang menyatakan pernah mengikuti kuliah di Jurusan (d disesuaikan dengan jurusan masing-masing) Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

2. Program Studi Diploma 4

Batas waktu untuk menyelesaikan program pendidikan diploma 4 adalah 8 semester dengan masa studi terpanjang 14 semester.

Apabila dalam jangka 14 semester efektif, mahasiswa belum menyelesaikan studinya, maka kepada mahasiswa tersebut hanya dapat diberikan sertifikat atau surat keterangan yang menyatakan

pernah mengikuti kuliah di Jurusan (disesuaikan dengan jurusan masing-masing) Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

D. Transfer Mahasiswa

Mengacu pada keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya No. HK.03.05/I.4/5301/2014 tentang penerimaan mahasiswa pindahan/transfer dan konversi nilai, maka diatur sbb :

1. Pindahan dari Perguruan Tinggi Lain

Mahasiswa pindahan berasal dari perguruan tinggi negeri (PTN) yang terakreditasi dilakukan dengan ketentuan sbb :

- a. Program studi yang dituju sama dengan program studi asal.
- b. Program studi asal terakreditasi minimal sama dengan program studi yang dituju.
- c. Telah mengikuti kuliah secara aktif di PT asal sekurang-kurangnya 2 semester berturut-turut dan IPK dari setiap semester yang telah ditempuh dengan nilai minimal 2,00
- d. Sisa masa studi yang akan ditempuh di Politeknik Kesehatan Kemnkes Surabaya minimal 2 semester.
- e. Mata kuliah yang telah lulus dari PT asal dilakukan penyetaraan dengan mata kuliah dalam kurikulum yang berlaku pada program studi yang dituju.
- f. Daya tampung program studi yang bersangkutan masih memungkinkan untuk dapat menyelesaikan sisa sks-nya sesuai dengan sisa mas studi yang diperkenankan dan sesuai dengan persyaratan tambahan yang ditetapkan oleh masing-masing program studi.

2. Masa Studi

Masa studi untuk mahasiswa pindahan adalah waktu sisa sejak mulai studi di program studi asal sampai maksimal 10 (sepuluh)

semester untuk prodi diploma 3 dan 14 (empat belas) semester untuk prodi diploma 4. Jika dalam waktu seperti tersebut mahasiswa belum lulus, dinyatakan putus studi.

3. Pindah antar Program Studi

Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dapat melakukan pindah dari program studi ke program studi yang lain, harus memenuhi syarat sbb :

- a. Tidak dikeluarkan dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dan telah lulus evaluasi 2 semester pertama pada program studi asal.
- b. Mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur.
- c. Daya tampung program studi yang dituju oleh mahasiswa pindahan masih memungkinkan.
- d. Mendaftarkan diri pada sub bagian akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan jadwal pendaftaran semester yang bersangkutan setelah permohonannya diterima.
- e. Mahasiswa yang pindah program studi dalam lingkup jurusan yang sama mengajukan permohonan kepada Ketua Jurusan yang bersangkutan dan tembusannya kepada Direktur.
- f. Persetujuan atau penolakan terhadap permohonan ditentukan oleh ketua jurusan atas pertimbangan ketua program studi sebelum kegiatan akademik berlangsung.

4. Prosedur

a. Langkah Administratif

- 1) Mahasiswa pindahan membuat surat permohonan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya selambat

lambatnya 2 bulan sebelum awal semester (ganjil atau genap).

- 2) Menyerahkan surat keputusan pimpinan PT asal yang menyatakan bahwa mahasiswa bersangkutan tidak terancam dropout.
 - 3) Menunggu jawaban tertulis dari Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang akan diterima selambat-lambatnya 3 (tiga) minggu sejak permohonan diterima.
 - 4) Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya memberi penolakan atau meneruskan permohonan kepada jurusan/program studi yang dituju.
 - 5) Ketua jurusan/ketua program studi yang bersangkutan melaksanakan evaluasi dan konversi SKS.
 - 6) IPK dari setiap semester yang telah ditempuh dengan nilai minimal 2,00
 - 7) Usulan Ketua Jurusan/Ketua Program Studi tentang jumlah SKS yang dapat diakui, disampaikan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah dokumen dan disposisi Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dikeluarkan.
 - 8) Direktur mengeluarkan SK penerimaan/penolakan bagi mahasiswa pindahan.
- a. Mahasiswa yang diterima harus membayar kewajiban administrasi yang ditetapkan di Poltekkes Kemenkes Surabaya.

E. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik pada waktu tertentu selama mahasiswa mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Persyaratan Cuti Akademik :

- a. Mahasiswa Reguler D-III dan Sarjana Terapan minimal telah mengikuti selama 2 (dua) semester masa studi.
- b. Mahasiswa Alih Jenjang dan Profesi minimal telah mengikuti proses pembelajaran selama 1 (satu) semester
- c. Cuti akademik diberikan 1 (satu) kali selama masa studi.
- d. Cuti Akademik di berikan minimal 1 semester dan/atau maksimal sepanjang 2 (dua) semester secara berurutan.
- e. Setiap Mahasiswa yang mendapat cuti akademik berkewajiban melaksanakan registrasi administrasi dan diwajibkan tetap membayar biaya sesuai **pola tarif yang berlaku berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor. 55/PMK.05/2021.**
- f. Mahasiswa yang telah mengambil cuti akademik dan ingin melanjutkan kembali studinya harus mengajukan permohonan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes melalui Kajar/Kaprod.
- g. Bagi yang hamil :
Mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya melalui Jurusan selambat-lambatnya satu bulan sebelum dimulainya cuti akademik dengan melampirkan surat keterangan hamil dari dokter dan FC akta nikah yang disahkan.
- h. Bagi yang sakit :
Mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya melalui Jurusan dengan melampirkan surat keterangan sakit dari dokter.

- i. Melampirkan bukti pembayaran cuti akademik selama menjalankan cuti.

Prosedur Cuti Akademik

1. Mahasiswa yang akan mengambil cuti akademik mengajukan permohonan cuti akademik bermaterai Rp.10.000 kepada Ketua Jurusan yang diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Kaprodi, selanjutnya Ketua Jurusan mengusulkan ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dengan melampirkan bukti pembayaran cuti akademik selama menjalankan cuti (1 atau 2 semester)
2. Surat Keputusan cuti akademik diterbitkan oleh Direktorat.
3. Setelah menjalani cuti akademik, mahasiswa berkewajiban melapor kembali secara tertulis kepada Ketua Jurusan melalui Kaprodi, selanjutnya Ketua Jurusan mengusulkan ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk menerbitkan surat keputusan pengaktifan kembali sebagai mahasiswa.

F. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik, pemutusan studi dan sanksi akademik lain sebagai berikut :

1. Peringatan Akademik
 - a. Peringatan akademik berbentuk teguran lisan ditujukan kepada mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar lebih dari 1(satu) kali pertemuan untuk satu/lebih matakuliah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
 - b. Peringatan akademik berbentuk pemberitahuan ditujukan kepada orangtua/wali dari mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan

- belajar mengajar hingga 3(tiga) kali pertemuan untuk satu/lebih matakuliah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
- c. Peringatan akademik berbentuk skorsing ditujukan kepada mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar lebih dari 3 (tiga) kali pertemuan untuk satu/lebih matakuliah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
 - d. Peringatan akademik berbentuk larangan mengikuti ujian akhir semester matakuliah tertentu bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 70 % untuk teori dan kurang dari 100% untuk praktik serta harus mengulang/mengganti kehadiran sesuai ketentuan jurusan.
 - e. Peringatan akademik berbentuk larangan mengikuti kegiatan PBM diberikan kepada mahasiswa yang tidak memenuhi kewajiban administratif (Keuangan dan KRS) dalam satu semester.
 - f. Peringatan akademik berbentuk pemberitahuan tertulis ditujukan kepada orangtua/wali dari mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi Semester (IPS) < 2.50
 - g. Peringatan akademik berbentuk larangan menempuh ujian akhir program bagi mahasiswa yang belum menyelesaikan kewajiban akademik (PBM, Tugas, Target Kompetensi) dan administratif.
 - h. Peringatan akademik berbentuk skorsing terhadap mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran sebagai berikut :
 - Etika/moral
 - e. Perkelahian, pengeroyokan, pengrusakan, penganiayaan.
 - f. Berjudi dan minum minuman keras dilingkungan kampus maupun di luar dan tempat praktik.
 - g. Melakukan aktifitas yang tidak etis/melanggar norma sosial dan agama (LGBT, Porno, Pornografi, termasuk

menyebarkan gambar, foto, video porno dan sejenisnya).

h. Hamil di luar nikah

- Etika profesi (malpraktik, mencuri obat dan bendalain milik pasien)
- Melakukan pelanggaran etika akademik
- Lama skorsing mahasiswa tetap berkewajiban melakukan registrasi

2. Pemutusan Studi

Pemutusan studi berarti mahasiswa dikeluarkan dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya karena berbagai alasan :

- a. Mengundurkan diri sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- b. Prestasinya sangat rendah (Indeks Prestasi Kumulatif pada 2 semester tahun pertama kurang dari 2.00)
- c. Bila melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan yaitu paling lama 5 tahun untuk Diploma Tiga, 7 tahun untuk Diploma Empat/Sarjana Terapan dan 3 tahun untuk Program Profesi setelah menyelesaikan Sarjana Terapan.
- d. Kelalaian administratif dimana mahasiswa menghentikan studi dua semester berturut-turut, atau dalam semester berbeda tanpa ijin direktur Politeknik Kesehatan kemenkes Surabaya.
- e. Kelalaian mengikuti kegiatan PBM dimana mahasiswa telah mendaftar kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan PBM pada semester I dan / atau semester II.
- f. Setelah mahasiswa mendapatkan 3 kali peringatan akademik dan / atau pembinaan.

- g. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum berupa tindak pidana/kriminal yang berkekuatan hukum tetap antara lain terlibat dalam perkelahian fisik termasuk yang menghasut hingga terjadinya perkelahian tersebut, penyalahgunaan narkoba, minuman keras dan sejenisnya, perjudian, membawa, menyimpan dan menggunakan senjata tajam.
- h. Pemutusan studi mahasiswa ditetapkan oleh direktur berdasarkan usulan dari ketua jurusan dengan dilengkapi data dukung sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila memerlukan penanganan masalah pidana maka akan diserahkan kepada pihak yang berwajib.

Prosedur Pemutusan Studi

- a. Mahasiswa yang memenuhi salah satu atau lebih diantara kriteria di atas, di berikan surat peringatan tertulis kepada mahasiswa dengan tembusan kepada orang tua/wali oleh Kaprodi diketahui Kajur untuk dilakukan pembinaan maksimal 3 kali.
- b. Setiap kegiatan pembinaan harus dibuatkan berita acara yang ditandatangani oleh orang tua/wali mahasiswa, dosen pembimbing akademik dan di ketahui oleh Kajur.
- c. Setelah dilakukan peringatan tertulis 3 kali tidak ada perbaikan selanjutnya diusulkan pemutusan studi oleh Ketua Jurusan untuk diteruskan Ke Direktur.
- d. Bagi mahasiswa yang mengunduran diri membuat surat pernyataan pengunduran diri diatas kertas bermaterai secukupnya dengan di ketahui oleh orang tua/wali mahasiswa. Selanjutnya diusulkan pemutusan studi oleh Ketua Jurusan untuk diteruskan ke Direktur.
- e. Pemutusan Studi mahasiswa ditetapkan oleh Direktur

3. Sanksi Akademik Lain

Sanksi lain adalah sanksi yang diberikan kepada mahasiswa poltekkes kemenkes surabaya selain peringatan akademik dan pemutusan studi. Sanksi lain yang dimaksud adalah penahanan ijazah, penundaan kelulusan dan pembatalan kelulusan. Sanksi lain diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik kehidupan kampus bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya :

- a. Mahasiswa yang melakukan tindakan yang bertentangan dengan norma dan tatakrama yang berlaku di lingkungan poltekkes kemenkes Surabaya;
- b. Mahasiswa yang melakukan tindakan asusila baik di dalam maupun di luar kampus poltekkes kemenkes Surabaya;
- c. Mahasiswa yang menyalahgunakan nama lembaga dan segala bentuk atribut untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu;
- d. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik misalnya : plagiat makalah, laporan, dan tugas akhir ; melakukan pemalsuan surat, dokumen, kuitansi, nilai, tanda tangan dan rekomendasi pejabat, dosen, karyawan untuk kepentingan pribadi orang lain atau kelompok tertentu;
- e. Mahasiswa yang menyimpan, memiliki atau menggunakan, menyewakan peralatan , barang milik poltekkes kemenkes Surabaya secara tidak sah;
- f. Mahasiswa yang melakukan pencurian, mengotori dan merusak ruangan, bangunan, peralatan dan sarana milik poltekkes kemenkes Surabaya;
- g. Mahasiswa yang menimbulkan ketidaktertiban di lingkungan kampus;

- h. Mahasiswa yang melakukan penghinaan, pencemaran nama baik poltekkes kemenkes Surabaya atau peraturan lain yang berlaku.

BAB V

PROGRAM PENDIDIKAN

Dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis kompetensi diperlukan perangkat administrasi kurikulum, strategi, metoda pembelajaran, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan pembelajaran.

Kurikulum mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena menentukan kulaifikasi lulusan. Dalam rangka proses penguasaan kompetensi sebagai tenaga kesehatan maka kurikulum yang dipersiapkan harus mampu mencerminkan proses pembelajaran yang berbasis kompetensi. Kurikulum pendidikan dikembangkan sebagai kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Penyusunan KBK mengacu pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 (ayat 1 dan 2) dan pasal 36 (ayat 1) dan Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

A. Jenis Program Studi

1. Program Studi Diploma 3
 - a. Program Studi Keperawatan Soetomo Surabaya.
 - b. Program Studi Keperawatan Sutopo Surabaya.
 - c. Program Studi Keperawatan Sidoarjo.
 - d. Program Studi Keperawatan Tuban.
 - e. Program Studi Kebidanan Sutomo Surabaya.
 - f. Program Studi Kebidanan Bangkalan.
 - g. Program Studi Kebidanan Magetan.
 - h. Program Studi Kebidanan Bojonegoro.
 - i. Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya.
 - j. Program Studi Kesehatan Lingkungan Magetan.
 - k. Program Studi Analis Kesehatan Surabaya.

- l. Program Studi Keperawatan Gigi Surabaya.
- m. Program Studi Teknik Elektromedik Surabaya.
- n. Program Studi Gizi Surabaya.

2. Program Studi Diploma 4

- a. Program Studi Kebidanan Surabaya.
- b. Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya.
- c. Program Studi Teknik Elektromedik Surabaya.
- d. Program Studi Keperawatan Gigi Surabaya.
- e. Program Studi Analisis Kesehatan Surabaya.

3. Program Profesi

- i. Pendidikan Profesi Ners
- j. Pendidikan Profesi Bidan

B. Profil dan Kompetensi

VISI Program Studi D III Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya

Menjadi pusat pendidikan D III keperawatan yang unggul dan kompetitif dalam melaksanakan keperawatan komunitas berdasarkan moral dan etik, tahun 2028.

MISI Program Studi D III Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui program pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi dalam melaksanakan keperawatan komunitas.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang pengembangan ilmu keperawatan yang berbasis komunitas .
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan kesehatan komunitas.

4. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan

Tujuan Pendidikan Program Studi D III Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya

1. Menghasilkan tenaga perawat vokasional yang kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan terutama asuhan keperawatan komunitas sesuai dengan kewenangannya.
2. Menghasilkan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan keperawatan berbasis komunitas.
3. Menghasilkan pelayanan keperawatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat
4. Menghasilkan mitra yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan

Profil lulusan Program Studi Diploma III Keperawatan

1. Pemberi Asuhan Keperawatan

Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosial, spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat.

2. Pendidik

Sebagai perawat yang berperan dalam mendidik dan melatih individu, keluarga, kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas baik yang sehat maupun yang sakit untuk meningkatkan

kemandirian dalam hidup sehat melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan kesehatan.

3. Pengelola Asuhan Keperawatan

Sebagai perawat berperan sebagai mengelola kegiatan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas dalam tim kesehatan.

4. Pengguna Hasil Penelitian

Sebagai perawat yang mampu menggunakan hasil penelitian sebagai dasar di dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas.

Tabel 5. 1 Profil Lulusan Prodi D III Keperawatan Kampus **Sutopo** Surabaya

SINGKATAN	PROFIL LULUSAN	
	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
PL1	Pemberi Asuhan Keperawatan	Nursing Care giver
PL2	Pendidik	educator
PL3	Pengelola Asuhan Keperawatan	Nursing care manager
PL4	Pengguna Hasil Penelitian	User Research Results

Dalam rangka mewujudkan profil lulusan Diploma III Keperawatan, perlu ditetapkan capaian pembelajaran yang harus dikuasai.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNi terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan. Sedangkan kemampuan sikap dan ketrampilan umum program Studi mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh AIPVIKI dan rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI.

Tabel 5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi D III Keperawatan
Kampus Sutopo Surabaya

SINGK ATAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
S	Sikap dan Tata Nilai	Attitudes and Values
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Mampu menunjukkan sikap religius.	<i>Believe in God and maintaining religious attitude.</i>
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	<i>Humanism, faith, morality and ethical.</i>
S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	<i>Internalize of academic values, norms, and ethics.</i>
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	<i>Nationalism and being responsible for the nation.</i>
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	<i>Values of diversity of cultures, views, religions, and beliefs, as well as the expression or copy right.</i>
S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.	<i>Contributing to the improvement of the quality of life of society, nation, state and civilization based on Pancasila.</i>
S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan Sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	<i>Team work and having social sensitivity and concern with society and environment.</i>
S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	<i>Obey the law, discipline in social life and state.</i>
S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	<i>Internalizing the spirit of independence, hard working, and entrepreneurship.</i>
S10	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	<i>Responsible for work expertise independently.</i>
S11	Mampu bertanggung gugat terhadap praktek profesioanal meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktek di bawah tanggung jawabnya, dan hukum /peraturan perundangan.	<i>Being accountable for professional practice including being responsible for professional decisions and actions in accordance with the scope of practice under its responsibility, and laws / regulations.</i>
S12	Mampu melaksanakan praktek keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.	<i>Being accountable for nursing practice and aware of cultural and ethical principles as required by Nursing Code of Conducts.</i>
S13	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.	<i>Respect to privacy, cultural values, and dignity of the client including freedom to choose nursing care desired and aware of confidentiality of written, verbal and electronic information as required by the profession.</i>
KU	Keterampilan Umum	General Skills
KU1	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun	<i>Complete wide-range of work, analyzing data using appropriate methods</i>

	belum baku dan dengan menganalisis data;	
KU2	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur;	<i>Demonstrate measurable quality working performance</i>
KU3	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;	<i>Problem solving capability in accordance with expertise based on logical and innovative thoughts and being responsible for the outcomes</i>
KU4	Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya;	<i>Prepare accountable progress reports and being able to transfer them to stakeholders</i>
KU5	Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok;	<i>Responsible for group work achievement</i>
KU6	Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	<i>Undergo supervision and evaluation to working performance of staff</i>
KU7	Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;	<i>Conducting a self-evaluation against group working and managing self-employment competencies and development</i>
KU8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	<i>Documentation, storage, secure, and data recovery to ensure validity and prevent plagiarism.</i>
KK	Keterampilan Khusus	<i>Specific Skill</i>
KK1	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan di tatanan klinik dan komunitas;	<i>Able to provide nursing care to individuals, families, and special groups both healthy and sick by paying attention to the bio, psycho, socio-cultural, and spiritual aspects that ensure client safety, according to nursing care standards in the clinical and community settings;</i>
KK2	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan di klinik dan komunitas;	<i>Able to manage nursing care according to authority in clinical and community</i>
KK3	Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana di klinik dan komunitas;	<i>Able to carry out basic life and trauma assistance procedures in emergency situations and disaster management in clinics and communities;</i>
KK4	Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan, mampu melaksanakan terapi komplementer dan terapi modalitas keperawatan ditatanan klinik dan komunitas	<i>Able to carry out oral, topical, parenteral, inhalation, and suppositories according to standard drug delivery and delegated authority, able to carry out complementary therapies and therapies in clinical and community nursing</i>
KK5	Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas;	<i>Able to collect data, analyze and formulate problems; plan, implement, and evaluate, document, present information on nursing care in clinics and communities</i>
KK6	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien;	<i>Able to conduct therapeutic communication with clients</i>
KK7	Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan	<i>Able to carry out health promotions to improve the client's healthy lifestyle and</i>

	menurunkan angka kesakitan	<i>reduce morbidity</i>
KK8	Mampu menerapkan <i>patient safety</i> dalam praktik dan melakukan pencegahan penularan infeksi dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi.	<i>Able to implement patient safety in practice and prevent infection transmission by applying the principles of microbiology and parasitology.</i>
P	Penguasaan Pengetahuan	<i>Mastery of Knowledge</i>
P1	Menguasai konsep dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta patofisiologi	<i>Mastering the basic concepts of anatomy and physiology of the human body and pathophysiology</i>
P2	Menguasai prinsip fisika dan biokimia	<i>Mastering the principles of physics, and biochemistry,</i>
P3	Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi	<i>Mastering the principles of nutrition and pharmacology management</i>
P4	Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia;	<i>Mastering the basic concepts of psychology and human behavior;</i>
P5	Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan	<i>Mastering the basic concepts of health and transcultural anthropology in nursing</i>
P6	Menguasai konsep keperawatan	<i>Mastering the concept of nursing</i>
P7	Menguasai konsep dan prinsip <i>patient safety</i> ,	<i>Mastering the concepts and principles of patient safety</i>
P8	Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia	<i>Mastering theoretical concepts of basic human needs</i>
P9	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat–sakit pada berbagai tingkat usia	<i>Mastering the concept of client nursing care in a healthy range of illnesses at various ages</i>
P10	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan	<i>Mastering health promotion concepts, principles and techniques</i>
P11	Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan dan manajemen bencana;	<i>Mastering the concepts and principles of emergency and disaster management;</i>
P12	Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik	<i>Mastering the concepts, principles and techniques of therapeutic communication</i>
P13	Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan	<i>Mastering the concepts and principles of professional ethics and health / nursing law</i>
P14	Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti.	<i>Mastering the concepts of nursing care quality assurance and quality of evidence-based nursing practice.</i>
P15	Menguasai konsep keperawatan keluarga sehat dan keluarga dengan masalah Kesehatan	<i>Mastering the concepts of healthy family nursing and families with health problems</i>
P16	Menguasai konsep asuhan keperawatan pada kelompok khusus di tatanan komunitas	<i>Mastering the concept of nursing care in special groups in the community order</i>

Dalam rangka mewujudkan profil lulusan Diploma III Keperawatan, perlu ditetapkan capaian pembelajaran yang harus dikuasai. Dibawah ini dijabarkan capaian pembelajaran dan bahan kajian Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan.

Pencapaian kompetensi pada mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Surabaya direncanakan dalam beberapa tahap, sebagaimana diuraikan dibawah berikut ini:

Tabel 5.3 Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian Prodi D III Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1); 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S2); 3. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S8); 4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10); 5. Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok (KU5);	1. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan 2. Manusia a. Hakekat dan martabat manusia b. Tanggung jawab manusia 3. Hukum a. Taat hukum tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum 4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan 5. Ilmu Pengetahuan dan teknologi a. Iman, Ipteks dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan dan seniman 6. Kerukunan antar umat beragama 7. Masyarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera c. HAM dan demokrasi 8. Budaya a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil 9. Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 10. Aqidah bagi perawat: a. Urgensi aqidah bagi seorang perawat b. Tujuan beraqidah bagi seorang perawat c. Sikap dan perilaku yang mencerminkan aqidah seorang perawat
2	1. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S3); 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	1. Filsafat Pancasila a. Pancasila sebagai system filsafat b. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan Negara 2. Identitas Nasional

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	(S4); 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5); 4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S6)	a. Karakteristik Identitas Nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara 3. Negara dan Konstitusi a. Sistem Konstitusi b. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia 4. Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi 5. HAM dan Rule of Law
3	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S4); 2. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S7); 3. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S8); 4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10);	1. Hak dan Kewajiban Warga Negara a. WNI b. Hak dan Kewajiban WNI 2. Geopolitik Indonesia a. Wilayah sebagai ruang hidup b. Otonomi daerah 3. Geostrategi Indonesia a. Konsep Asta Gatra b. Indonesia dan Perdamaian Dunia 4. Konsep Wawasan Nusantara
4	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S4); 2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (KU4);	1. Kedudukan Bahasa Indonesia a. Sejarah Bahasa Indonesia b. Bahasa Negara c. Bahasa persatuan d. Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni e. Fungsi bahasa f. Peran bahasa dalam pembangunan bangsa 2. Menulis a. Menulis makalah b. Membuat rangkuman / ringkasan buku c. Resensi buku 3. Membaca untuk menulis a. Membaca tulisan / artikel ilmiah b. Membaca tulisan populer c. Mengakses informasi melalui internet 4. Bicara a. Presentasi b. Seminar 5. Berpidato dalam situasi formal
5	1. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi (P1). 2. Menguasai prinsip fisika, biokimia, dan psikologi (P2).	1. Anatomi dan fisiologi sistem tubuh: a. Sistem kardiovaskuler b. Sistem pernafasan c. Sistem pencernaan d. Sistem perkemihan e. Sistem persarafan dan neurobehaviour f. Sistem endokrin g. Sistem reproduksi h. Sistem hematologi dan imunologi i. Sistem sensoris (mata, telinga, hidung, pengecap)

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem muskuloskeletal 2. Fisika <ul style="list-style-type: none"> a. Biomekanik b. Biolistrik c. Fluida d. Bio-optik e. Bio-akustik f. Termofisika g. Penerapan fisika dalam keperawatan h. Prinsip prinsip fisika dalam pemeliharaan alat-alat keperawatan 3. Biokimia <ul style="list-style-type: none"> a. Metabolisme tubuh b. Metabolisme karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin, dan air c. Keseimbangan asam-basa d. Mekanisme kerja hormon e. Mekanisme kerja enzim
6	Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia (P4);	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi dan proses sensori- motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stres dan adaptasi 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelegensi dan kreatifitas 11. Gangguan perilaku 12. Pembentukan sikap
7	Menguasai konsep keperawatan (P6).	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sejarah keperawatan 2. Falsafah dan paradigma keperawatan (manusia, sehat-sakit, lingkungan, keperawatan) 3. Keperawatan sebagai Profesi 4. Pengenalan Teori keperawatan 5. Model Praktik Keperawatan 6. Tren keperawatan dimasa yang akan datang 7. Sistem Pelayanan Kesehatan 8. Peran, fungsi, dan tugas Perawat dalam pelayanan kesehatan
8	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien (KK 6);	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pattern of tenses dalam bahasa Inggris: 2. Simple present tense 3. Continous tense 4. Simple past tense 5. Past continous tense 6. Present perfect & Past perfect : 7. Simple present perfect 8. Present perfect continous 9. Past perfect 10. Past perfect continous 11. Usag of How long have you (been)

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<p>12. Usage of When and how long</p> <p>13. Usage of have and have got</p> <p>14. Future tense</p> <p>15. Pattern of future tense</p> <p>16. Usage will/shall and am going to.</p> <p>17. Usage of will be going and will have done.</p> <p>18. Usage of when I do and when I've done</p> <p>19. Modals:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Can, could, an be able to. b. Could do and could have done. c. Must and can't. d. May and might, must and have to, can Could and Would you. <p>20. Conditional and wish:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. If I do....., if I did b. If I knew....., I wish I knew.... c. I wish I would d. If I had known....., e. I wish I had known. <p>21. Passive sentences.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pattern of passive sentence b. Usage of passife sentence: c. Is done, was done, be being/ was being done..... d. . It said that ... e. Had said to f. . Have something done <p>22. Part of speech:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Noun b. Pronoun c. Verb d. Adverb e. Adjective f. Preposition g. Interjection <p>23. Order of adjective:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Determiner b. Opinion c. Size d. Color e. Origin f. Material g. Qualifier (type of purpose) <p>24. Clause:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Main clause and sub clause. b. Conjunction on clause c. Type of clause <p>25. Determiner, Preposition & Conjunction and the usage on English.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The, a, and. b. In, on , at, over, above, behind, beside, between,ect.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		c. And, or, but, because, ect. 26. Gerund as : a. Subject b. Object 27. Object of verb 28. Object of preposition 29. Comparative degree ; a. er than b. more than 30. Superlative degree :
9	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S2) 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S3). 3. Mampu bertanggung gugat terhadap praktek profesioanal meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktek di bawah tanggung jawabnya, dan hukum /peraturan perundangan (S11). 4. Mampu melaksanakan praktek keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia (S12) 5. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S13). 6. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan di klinis dan komunitas (KK2); 7. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan (P13)	1. Standar praktek keperawatan a. Pengertian standar praktik keperawatan b. Sumber praktik keperawatan c. Tujuan dan kepentingan standar parktek d. Pengembangan standar praktek 2. Isu legal dalam praktek keperawatan a. Masalah-masalah legal etis dalam praktek keperawatan b. Fungsi hukum dalam praktek keperawatan c. Tanggung jawab dan tanggung gugat perawat berdasarkan kode etik d. Nilai, norma dan etika e. Prinsip-prinsip etik f. Konsep etik dan hukum kesehatan g. Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan h. Kode etik keperawatan i. Issue etik j. Masalah etik k. Dilema etik dalam keperawatan l. Bio etik keperawatan m. Hak dan kewajiban pasien n. Aspek legal dalam praktik keperawatan o. Keputusan etik
10	1.Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi (P3) 2.Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia (P8)	1.Konsep dasar nutrisi 2.Pengaturan nutrisi 3.Nutrisi pada Bayi dan anak 4.Kebutuhan nutrisi bagi Remaja 5.Kebutuha nutrisi bagi dewasa dan lanjut usia 6.Nutrisi pada Ibu hamil dan menyusui 7.Nutrisi sebagai terapi 8.Pencegahan dan penanganan kekurangan Vitamin, anemia dan cacingan,KKP 9.Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien
11	Menguasai konsep dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta patofisiologi (P1);	1. Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi : atropi,hipertropi,iskemik, trombosis,embolism) 2. Kelainan dan interaksi genetik

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		3. Proses keganasan 4. Tahapan Perkembangan mental dan perubahan kesehatan (Perkembangan reproduksi, perkembangan anak, dewasa, orang tua/lansia) 5. Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan Asam Basa, antara lain : Proses Odem, Hiper dan Hipo elektrolit, Asidosis dan Alkalosis) 6. Proses Infeksi, 7. Proses peradangan 8. Proses Imunitas 9. Proses degeneratif 10. Proses terjadinya shock
12	1. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan, mampu melaksanakan terapi komplementer dan terapi modalitas keperawatan ditatanan klinik dan komunitas (KK4) 2. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi (P3)	1. Konsep Farmakologi a. Farmakokinetik b. Farmakodinamik c. Penggolongan obat d. Prinsip pemberian obat e. Bentuk kemasan obat 2. Peran perawat dalam pemberian obat 3. Cara pemberian obat 4. Konsep dan prinsip pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan supositoria.
13	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10); 2. Menguasai konsep keperawatan (P6); 3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK5);	1. Berfikir kritis dan pengambilan keputusan 2. Tahapan Proses Keperawatan 3. Pengkajian Keperawatan 4. Diagnosa Keperawatan 5. Perencanaan Keperawatan 6. Implementasi / Tindakan Keperawatan 7. Evaluasi Keperawatan
14	Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia (P8)	1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow 3. Konsep kebutuhan oksigen, 4. Konsep kebutuhan cairan 5. Konsep kebutuhan nutrisi 6. Konsep kebutuhan eliminasi 7. Konsep kebutuhan aktifitas 8. Konsep kebutuhan istirahat dan tidur 9. Konsep keseimbangan suhu tubuh 10. Konsep kebutuhan seksual 11. Konsep kebutuhan rasa aman dan nyaman a. kehilangan dan berduka b. penyakit kronis c. terminal d. kecemasan 12. Konsep kebutuhan memiliki dan dimiliki 13. Konsep kebutuhan harga diri

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<p>14. Konsep kebutuhan aktualisasi diri</p> <p>15. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan</p> <p>16. Berbagai prosedural keperawatan dalam memenuhi kebutuhan pasien berhubungan dengan:</p> <p>17. Gangguan kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung pernapasan b. Memposisikan pasien fowler dan semifowler c. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan d. Memberikan oksigen nasal kanul e. Melatih napas dalam f. Melatih batuk efektif <p>18. Gangguan kebutuhan cairan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengukur tekanan darah b. Menghitung nadi c. Pemeriksaan Rumpel-Lead d. Memberi minum per oral e. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan f. Memasang kondom g. Menghitung keseimbangan cairan h. Merawat luka infus i. Mengganti cairan infus j. Melepas infus k. Memonitor tetapan infuse l. Merawat kateter urin <p>19. Gangguan kebutuhan nutrisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, lingkar paha b. Menghitung Indeks Masa Tubuh c. Memberikan makan per oral <p>20. Gangguan kebutuhan eliminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur b. Memasang diapers/ popok <p>21. Gangguan kebutuhan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menerima pasien baru b. Memindahkan pasien dari Tempat Tidur ke kursi c. Memindahkan pasien dari Tempat Tidur ke Tempat Tidur lain d. Memposisikan pasien: Posisi Fowler; Semi Fowler; Lithotomi; Dorsal recumbent; SIM (miring kanan/kiri) ; Trendelenberg; Supinasi; Pronasi; e. Melatih berjalan f. Memandikan pasien di atas Tempat tidur g. Merawat gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar. h. Mengganti pakaian pasien di atas tempat tidur. i. Mencuci rambut

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<p>j. Menyisir rambut</p> <p>22 Gangguan keseimbangan suhu tubuh:</p> <p>a. Mengukur suhu tubuh: oral, aksilla dan rektal</p> <p>b. Memberikan kompres hangat</p> <p>c. Memberikan kompres dingin</p> <p>23 Gangguan aman nyaman:</p> <p>a. Manajemen stres (Relaksasi, relaksasi otot progresif, Nafas dalam, Guide imagery, latihan fisik)</p> <p>b. Membersihkan lingkungan pasien</p> <p>c. Backrub</p> <p>d. Mencuci tangan aseptik dan antiseptik</p> <p>e. Menggunakan alat pelindung diri : barak scort, sarung tangan, penutup kepala, dll</p> <p>24 Prosedur perawatan pada tindakan kolaboratif</p> <p>a. Memberikan obat oral</p> <p>b. Memberikan obat parenteral (intrakutan, subkutan, intramuskuler, intravena),</p> <p>c. Memberikan obat topical (Oles, tetes)</p> <p>d. Memberikan obat prarektal/supositoria</p> <p>25 Jenis, manfaat dan cara penggunaan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.</p> <p>a. Jenis & type alat kesehatan</p> <p>b. Manfaat dan fungsi alat kesehatan</p> <p>c. Prinsip dan prosedur penggunaan alat</p> <p>d. Perawatan dan penyimpanan alat</p> <p>e. Kalibrasi alat: prinsip, dan cara pelaksanaan.</p> <p>26 Penyimpanan dan pemeliharaan alat:</p> <p>a. Membersihkan dan menyimpan alat</p> <p>b. Prinsip aseptik dan antiseptik</p> <p>27 Pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman : Kebersihan lingkungan perawatan</p> <p>a. Menyiapkan tempat tidur terbuka dan tertutup</p> <p>b. Merapikan tempat tidur</p> <p>c. Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya</p> <p>28 Kebutuhan Aman dan nyaman: Kebersihan diri (personal hygiene)</p> <p>a. Perawatan kulit/ memandikan pasien</p> <p>b. Perawatan rambut</p> <p>c. Perawatan gigi dan mulut</p> <p>d. Perawatan kuku</p> <p>e. Perawatan genitalia luar</p> <p>f. Perawatan area/kulit yang tertekan</p> <p>29 Kebutuhan Aman dan Nyaman : Perawatan Nyeri</p> <p>a. Konsep patofisiologi nyeri</p> <p>b. Klasifikasi nyeri</p> <p>c. Proses keperawatan pasien dengan keluhan nyeri (pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi)</p>

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<p>d. Penerapan manajemen nyeri : relaksasi, distraksi, pengaturan posisi, kompres)</p> <p>30 Konsep infeksi:</p> <p>a. Pengertian Infeksi b. Rantai Infeksi c. Perjalanan Infeksi d. Cara Penularan Mikroorganisme e. Pertahanan terhadap infeksi f. Faktor yang mempengaruhi proses Infeksi g. Infeksi Nosokomial h. Asepsis</p> <p>31 Pengendalian Infeksi:</p> <p>a. Pengendalian agen infeksi b. Pengendalian reservoir c. Pengendalian terhadap penularan d. Pengendalian Transmisi</p> <p>32 Perlindungan dan pencegahan infeksi</p> <p>a. Desinfeksi b. Sterilisasi c. Teknik Isolasi</p> <p>33 Kebutuhan psikososial :</p> <p>a. Konsep kehilangan dan kematian (death & dying) b. Perawatan menjelang ajal c. Perawatan jenazah</p> <p>34 Perawatan perioperatif</p> <p>a. Konsep perioperative b. Proses keperawatan pasien perioperative (pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi) c. Pendidikan kesehatan preoperative d. Observasi pasien post operatif</p>
15	Menguasai konsep dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta patofisiologi (P1);	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang konsep dasar pengkajian fisik 2. Menjelaskan lingkup pengkajian fisik 3. Melaksanakan pengkajian fisik sistem integumen 4. Melaksanakan pengkajian fisik kepala 5. Melaksanakan pengkajian fisik leher 6. Melaksanakan pengkajian fisik thoraks dan dada 7. Melaksanakan pengkajian fisik abdomen 8. Melaksanakan pengkajian fisik ekstremitas 9. Melaksanakan pengkajian fisik sistem neurologi
16	1. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK5);	<p>Health Professional</p> <p>Reading text : Health Professional, Paraphrasing / Summarising text.</p> <p>Expressing the main role of health professional:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Medical doctor b. Nurse

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien (KK6);	<ul style="list-style-type: none"> c. Midwife d. Physiotherapist e. Pharmacist f. Radiologist g. Health analyst <p>Introduction of health professional.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Introducing self to patient. b. Introducing self to other health professional. <p>Introducing others health professional to others</p> <p>Body Parts :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reading text b. Paraphrasing / summarizing text c. Vocabulary : Body parts <p>Expressing the function of body parts</p> <p>Directing Patient to Departements.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reading text / listening b. Parts of Hospitals c. Function of departement in hospital. <p>Expression : Directing Patients</p> <p>Health Equipment :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Reading text / listening -Kind of health equipment and it's function Using vocab on health equipment in communication <p>Timing & Scheduling</p> <ul style="list-style-type: none"> -Reading text / listening -Aspect of time and scheduling <p>Using vocab. On time</p> <p>Nursing Assessment :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reading text / listening b. Step on assessing patients c. Assessing personal data d. Assessing recent health history e. Assessing past health history <p>Patient's Characteristic</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reading text / listening b. Kind of patient's characteristic/physical appearance c. Using patient's characteristic in communication <p>Nursing assessment : Physical examination.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reading text / listening b. Aspect of physical examination c. Directing patient in procedure of physical examination. d. Documenting result of health assessment e. Reporting patient health problems f. Reporting nursing diagnosis
17	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, ciri, pola dan modus korupsi 2. Korupsi dalam berbagai perspektif 3. Penyebab korupsi

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	(S4); 2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S8). 3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10).	4. Dampak korupsi terhadap ekonomi, pelayanan kesehatan dan sosial 5. Dampak korupsi terhadap birokrasi pemerintahan, politik dan demokrasi, penegakan hukum 6. Konsep dan strategi pemberantasan korupsi 7. Upaya pencegahan, penindakan dan kerjasama internasional dalam pemberantasan korupsi 8. Nilai-nilai anti korupsi 9. Prinsip-prinsip anti korupsi 10. Reformasi birokrasi dan program Kementerian Kesehatan dalam upaya pencegahan korupsi 11. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) 12. Pembangunan Zona Integritas 13. Korupsi sejak dahulu sampai sekarang 14. Jenis-jenis korupsi 15. Perundang-undangan terkait korupsi 16. Berdirinya lembaga penegak hukum, pemberantasan dan pencegahan korupsi
18	1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5); 2. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S13); 3. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (P5);	1. Konsep antropologi sosial 2. Konsep antropologi kesehatan 3. Proses social dan interaksi social 4. Berbagai kelompok sosial-masyarakat 5. Lapisan-lapisan sosial- masyarakat 6. Ciri-ciri kelompok sosial dan masyarakat 7. Aturan / norma-norma dalam kehidupan masyarakat 8. Implikasi antropologi dalam praktik keperawatan 9. Implikasi transkultural dalam praktik keperawatan
19	1. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK5); 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU8);	1. Konsep dokumentasi 2. Tehnik dokumentasi dan pelaporan 3. Sistem Informasi Kesehatan 4. Model pendokumentasian asuhan keperawatan 5. Teknik pendokumentasian asuhan keperawatan 6. Model dokumentasi NANDA (NIC dan NOC) 7. Sistem dokumentasi (manual dan elektronik) 8. Aspek Legal Pendokumentasian
20	1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien (KK6); 2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan (KK7); 3. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan (P10); 4. Menguasai konsep, prinsip dan teknik	1. Konsep Dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik 3. Prinsip komunikasi terapeutik 4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 6. Hambatan komunikasi 7. Penerapan komunikasi berdasarkan tingkat

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	komunikasi terapeutik (P12);	usia 8. Melakukan komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 9. Melakukan komunikasi pada bayi dan anak 10. Melakukan komunikasi pada remaja 11. Melakukan komunikasi pada orang dewasa 12. Melakukan komunikasi pada lansia 13. Melakukan komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 14. Melakukan komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 15. Melakukan komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa 16. Konsep, prinsip, dan teknik pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien. 17. Konsep pendidikan kesehatan 18. Prinsip pendidikan kesehatan 19. Konsep Promosi kesehatan di Rumah sakit 20. Implementasi promosi kesehatan di tatanan rumah sakit Konsep pemberdayaan klien 21. Upaya upaya kesehatan 22. Rencana Penyuluhan kesehatan 23. Media penyuluhan kesehatan 24. Penyuluhan kesehatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus
21	1. Mampu menerapkan <i>patient safety</i> dalam praktik dan melakukan pencegahan penularan infeksi dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi (KK8); 2. Menguasai konsep dan prinsip <i>patient safety</i> (P7);	1. Konsep dan prinsip "Patient safety" 2. Komponen pasien safety 3. Sasaran pasien safety 4. Langkah langkah pelaksanaan "Patient safety" (RS Propinsi, Kab. Puskesmas) 5. Standar Keselamatan Pasien 6. Kriteria monitoring dan evaluasi "Patient safety" 7. Komunikasi antar anggota team kesehatan 8. Peran perawat dalam "Patient safety" 9. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien 10. Monitoring dan evaluasi "Patient safety" 11. Siklus hidup mikroorganisme 12. Kembang-biak mikroorganisme 13. Cara penularan 14. Jenis organisme parasit 15. Siklus hidup organisme parasit 16. Cara berkembang biak 17. Cara penularan 18. Kosep sterilisasi 19. Konsep desinfeksi 20. Cara sterilisasi 21. Macam desinfeksi 22. Konsep pencegahan penularan infeksi 23. Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang 24. Konsep manajemen infeksi nosokomial

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
22	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan di tatanan klinik dan komunitas (KK1); 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan di klinis dan komunitas (KK2); 3. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan, mampu melaksanakan terapi komplementer dan terapi modalitas keperawatan ditatanan klinik dan komunitas (KK4); 4. Menguasai konsep dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta patofisiologi (P1); 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah 2. Peran perawat medikal bedah dalam Kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) 3. Kajian penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis 4. Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung 5. Kajian penyakit HIV/AIDS 6. Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: <ol style="list-style-type: none"> a. Anamesa gangguan sistem pernafasan dan kardiovaskuler b. Perekaman EKG c. Pengambilan specimen darah : vena dan arteri d. Pemeriksaan fisik:kecukupan oksigen dan sirkulasi, perubahan irama napas dan irama jantung; bunyi napas dan bunyi jantung. e. Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test f. Masalah perawatan pada ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF g. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan oksigen: <ol style="list-style-type: none"> - Memberikan posisi fowler dan semi fowler - Memberikan oksigen simple mask - Melakukan Postural drainage - Melakukan inhalasi (nebulizer) - Melakukan penghisapan lendir - Memasang dan memonitor transfusi darah - Memberikan obat sesuai program terapi h. Melaksanakan evaluasi kebutuhan oksigen 7. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin <ol style="list-style-type: none"> a. Anamesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin b. Persiapan pasien dengan BNO/IVP, USG ginjal c. Pemeriksaan fisik: dehidrasi, overload cairan/edema, kurang mineral d. Masalah perawatan pada pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<p>e. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan cairan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merawat infus - Merawat kateter - Melaksanakan bladder training - Memberikan obat sesuai program terapi <p>f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan cairan dan elektrolit</p> <p>8. Gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologi pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>b. Persiapan pasien dengan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi</p> <p>c. Pemeriksaan fisik: kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus</p> <p>d. Masalah perawatan pada ulkus peptikum, gastroenteritis, typhus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM</p> <p>e. Tindakan keperawatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat NGT 2) Memberi makan melalui NGT 3) Memberikan obat sesuai program terapi <p>f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan nutrisi</p> <p>9. Gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologi sistem pencernaan dan persarafan</p> <p>a. Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan persarafan</p> <p>b. Masalah perawatan pada konstipasi, inkontinensia urin/alvi</p> <p>c. Tindakan keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan manual fekal - Merawat kolostomi - Memberikan obat sesuai program terapi <p>d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan eliminasi</p> <p>10. Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologi sistem muskuloskeletal dan persarafan dan indera</p> <p>a. Anamnesa gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan dan indera</p> <p>b. Persiapan pasien dengan CT scan otak dan MS, MRI, Angiografi cerebral. Pungsi lumbal</p> <p>c. Pemeriksaan fisik: bentuk dan gait tubuh, fungsi sensorik, motorik, keseimbangan, pemeriksaan reflex, visus</p> <p>d. Masalah perawatan pada osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke,</p>

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<p>encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</p> <p>e. Tindakan keperawatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot - Melatih ROM - Memberikan obat sesuai program terapi <p>f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan aktifitas</p> <p>11. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>a. Anamesa gangguan sistem persarafan dan sistem integumen</p> <p>b. Masalah perawatan : nyeri, gangguan tidur</p> <p>c. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan istirahat dan tidur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu melaksanakan ritual tidur - Melaksanakan program terapi sesuai program terapi <p>d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan istirahat dan tidur</p> <p>12. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien denganihipertermi dan hipotermi</p> <p>c. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasang cooler blanket - Memasang warmer blanket - Memberikan obat sesuai program terapi <p>e. Melaksanakan evaluasi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh</p> <p>13. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Anamesa gangguan sistem integumen dan immune</p> <p>b. Anamesa tentang kondisi psikologik-sosial</p> <p>c. Pemeriksaan fisik:terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran</p> <p>d. Pemeriksaan tanda kecemasan</p> <p>e. Masalah perawatan pada luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>f. Tindakan keperawatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merawat luka - Memberi kompres pada luka

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<ul style="list-style-type: none"> - Memasang restrain - Melakukan test alergi hasil kolaborasi - Memberikan obat sesuai program terapi <p>g. Melaksanakan evaluasi kebutuhan rasa aman dan nyaman</p> <p>14. Keperawatan Perioperatif</p> <p>b. Konsep perioperatif</p> <p>c. Aplikasi asuhan Keperawatan perioperatif</p> <p>d. Tindakan keperawatan pre operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan daerah operasi b. Mencukur daerah operasi c. Menyiapkan pelaksanaan Informed consent <p>e. Tindakan keperawatan post operatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan TT aether bed - Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) - Mengobservasi perdarahan - Pemeriksaan kesadaran - Mengobservasi bisung usus - Membimbing latihan napas dalam - Membimbing batuk efektif - Melatih ambulasi <p>f. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif</p>
23	Menguasai prinsip fisika dan biokimia (P2);	<p>Konsep Studi Diagnostik</p> <p>Konsep test diagnostik laboratorium</p> <p>Konsep pemeriksaan endoscopy</p> <p>Konsep diagnostic Imaging</p> <p>Konsep pemeriksaan sitologi</p> <p>Konsep proteksi Radiasi</p> <p>Perawatan Pasien dengan Tindakan Diagnostik</p> <p>Peran perawat dalam persiapan klien dan pengambilan, pengiriman sampel untuk pemeriksaan sitologi</p> <p>Peran Perawat dalam persiapan klien, pengiriman dan pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium</p> <p>Peran perawat dalam persiapan sebelum pemeriksaan endoscopy dan perawatan setelah dilakukan pemeriksaan endoscopy</p> <p>Peran perawat dalam persiapan sebelum dan setelah dilakukan</p> <p>Pemeriksaan laboratoriu sederhana :</p> <p>Pemeriksaan Hemoglobin</p> <p>Pemeriksaan Kadar gula darah</p> <p>Pemeriksaan Kadar gula urine</p> <p>Pemeriksaan Kadar protein urine</p>
24	1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep neonatus esensial 2. Konsep Keperawatan anak sehat

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	<p>khusus baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan di tatanan klinik dan komunitas (KK1);</p> <p>2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK5);</p> <p>3. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia (P4);</p> <p>4. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia (P9);</p>	<p>3. Konsep tumbuh kembang anak</p> <p>4. Sistem perlindungan anak Indonesia</p> <p>5. Konsep keperawatan anak sakit</p> <p>6. Ragam Berbagai penyakit dan Masalah-masalah kesehatan anak yang lazim</p> <p>7. Konsep hospitalisasi</p> <p>8. Konsep bermain</p> <p>9. Pemeriksaan perkembangan anak (KTSP dan MTBS)</p> <p>10. Aplikasi Proses Keperawatan pada anak sehat, sakit :</p> <p>11. Tindakan keperawatan pada anak sehat: Imunisasi dasar; Bimbingan antipapirasi (anticipatory guidance), memandikan bayi</p> <p>12. Tindakan keperawatan pada anak sakit: Melakukan terapi bermain, Perawatan bayi dalam incubator, Perawatan bayi dengan fototerapi</p> <p>Evaluasi asuhan keperawatan pada anak sehat dan anak sakit</p>
25	<p>1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan di tatanan klinik dan komunitas (KK1);</p> <p>2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK5);</p> <p>3. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan (KK7);</p> <p>4. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia (P9);</p>	<p>1. Perspektif keperawatan maternitas,</p> <p>2. Issue dan trend keperawatan maternitas</p> <p>3. Peran dan fungsi perawat maternitas</p> <p>4. Konsep keperawatan ibu hamil</p> <p>5. Konsep keperawatan ibu intranatal dan bayi baru lahir</p> <p>6. Konsep Keperawatan ibu post partum</p> <p>7. Konsep keperawatan ibu dengan masalah reproduksi</p> <p>8. Ragam gangguan sistem Reproduksi: PMS, infeksi, gangguan menstruasi, gangguan kehamilan.</p> <p>9. Aplikasi proses keperawatan pada ibu hamil, intra natal, post partum dan masalah reproduksi:</p> <p>10. Tindakan keperawatan pada ibu hamil:</p> <p>a. ANC</p> <p>b. Pendidikan kesehatan pada ibu hamil</p> <p>c. Senam hamil</p> <p>11. Tindakan keperawatan pada ibu dengan gangguan reproduksi:</p> <p>a. Pendidikan kesehatan tentang: kesehatan reproduksi, haid dan permasalahannya, penyakit organ reproduksi.</p> <p>b. Persiapan pasien yang akan dilakukan tindakan papsmeear</p> <p>12. Tindakan keperawatan pada ibu dengan gangguan reproduksi:</p> <p>a. Pendidikan kesehatan tentang: kesehatan reproduksi, haid dan permasalahannya, penyakit organ reproduksi.</p> <p>b. Persiapan pasien yang akan dilakukan</p>

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		tindakan papsmear 13. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu maternal
26	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dan memiliki kepekaan Sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S7); 2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10); 3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (KU2); 4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri (KU3); 5. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (KU4); 6. Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok (KU5); 7. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya (KU6); 8. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri (KU7); 9. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan di klinis dan komunitas (KK2); 10. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti (P14); 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan proses manajemen keperawatan 2. Menejemen perencanaan asuhan Keperawatan 3. Konsep supervisi, 4. Timbang terima pasien, pendelegasian tugas 5. Konsep Manajemen Konflik, 6. Konsep Kolaborasi dan Negosiasi 7. Konsep Model Praktik Keperawatan Profesional 8. Konsep Mutu Pelayanan Keperawatan 9. Konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan , konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (Evidence Based Practice) 10. Indikator Penilaian Mutu Asuhan Keperawatan 11. Kepuasan pelanggan 12. Membuat rencana kerja sebagai anggota tim 13. Membuat laporan kerja
27	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien (KK6); 2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan (KK7); 3. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan (P10); 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep promosi kesehatan 2. Prinsip-prinsip promosi kesehatan 3. Konsep perilaku kesehatan 4. Advokasi dalam promosi kesehatan 5. Kemitraan dalam promosi kesehatan 6. Pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesehatan 7. Metode dan media pendidikan kesehatan 8. Kebijakan promosi kesehatan
28	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan (S9)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-prinsip kewirausahaan 2. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan 3. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan / keperawatan 4. Konsep dasar kewirausahaan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		5. Analisa kewirausahaan 6. Faktor kewirausahaan 7. Karakter kewirausahaan 8. Spirit kewirausahaan 9. Etika wirausaha 10. Tanggung jawab wirausaha 11. Strategi pemasaran 12. Konsep Home Care
29	1. Mampu melaksanakan praktek keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia (S12); 2. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya S13); 3. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan (P13);	1. Organisasi profesi keperawatan a. Pengertian organisasi profesi b. Ciri organisasi profesi c. Peran dan fungsi organisasi profesi d. Manfaat organisasi e. Tujuan PPNI f. Program kerja utama PPNI g. Kewajiban dan hak anggota, serta tugas pokok dan keanggotaan PPNI h. Organisasi perawat internasional 2. Berbagai tantangan dan upaya pembenahan dalam profesi keperawatan a. Tantangan profesi keperawatan (peluang dan ancaman) b. Klasifikasi tantangan profesi keperawatan c. Citra perawat yang diharapkan masyarakat d. Peran PPNI dalam menghadapi tantangan profesi 3. Regulasi keperawatan (Registrasi dan praktik keperawatan) a. Hukum kesehatan dan keperawatan b. Undang-undang kesehatan dan undang-undang keperawatan c. Hasil musyawarah nasional PPNI d. Legislasi, registrasi praktik keperawatan e. Cara registrasi praktik keperawatan f. Pemberian lisensi praktik keperawatan g. Alur registrasi dan alur perizinan praktek keperawatan
30	1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan di tatanan klinik dan komunitas (KK1); 2. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia (P4);	1. Perspektif keperawatan jiwa 2. Trend dan isu keperawatan jiwa 3. Konsep Dasar kesehatan / keperawatan jiwa 4. Model konseptual keperawatan jiwa 5. Konsep penatalaksanaan terapi modalitas 6. Penggolongan gangguan jiwa (Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa/ PPDGJ dan Diagnostik and statistic manual of mental disorders IV/ DSM IV) 7. Aplikasi Asuhan Keperawatan pasien dengan : a. Kecemasan b. Kehilangan dan berduka c. Gangguan konsep diri d. HDR (Harga diri rendah)

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		e. Isolasi sosial f. Halusinasi g. Resiko Perilaku kekerasan h. Defisit perawatan diri i. Regimen terapeutik 8. Tindakan Terapi modalitas (TAK dan psikofarmaka) 9. Evaluasi asuhan keperawatan pada gangguan jiwa
31	1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan di tatanan klinik dan komunitas (KK1); 2. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana di klinik dan komunitas (KK3); 3. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan dan manajemen bencana (P11);	1. Perseptif keperawatan gawat darurat 2. Konsep dan prinsip gawat darurat 3. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar 4. Prinsip utama pertolongan korban 5. Langkah langkah penilaian korban/TRIAGE 6. Konsep pengkajian pada pasien gawat darurat Circulation Airway Breathing (CAB) 7. Sistem pelayanan gawat darurat 8. Konsep, prinsip Bencana dan kejadian luar biasa 9. Sistem Penanggulangan Bencana terpadu 10. Prosedur bantuan hidup dasar: a. Pemeriksaan tingkat kesadaran kuantitatif dan kualitatif b. Pemeriksaan nadi c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas d. Pemeriksaan pernafasan e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Membuka jalan nafas ;dengan alat (opa) dan tanpa alat ; g. Tindakan mengeluarkan benda asing h. Pemasangan neck collar i. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning & tourniquet) 11. Prosedur tindakan Bencana a. Proses inisiasi awal pada Bencana b. Evakuasi dan transportasi korban
32 33	1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (KU1); 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU8); 3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK5);	1. Konsep karya tulis ilmiah (definisi, jenis, ciri ciri) 2. Langkah langkah penulisan ilmiah 3. Pengumpulan data ilmiah 4. Sistematisa penulisan 5. Laporan Karya tulis ilmiah secara sistematis

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
34	1. Bekerja sama dan memiliki kepekaan Sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S7).	Epidemiologi 1. Definisi epidemiologi dan konsep terjadinya penyakit
35	<p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan di tatanan klinik dan komunitas (KK1);</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan di klinis dan komunitas (KK2);</p> <p>4. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK5);</p> <p>5. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan (KK7);</p> <p>6. Menguasai konsep asuhan keperawatan pada kelompok khusus di tatanan komunitas (P16)</p>	<p>2. Konsep sehat, sakit dan penyebab penyebaran penyakit</p> <p>3. Surveillance epidemiologi</p> <p>4. Indikator: a. Ukuran derajat kesehatan b. Ukuran pelayanan kesehatan</p> <p>5. Penyebab dan cara penyebaran penyakit yang berkembang di Indonesia</p> <p>6. Analisis penyakit: a. Pendekatan deskriptif b. Pendekatan cross sectional c. Pengamatan kasus</p> <p>7. KLB</p> <p>DEMOGRAFI 1. Dasar-dasar demografi 2. Ukuran kependudukan di komunitas</p> <p>Asuhan Keperawatan Kelompok dan Komunitas 1. Konsep komunitas: 2. Area praktik keperawatan komunitas 3. Sasaran 4. Kriteria masyarakat binaan 5. Faktor yang mempengaruhi kesehatan komunitas 6. Kecenderungan keperawatan komunitas di masa mendatang 7. Keperawatan komunitas kelompok khusus: 8. UKS 9. Posyandu lansia 10. Posyandu balita, 11. Kelompok Kerja 12. Pengkajian keperawatan komunitas (Aplikasi model <i>Community as Partner</i>) 13. Diagnosis keperawatan komunitas 14. Perencanaan keperawatan komunitas 15. Berbagai intervensi keperawatan komunitas dan kelompok khusus a. Terapi modalitas keperawatan b. Terapi komplementer c. Konsep empowering d. Pengorganisasian masyarakat e. Pembentukan tim 16. Evaluasi asuhan keperawatan komunita 17. Kebijakan Pemerintah: JKN, Ponkesdes, Poskesdes, BPJS, SKN 18. Lintas program dan lintas sektor 19. Puskesmas a. Wilayah kerja Puskesmas</p>

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		<p>b. Pelayanan kesehatan Puskesmas c. Fungsi Puskesmas d. Kedudukan Puskesmas e. Program pokok Puskesmas f. Jangkauan pelayanan Puskesmas g. Sistem rujukan Puskesmas 20. Program Perkesmas</p> <p>Kesehatan lingkungan 1. Dasar-dasar kesehatan lingkungan 2. Masalah-masalah kesehatan lingkungan di Indonesia a. Penyediaan air bersih b. Sistem pembuangan air limbah c. Polusi Udara, air dan tanah</p> <p>Keselamatan kerja Konsep Dasar K3 a. Pengertian dasar kesehatan dan keselamatan kerja b. Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja c. Syarat keselamatan kerja dan pentingnya keselamatan kerja d. Peraturan perundangan keselamatan kerja e. UU keselamatan kerja, syarat dan peralatan keselamatan kerja berdasarkan jenis pekerjaan f. Jenis-jenis kecelakaan yang dapat terjadi di laboratorium g. Bahaya-bahaya kerja</p>
36	<p>1. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan di klinis dan komunitas (KK1); 2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK2); 3. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan 4. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik (P12); 5. Menguasai konsep keperawatan keluarga sehat dan keluarga dengan masalah Kesehatan (P15);</p>	<p>1. Konsep Pelayanan Kesehatan Primer 2. Konsep keluarga 3. Model konseptual keperawatan keluarga 4. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 5. keluarga 6. Konsep asuhan keperawatan keluarga 7. Manajemen sumberdaya keluarga 8. Aplikasi asuhan keperawatan keluarga 9. Tindakan keperawatan keluarga : a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. Pemberdayaan keluarga 10. Evaluasi asuhan keperawatan keluarga</p>
37	<p>1. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan di klinis dan komunitas (KK1); 2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK2);</p>	<p>1. Konsep Kesehatan pada Kelompok Khusus gerontik 2. Aplikasi asuhan Keperawatan pada kelompok khusus gerontik 3. Tindakan pada keperawatan gerontik : - Terapi kognitif - Terapi aktifitas - Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily</p>

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	3. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia (P9); 4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik (P12); 5. Menguasai konsep keperawatan keluarga sehat dan keluarga dengan masalah Kesehatan (P15);	living – ADL) pada kelompok lansia - Senam lansia 4. Evaluasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus gerontik
38	1. Bekerja sama dan memiliki kepekaan Sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S7). 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan di tatanan klinik dan komunitas (KK1); 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan di klinis dan komunitas (KK2); 4. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan di klinik dan komunitas (KK5); 5. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan (KK7) 6. Menguasai konsep asuhan keperawatan pada kelompok khusus di tatanan komunitas (P16)	1. asuhan keperawatan anak dengan resiko tinggi di komunitas 2. asuhan keperawatan maternitas dengan resiko tinggi di komunitas 3. Melakukan deteksi dini gangguan jiwa di masyarakat dan mampu melakukan upaya promotif, preventif dan rehabilitative. 4. asuhan keperawatan dengan masalah kesehatan yang berkaitan dengan medikal bedah di komunitas
39	1. Mampu menerapkan asuhan kepada klien/keluarga/ masyarakat melalui kemampuan kerjasama dalam tim, 2. Mampu menerapkan asuhan kepada klien/keluarga/ masyarakat melalui kepemimpinan, 3. Mampu menerapkan asuhan kepada klien/keluarga/ masyarakat melalui komunikasi dengan menjaga etika profesi masing-masing maupun profesi lain.	a. Konsep dasar IPE b. Domain Kerjasama dalam praktik kolaborasi c. Domain Komunikasi dalam praktik kolaborasi d. Domain etika/nilai dalam praktik kolaborasi e. Domain peran dan tanggung jawab profesi dalam praktik kolaborasi f. Patient Center Care g. Penerapan kolaborasi antar profesi

Tabel 5.4 Matriks Mata Kuliah Dan Bahan Kajian Prodi D III Keperawatan Sutopo Surabaya

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
1	Agama (2 sks)	1.Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan <ul style="list-style-type: none"> a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan 2.Manusia <ul style="list-style-type: none"> a. Hakekat dan martabat manusia b. Tanggung jawab manusia 3.Hukum <ul style="list-style-type: none"> a. Taat hukum tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum 4.Moral <ul style="list-style-type: none"> a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan 5.Ilmu Pengetahuan dan teknologi <ul style="list-style-type: none"> a. Iman, lpteks dan amal b. Kewajiban menuntun dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan dan seniman 6.Kerukunan antar umat beragama
2	Pancasila (2 sks)	1.Filsafat Pancasila <ul style="list-style-type: none"> a. Pancasila sebagai system filsafat b. Pancasila sebagai idiologi bangsa dan Negara 2.Identity Nasional <ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik Identity Nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara 3.Negara dan Konstitusi <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem Konstitusi b. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia 4.Demokrasi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi 5.HAM dan Rule of Low
3	Kewarganegaraan	1.Hak dan Kewajiban Warga Negara <ul style="list-style-type: none"> a. WNI

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
	(2 sks)	<ul style="list-style-type: none"> b. Hak dan Kewajiban WNI 2.Geopolitik Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Wilayah sebagai ruang hidup b. Otonomi daerah 3.Geostrategi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Asta Gatra b. Indonesia dan Perdamaian Dunia 4.Konsep Wawasan Nusantara
4	Bahasa Indonesia (2 sks)	<ul style="list-style-type: none"> 1.Kedudukan Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah Bahasa Indonesia b. Bahasa Negara c. Bahasa persatuan d. Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni e. Fungsi bahasa f. Peran bahasa dalam pembangunan bangsa 2.Menulis <ul style="list-style-type: none"> a. Menulis makalah b. Membuat rangkuman / ringkasan buku c. Resensi buku 3.Membaca untuk menulis <ul style="list-style-type: none"> a. Membaca tulisan / artikel ilmiah b. Membaca tulisan populer c. Mengakses informasi melalui internet 4.Bicara <ul style="list-style-type: none"> c. Presentasi d. Seminar 5.Berpidato dalam situasi formal
5	Ilmu Biomedik Dasar (4 sks)	<ul style="list-style-type: none"> 1.Anatomi dan fisiologi sistem tubuh: <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem kardiovaskuler b. Sistem pernafasan c. Sistem pencernaan d. Sistem perkemihan e. Sistem persarafan dan neurobehaviour f. Sistem endokrin g. Sistem reproduksi h. Sistem hematologi dan imunologi i. Sistem sensoris (mata, telinga, hidung, pengecap) b. Sistem muskuloskeletal 2.Fisika <ul style="list-style-type: none"> a. Biomekanik b. Biolistrik c. Fluida d. Bio-optik e. Bio-akustik f. Termofisika g. Penerapan fisika dalam keperawatan h. Prinsip prinsip fisika dalam pemeliharaan alat-alat keperawatan 3.Biokimia <ul style="list-style-type: none"> a. Metabolisme tubuh b. Metabolisme karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin, dan air c. Keseimbangan asam-basa

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		d. Mekanisme kerja hormon e. Mekanisme kerja enzim
6	Psikologi (2 sks)	1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi dan proses sensori- motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stres dan adaptasi 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelejensi dan kreatifitas 11. Gangguan perilaku 12. Pembentukan sikap
7	Konsep dasar keperawatan (2 sks)	1. Sejarah keperawatan 2. Falsafah dan paradigma keperawatan (manusia, sehat-sakit, lingkungan, keperawatan) 3. Keperawatan sebagai Profesi 4. Pengenalan Teori keperawatan 5. Model Praktik Keperawatan 6. Tren keperawatan dimasa yang akan datang 7. Sistem Pelayanan Kesehatan 8. Peran, fungsi, dan tugas Perawat dalam pelayanan kesehatan
8	Bahasa Inggris 1	1. Pattern of tenses dalam bahasa Inggris: 2. Simple present tense 3. Continous tense 4. Simple past tense 5. Past continous tense 6. Present perfect & Past perfect : 7. Simple present perfect 8. Present perfect continous 9. Past perfect 10. Past perfect continous 11. Usag of How long have you (been) 12. Usage of When and how long 13. Usage of have and have got 14. Future tense 15. Pattern of future tense 16. Usage will/shall and am going to. 17. Usage of will be goingand will have done. 18. Usage of when I do and when I' ve done 19. Modals: a. Can, could, an be able to. b. Could do and could have done. c. Must and can't. d. May and might, must and have to, can Could and Would you. 20. Conditional and wish: a. If I do..., if I did b. If I knew..., I wish lknew.... c. I wish I would d. If I had known...,

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<p>e. I wish I had known.</p> <p>21. Passive sentences.</p> <p>a. Pattern of passive sentence</p> <p>b. Usage of passive sentence:</p> <ul style="list-style-type: none"> . Is done, was done, be being/ was being done..... . It said that Had said to Have something done <p>22. Part of speech:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Noun b. Pronoun c. Verb d. Adverb e. Adjective f. Preposition g. Interjection <p>23. Order of adjective:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Determiner b. Opinion c. Size d. Color e. Origin f. Material g. Qualifier (type of purpose) <p>24. Clause:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Main clause and sub clause. b. Conjunction on clause c. Type of clause <p>25. Determiner, Preposition & Conjunction and the usage on English.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The, a, and. b. In, on, at, over, above, behind, beside, between, ect. c. And, or, but, because, ect. <p>26. Gerund as :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Subject b. Object <p>27. Object of verb</p> <p>28. Object of preposition</p> <p>29. Comparative degree ;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. er than b. more than <p>30. Superlative degree :</p>
9	Etika keperawatan (2 sks)	<p>2. Standar praktek keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian standar praktik keperawatan b. Sumber praktik keperawatan c. Tujuan dan kepentingan standar praktek d. Pengembangan standar praktek <p>3. Isu legal dalam praktek keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah-masalah legal etis dalam praktek keperawatan - Fungsi hukum dalam praktek keperawatan

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab dan tanggung gugat perawat berdasarkan kode etik - Nilai, norma dan etika - Prinsip-prinsip etik - Konsep etik dan hukum kesehatan - Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan - Kode etik keperawatan - Issue etik - Masalah etik - Dilema etik dalam keperawatan - Bio etik keperawatan - Hak dan kewajiban pasien - Aspek legal dalam praktik keperawatan - Keputusan etik
10	Gizi dan Diet (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar nutrisi 2. Pengaturan nutrisi 3. Nutrisi pada Bayi dan anak 4. Kebutuhan nutrisi bagi Remaja 5. Kebutuhan nutrisi bagi dewasa dan lanjut usia 6. Nutrisi pada Ibu hamil dan menyusui 7. Nutrisi sebagai terapi 8. Pencegahan dan penanganan kekurangan Vitamin, anemia dan cacingan, KKP 9. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien
11	Patofisiologi (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi : atropi, hipertropi, iskemik, trombosis, embolism) 2. Kelainan dan interaksi genetik 3. Proses keganasan 4. Tahapan Perkembangan mental dan perubahan kesehatan (Perkembangan reproduksi, perkembangan anak, dewasa, orang tua/lansia) 5. Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan Asam Basa, antara lain : Proses Odem, Hiper dan Hipo elektrolit, Asidosis dan Alkalosis) 6. Proses Infeksi, 7. Proses peradangan 8. Proses Imunitas 9. Proses degeneratif 10. Proses terjadinya shock
12	Farmakologi (3 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Farmakologi <ol style="list-style-type: none"> a. Farmakokinetik b. Farmakodinamik c. Penggolongan obat d. Prinsip pemberian obat e. Bentuk kemasan obat 2. Peran perawat dalam pemberian obat 3. Cara pemberian obat

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		4. Konsep dan prinsip pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan supositoria.
13	Metodologi Keperawatan (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfikir kritis dan pengambilan keputusan 2. Tahapan Proses Keperawatan 3. Pengkajian Keperawatan 4. Diagnosa Keperawatan 5. Perencanaan Keperawatan 6. Implementasi / Tindakan Keperawatan 7. Evaluasi Keperawatan
14 15	Keperawatan Dasar (5 SKS) Praktek Klinik Keperawatan Dasar (4 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow 3. Konsep kebutuhan oksigen, 4. Konsep kebutuhan cairan 5. Konsep kebutuhan nutrisi 6. Konsep kebutuhan eliminasi 7. Konsep kebutuhan aktifitas 8. Konsep kebutuhan istirahat dan tidur 9. Konsep keseimbangan suhu tubuh 10. Konsep kebutuhan seksual 11. Konsep kebutuhan rasa aman dan nyaman <ol style="list-style-type: none"> a. kehilangan dan berduka b. penyakit kronis c. terminal d. kecemasan 12. Konsep kebutuhan memiliki dan dimiliki 13. Konsep kebutuhan harga diri 14. Konsep kebutuhan aktualisasi diri 15. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan 16. Berbagai prosedural keperawatan dalam memenuhi kebutuhan pasien berhubungan dengan: 17. Gangguankebutuhan oksigen: <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung pernapasan - Memosisikan pasien fowler dan semifowler - Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan - Memberikan oksigen nasal kanul - Melatih napas dalam - Melatih batuk efektif 18. Gangguan kebutuhan cairan: <ul style="list-style-type: none"> - Mengukur tekanan darah - Menghitung nadi - Pemeriksaan Rumble-lead - Memberi minum per oral - Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan - Memasang kondom - Menghitung keseimbangan cairan - Merawat luka infus - Mengganti cairan infus

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<ul style="list-style-type: none"> - Melepas infus - Memonitor tetapan infuse - Merawat kateter urin 19 Gangguan kebutuhan nutrisi: <ul style="list-style-type: none"> - Mengukur berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran paha - Menghitung Indeks Masa Tubuh - Memberikan makan per oral 20 Gangguan kebutuhan eliminasi: <ul style="list-style-type: none"> - Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur - Memasang diapers/ popok 21 Gangguan kebutuhan aktivitas: <ul style="list-style-type: none"> - Menerima pasien baru - Memindahkan pasien dari Tempat Tidur ke kursi - Memindahkan pasien dari Tempat Tidur ke Tempat Tidur lain - Memosisikan pasien: Posisi Fowler; Semi Fowler; Lithotomi; Dorsal recumbent; SIM (miring kanan/kiri) ; Trendelenberg; Supinasi; Pronasi; - Melatih berjalan - Memandikan pasien di atas Tempat tidur - Merawat gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar. - Mengganti pakaian pasien di atas tempat tidur. - Mencuci rambut - Menyisir rambut 22 Gangguan keseimbangan suhu tubuh: <ul style="list-style-type: none"> - Mengukur suhu tubuh: oral, aksilla dan rektal - Memberikan kompres hangat - Memberikan kompres dingin 23 Gangguan aman nyaman: <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen stres (Relaksasi, relaksasi otot progresif, Nafas dalam, Guide imagery, latihan fisik) - Membersihkan lingkungan pasien - Backrub - Mencuci tangan aseptik dan antiseptik - Menggunakan alat pelindung diri : barak scort, sarung tangan, penutup kepala,dll 24 Prosedur perawatan pada tindakan kolaboratif <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan obat oral - Memberikan obat parenteral(intrakutan, subkutan, intramuskuler, intravena), - Memberikan obat topical (Oles, tetes) - Memberikan obat prarektal/supositoria 25 Jenis, manfaat dan cara penggunaan alat kesehatan yang sering digunakan

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<p>dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis & type alat kesehatan - Manfaat dan fungsi alat kesehatan - Prinsip dan prosedur penggunaan alat - Perawatan dan penyimpanan alat - Kalibrasi alat: prinsip, dan cara pelaksanaan. <p>26 Penyimpanan dan pemeliharaan alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan dan menyimpan alat - Prinsip aseptik dan antiseptic <p>27 Pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman : Kebersihan lingkungan perawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan tempat tidur terbuka dan tertutup - Merapikan tempat tidur - Mengganti alat tenun dengan pasien diatasnya <p>28 Kebutuhan Aman dan nyaman: Kebersihan diri (personal hygiene)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawatan kulit/ memandikan pasien - Perawatan rambut - Perawatan gigi dan mulut - Perawatan kuku - Perawatan genetalia luar - Perawatan area/kulit yang tertekan <p>29 Kebutuhan Aman dan Nyaman : Perawatan Nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep patofisiologi nyeri - Klasifikasi nyeri - Proses keperawatan pasien dengan keluhan nyeri (pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi) - Penerapan manajemen nyeri : relaksasi, distraksi, pengaturan posisi, kompres) <p>30 Konsep infeksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Infeksi b. Rantai Infeksi c. Perjalanan Infeksi d. Cara Penularan Mikroorganisme e. Pertahanan terhadap infeksi f. Faktor yang mempengaruhi proses Infeksi g. Infeksi Nosokomial h. Asepsis <p>31 Pengendalian Infeksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian agen infeksi - Pengendalian reservoir - Pengendalian terhadap penularan - Pengendalian Transmisi <p>32 Perlindungan dan pencegahan infeksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desinfeksi - Sterilisasi

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<ul style="list-style-type: none"> - Tehnik Isolasi 33 Kebutuhan psikososial : <ul style="list-style-type: none"> - Konsep kehilangan dan kematian (death & dying) - Perawatan menjelang ajal - Perawatan jenazah 34 Perawatan perioperatif <ul style="list-style-type: none"> - Konsep perioperative - Proses keperawatan pasien perioperative (pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi) - Pendidikan kesehatan preoperative
16	Pengkajian fisik (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang konsep dasar pengkajian fisik 2. Menjelaskan lingkup pengkajian fisik 3. Melaksanakan pengkajian fisik sistem integumen 4. Melaksanakan pengkajian fisik kepala 5. Melaksanakan pengkajian fisik leher 6. Melaksanakan pengkajian fisik thoraks dan dada 7. Melaksanakan pengkajian fisik abdomen 8. Melaksanakan pengkajian fisik ekstremitas 9. Melaksanakan pengkajian fisik sistem neurologi
17	Bahasa Inggris 2	<p>Health Professional Reading text : Health Professional, Paraphrasing / Summarising text. Expressing the main role of health professional:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Medical doctor - Nurse - Midwife - Physiotherapist - Pharmacist - Radiologist - Health analyst <p>Introduction of health professional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Introducing self to patient. - Introducing self to other health professional. <p>Introducing others health professional to others</p> <p>Body Parts :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reading text - Paraphrasing / summarizing text - Vocabulary : Body parts <p>Expressing the function of body parts</p> <p>Directing Patient to Departements.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reading text / listening - Parts of Hospitals - Function of departement in hospital. <p>Expression : Directing Patients</p> <p>Health Equipment :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reading text / listening - Kind of health equipment and it's function <p>Using vocab on health equipment in communication</p>

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		Timing & Scheduling - Reading text / listening - Aspect of time and scheduling Using vocab. On time Nursing Assessment : - Reading text / listening - Step on assessing patients - Assessing personal data - Assessing recent health history - Assessing past health history Patient's Characteristic - Reading text / listening - Kind of patient's characteristic/physical appearance - Using patient's characteristic in communication Nursing assessment : Physical examination. - Reading text / listening - Aspect of physical examination - Directing patient in procedure of physical examination. - Documenting result of health assessment - Reporting patient health problems - Reporting nursing diagnosis
18	Pendidikan budaya anti korupsi (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, ciri, pola dan modus korupsi 2. Korupsi dalam berbagai perspektif 3. Penyebab korupsi 4. Dampak korupsi terhadap ekonomi, pelayanan kesehatan dan sosial 5. Dampak korupsi terhadap birokrasi pemerintahan, politik dan demokrasi, penegakan hukum 6. Konsep dan strategi pemberantasan korupsi 7. Upaya pencegahan, penindakan dan kerjasama internasional dalam pemberantasan korupsi 8. Nilai-nilai anti korupsi 9. Prinsip-prinsip anti korupsi 10. Reformasi birokrasi dan program Kementerian Kesehatan dalam upaya pencegahan korupsi 11. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) 12. Pembangunan Zona Integritas 13. Korupsi sejak dahulu sampai sekarang 14. Jenis-jenis korupsi 15. Perundang-undangan terkait korupsi 16. Berdirinya lembaga penegak hukum, pemberantasan dan pencegahan korupsi
19	Antropologi kesehatan (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep antropologi sosial 2. Konsep antropologi kesehatan 3. Proses social dan interaksi social 4. Berbagai kelompok sosial-masyarakat 5. Lapisan-lapisan sosial- masyarakat 6. Ciri-ciri kelompok sosial dan masyarakat 7. Aturan / norma-norma dalam kehidupan masyarakat 8. Implikasi antropologi dalam praktik keperawatan 9. Implikasi transkultural dalam praktik keperawatan
20	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dokumentasi

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
	keperawatan (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tehnik dokumentasi dan pelaporan 3. Sistem Informasi Kesehatan 4. Model pendokumentasian asuhan keperawatan 5. Teknik pendokumentasian asuhan keperawatan 6. Model dokumentasi NANDA (NIC dan NOC) 7. Sistem dokumentasi (manual dan elektronik) 8. Aspek Legal Pendokumentasian
21	Komunikasi (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik 3. Prinsip komunikasi terapeutik 4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 6. Hambatan komunikasi 7. Penerapan komunikasi berdasarkan tingkat usia 8. Melakukan komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 9. Melakukan komunikasi pada bayi dan anak 10. Melakukan komunikasi pada remaja 11. Melakukan komunikasi pada orang dewasa 12. Melakukan komunikasi pada lansia 13. Melakukan komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 14. Melakukan komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 15. Melakukan komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa 16. Konsep, prinsip, dan teknik pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien. 17. Konsep pendidikan kesehatan 18. Prinsip pendidikan kesehatan 19. Konsep Promosi kesehatan di Rumah sakit 20. Implementasi promosi kesehatan di tatanan rumah sakit Konsep pemberdayaan klien 21. Upaya kesehatan 22. Rencana Penyuluhan kesehatan 23. Media penyuluhan kesehatan 24. Penyuluhan kesehatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus
22	Manajemen <i>Patient safety</i> (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan prinsip "Patient safety" - Komponen pasien safety - Sasaran pasien safety 2. Langkah langkah pelaksanaan "Patient safety" (RS Propinsi, Kab., Puskesmas) 3. Standar Keselamatan Pasien 4. Kriteria monitoring dan evaluasi "Patient safety" 5. Komunikasi antar anggota team kesehatan 6. Peran perawat dalam "Patient safety" 7. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien 8. Monitoring dan evaluasi "Patient safety" 9. Siklus hidup mikroorganisme 10. Kembang-biak mikroorganisme 11. Cara penularan 12. Jenis organisme parasit 13. Siklus hidup organisme parasit 14. Cara berkembang biak 15. Cara penularan 16. Kosep sterilisasi

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		17. Konsep desinfeksi 18. Cara sterilisasi 19. Macam desinfeksi 20. Konsep pencegahan penularan infeksi 21. Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang 22. Konsep manajemen infeksi nosocomial
23	Keperawatan Medikal Bedah 1 (3 sks)	1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah 2. Peran perawat medikal bedah dalam Kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)
24	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah 1 (4 sks)	3. Kajian penyakit tropis: Malaria, DHF, Typhoid, Filariasis 4. Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung 5. Kajian penyakit HIV/AIDS 6. Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler:
25	Keperawatan medical bedah 2 (3 sks)	a. Anamesa gangguan sistem pernafasan dan kardiovaskuler b. Perekaman EKG c. Pengambilan specimen darah : vena dan arteri d. Pemeriksaan fisik:kecukupan oksigen dan sirkulasi, perubahan irama napas dan irama jantung; bunyi napas dan bunyi jantung.
26	Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah 2 (2 sks)	e. Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test f. Masalah perawatan pada ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF g. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan oksigen: <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan posisi fowler dan semi fowler - Memberikan oksigen simple mask - Melakukan Postural drainage - Melakukan inhalasi (nebulizer) - Melakukan penghisapan lendir - Memasang dan memonitor transfusi darah - Memberikan obat sesuai program terapi h. Melaksanakan evaluasi kebutuhan oksigen 7. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin <ul style="list-style-type: none"> a. Anamesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin b. Persiapan pasien dengan BNO/IVP, USG ginjal c. Pemeriksaan fisik: dehidrasi, overload cairan/edema, kurang mineral d. Masalah perawatan pada pielonefritis, glomerulonefritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus e. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan cairan: <ul style="list-style-type: none"> - Merawat infus - Merawat kateter - Melaksanakan bladder training - Memberikan obat sesuai program terapi f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan cairan dan elektrolit 8. Gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis pencernaan dan metabolik endokrin <ul style="list-style-type: none"> a. Anamesa gangguan sistem pencernaan dan metabolik endokrin b. Persiapan pasien dengan barium meal/barium enema, USG abdomen dan

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<p>endoskopi</p> <p>c. Pemeriksaan fisik: kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus</p> <p>d. Masalah perawatan pada ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM</p> <p>e. Tindakan keperawatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Merawat NGT 5) Memberi makan melalui NGT 6) Memberikan obat sesuai program terapi <p>f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan nutrisi</p> <p>9. Gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan persarafan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anamesa gangguan sistem pencernaan dan persarafan b. Masalah perawatan pada konstipasi, inkontinensia urin/alvi c. Tindakan keperawatan <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan manual fekal - Merawat kolostomi - Memberikan obat sesuai program terapi d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan eliminasi <p>10. Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal dan persarafan dan indera</p> <ol style="list-style-type: none"> g. Anamnesa gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan dan indera h. Persiapan pasien dengan CT scan otak dan MS, MRI, Angiografi cerebral. Fungsi lumbal i. Pemeriksaan fisik: bentuk dan gait tubuh, fungsi sensorik, motorik, keseimbangan, pemeriksaan reflex, visus j. Masalah perawatan pada osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma k. Tindakan keperawatan: <ul style="list-style-type: none"> - Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripod - Melatih ROM - Memberikan obat sesuai program terapi l. Melaksanakan evaluasi kebutuhan aktifitas <p>11. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anamesa gangguan sistem persarafan dan sistem integumen b. Masalah perawatan : nyeri, gangguan tidur c. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan istirahat dan tidur <ul style="list-style-type: none"> - Membantu melaksanakan ritual tidur - Melaksanakan program terapi sesuai program terapi d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan istirahat dan tidur <p>12. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh b. Masalah perawatan pada pasien dengan hipertermi dan hipotermi c. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: <ul style="list-style-type: none"> - Memasang cooler blanket - Memasang warmer blanket

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan obat sesuai program terapi e. Melaksanakan evaluasi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh 13. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis sistem integumen dan sistem immune <ul style="list-style-type: none"> a. Anamesa gangguan sistem integumen dan immune b. Anamesa tentang kondisi psikologik-sosial c. Pemeriksaan fisik:terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran d. Pemeriksaan tanda kecemasan e. Masalah perawatan pada luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS f. Tindakan keperawatan: <ul style="list-style-type: none"> - Merawat luka - Memberi kompres pada luka - Memasang restrain - Melakukan test alergi hasil kolaborasi - Memberikan obat sesuai program terapi g. Melaksanakan evaluasi kebutuhan rasa aman dan nyaman 14. Keperawatan Perioperatif <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep perioperatif b. Aplikasi asuhan Keperawatan perioperatif c. Tindakan keperawatan pre operatif: <ul style="list-style-type: none"> 1) Membersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent d. Tindakan keperawatan post operatif <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan TT aether bed - Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) - Mengobservasi perdarahan - Pemeriksaan kesadaran - Mengobservasi bising usus - Membimbing latihan napas dalam - Membimbing batuk efektif - Melatih ambulasi e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif
27	Studi diagnostic (2 sks)	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Studi Diagnostik Konsep test diagnostik laboratorium Konsep pemeriksaan endoscopy Konsep diagnostic Imaging Konsep pemeriksaan sitologi Konsep proteksi Radiasi Perawatan Pasien dengan Tindakan Diagnostik Peran perawat dalam persiapan klien dan pengambilan, pengiriman sampel untuk pemeriksaan sitologi Peran Perawat dalam persiapan klien, pengiriman dan pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium Peran perawat dalam persiapan sebelum pemeriksaan endoscopy dan perawatan

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<p>setelah dilakukan pemeriksaan endoscopy</p> <p>Peran perawat dalam persiapan sebelum dan setelah dilakukan</p> <p>Pemeriksaan laboratoriu sederhana :</p> <p>Pemeriksaan Hemoglobin</p> <p>Pemeriksaan Kadar gula darah</p> <p>Pemeriksaan Kadar gula urine</p> <p>Pemeriksaan Kadar protein urine</p>
28	Keperawatan anak (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep neonates esensial 2. Konsep Keperawatan anak sehat 3. Konsep tumbuh kembang anak
29	Praktek Klinik Keperawatan anak (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sistem perlindungan anak Indonesia 5. Konsep keperawatan anak sakit 6. Ragam Berbagai penyakit dan Masalah-masalah kesehatan anak yang lazim 7. Konsep hospitalisasi 8. Konsep bermain 9. Pemeriksaan perkembangan anak (KTSP dan MTBS) 10. Aplikasi Proses Keperawatan pada anak sehat, sakit : 11. Tindakan keperawatan pada anak sehat: Imunisasi dasar; Bimbingan antisipasi (anticipatory guidance), memandikan bayi 12. Tindakan keperawatan pada anak sakit:Melakukan terapi bermain, Perawatan bayi dalam incubator, Perawatan bayi dengan fototerapi 13. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak sehat dan anak sakit
30	Keperawatan maternitas (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan maternitas, 2. Issue dan trend keperawatan maternitas 3. Peran dan fungsi perawat maternitas 4. Konsep keperawatan ibu hamil
31	Praktek Klinik Keperawatan maternitas (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Konsep keperawatan ibu intranatal dan bayi baru lahir 6. Konsep Keperawatan ibu post partum 7. Konsep keperawatan ibu dengan masalah reproduksi 8. Ragam gangguan sistem Reproduksi: PMS, infeksi, gangguan menstruasi, gangguan kehamilan. 9. Aplikasi proses keperawatan pada ibu hamil, intra natal, post partum dan masalah reproduksi: 10. Tindakan keperawatan pada Ibu hamil: <ul style="list-style-type: none"> - ANC - Pendidikan kesehatan pada ibu hamil - Senam hamil 14. Tindakan keperawatan pada ibu dengan gangguan reproduksi: <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan kesehatan tentang: kesehatan reproduksi, haid dan permasalahannya, penyakit organ reproduksi. - Persiapan pasien yang akan dilakukan tindakan papsmear 15. Tindakan keperawatan pada ibu dengan gangguan reproduksi: <ol style="list-style-type: none"> c. Pendidikan kesehatan tentang: kesehatan reproduksi, haid dan permasalahannya, penyakit organ reproduksi. d. Persiapan pasien yang akan dilakukan tindakan papsmear 16. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu maternal
32	Manajemen Keperawatan (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan proses manajemen keperawatan 2. Menejemen perencanaan asuhan Keperawatan 3. Konsep supervisi,

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		4. Timbang terima pasien, pendelegasian tugas 5. Konsep Manajemen Konflik, 6. Konsep Kolaborasi dan Negosiasi 7. Konsep Model Praktik Keperawatan Profesional 8. Konsep Mutu Pelayanan Keperawatan 9. Konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan , konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (Evidence Based Practice) 10. Indikator Penilaian Mutu Asuhan Keperawatan 11. Kepuasan pelanggan 12. Membuat rencana kerja sebagai anggota tim 13. Membuat laporan kerja
33	Promosi kesehatan (2 sks)	1. Konsep promosi kesehatan 2. Prinsip-prinsip promosi kesehatan 3. Konsep perilaku kesehatan 4. Advokasi dalam promosi kesehatan 5. Kemitraan dalam promosi kesehatan 6. Pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesehatan 7. Metode dan media pendidikan kesehatan 8. Kebijakan promosi kesehatan
34	Kewirausahaan (2 sks)	1. Prinsip-prinsip kewirausahaan 2. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan 3. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan / keperawatan 4. Konsep dasar kewirausahaan 5. Analisa kewirausahaan 6. Faktor kewirausahaan 7. Karakter kewirausahaan 8. Spirit kewirausahaan 9. Etika wirausaha 10. Tanggung jawab wirausaha 11. Strategi pemasaran 12. Konsep Home Care
35	Keperawatan Profesional (2 sks)	1. Organisasi profesi keperawatan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian organisasi profesi - Ciri organisasi profesi - Peran dan fungsi organisasi profesi - Manfaat organisasi - Tujuan PPNI - Program kerja utama PPNI - Kewajiban dan hak anggota, serta tugas pokok dan keanggotaan PPNI - Organisasi perawat internasional 2. Berbagai tantangan dan upaya pembenahan dalam profesi keprawatan <ul style="list-style-type: none"> - Tantangan profesi keperawatan (peluang dan ancaman) - Klasifikasi tantangan profesi keperawatan - Citra perawat yang diharapkan masyarakat - Peran PPNI dalam menghadapi tantangan profesi 3. Regulasi keperawatan (Registrasi dan praktik keperawatan) <ul style="list-style-type: none"> - Hukum kesehatan dan keperawatan - Undang-undang kesehatan dan undang-undang keperawatan - Hasil musyawarah nasional PPNI

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<ul style="list-style-type: none"> - Legislasi, registrasi praktik keperawatan - Cara registrasi praktik keperawatan - Pemberian lisensi praktik keperawatan - Alur registrasi dan alur perizinan praktek keperawatan
36	Keperawatan Jiwa (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan Jiwa 2. Trend dan isu keperawatan jiwa 3. Konsep Dasar kesehatan / keperawatan jiwa
37	Praktek Klinik Keperawatan Jiwa (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Model konseptual keperawatan jiwa 5. Konsep penatalaksanaan terapi modalitas 6. Penggolongan gangguan jiwa (Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa/ PPDGJ dan Diagnostik and statistic manual of mental disorders IV/ DSM IV) 7. Aplikasi Asuhan Keperawatan pasien dengan : <ul style="list-style-type: none"> - Kecemasan - Kehilangan dan berduka - Gangguan konsep diri - HDR (Harga diri rendah) - Isolasi sosial - Halusinasi - Resiko Perilaku kekerasan - Defisit perawatan diri - Regimen terapeutik 8. Tindakan Terapi modalitas (TAK dan psikofarmaka) 9. Evaluasi asuhan keperawatan pada gangguan jiwa
38	Keperawatan Gawat darurat dan Manajemen Bencana (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseptif keperawatan gawat darurat 2. Konsep dan prinsip gawat darurat 3. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar 4. Prinsip utama pertolongan korban 5. Langkah langkah penilaian korban/TRIAGE 6. Konsep pengkajian pada pasien gawat darurat Circulation Airway Breathing (CAB) 7. Sistem pelayanan gawat darurat
39	Praktek Klinik Keperawatan Gawat darurat dan Manajemen Bencana (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 8. Konsep, prinsip Bencana dan kejadian luar biasa 9. Sistem Penanggulangan Bencana terpadu 10. Prosedur bantuan hidup dasar: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan tingkat kesadaran kuantitatif dan kualitatif b. Pemeriksaan nadi c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas d. Pemeriksaan pernafasan e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Membuka jalan nafas ;dengan alat (opa) dan tanpa alat ; g. Tindakan mengeluarkan benda asing h. Pemasangan neck collar i. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning & tourniquet) 11. Prosedur tindakan Bencana <ol style="list-style-type: none"> a. Proses inisiasi awal pada Bencana b. Evakuasi dan transportasi korban
40	Penulisan Karya Ilmiah (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep karya tulis ilmiah (definisi, jenis, ciri ciri) 2. Langkah langkah penulisan ilmiah
41	Karya Tulis Ilmiah (3 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengumpulan data ilmiah 4. Sistematika penulisan 5. Laporan Karya tulis ilmiah secara sistematis
42	Keperawatan	Epidemiologi

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
43	Komunitas (4 sks) Praktek Keperawatan komunitas (4 sks)	1. Definisi epidemiologi dan konsep terjadinya penyakit 2. Konsep sehat, sakit dan penyebab penyebaran penyakit 3. Surveillance epidemiologi 4. Indikator: c. Ukuran derajat kesehatan d. Ukuran pelayanan kesehatan 5. Penyebab dan cara penyebaran penyakit yang berkembang di Indonesia 6. Analisis penyakit: a. Pendekatan deskriptif b. Pendekatan cross sectional c. Pengamatan kasus 7. KLB DEMOGRAFI Dasar-dasar demografi Ukuran kependudukan di komunitas Konsep komunitas: Area praktik keperawatan komunitas Sasaran Kriteria masyarakat binaan Faktor yang mempengaruhi kesehatan komunitas Kecenderungan keperawatan komunitas di masa mendatang Keperawatan komunitas kelompok khusus: UKS Posyandu lansia Posyandu balita, Kelompok Kerja Pengkajian keperawatan komunitas (Aplikasi model <i>Community as Partner</i>) Diagnosis keperawatan komunitas Perencanaan keperawatan komunitas Berbagai intervensi keperawatan komunitas dan kelompok khusus - Terapi modalitas keperawatan - Terapi komplementer - Konsep empowering - Pengorganisasian masyarakat - Pembentukan tim Evaluasi asuhan keperawatan komunitas Kebijakan Pemerintah: JKN, Ponkesdes, Poskesdes, BPJS, SKN Lintas program dan lintas sektor Puskesmas Wilayah kerja Puskesmas Pelayanan kesehatan Puskesmas Fungsi Puskesmas Kedudukan Puskesmas Program pokok Puskesmas Jangkauan pelayanan Puskesmas Sistem rujukan Puskesmas Perkesmas Peran perawat di Puskesmas Kesehatan lingkungan 1. Dasar-dasar kesehatan lingkungan 2. Masalah-masalah kesehatan lingkungan di Indonesia

No	Mata Kuliah SKS	Bahan Kajian
		<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan air bersih - Sistem pembuangan air limbah - Polusi Udara, air dan tanah Keselamatan kerja Konsep Dasar K3 Pengertian dasar kesehatan dan keselamatan kerja Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja Syarat keselamatan kerja dan pentingnya keselamatan kerja Peraturan perundangan keselamatan kerja UU keselamatan kerja, syarat dan peralatan keselamatan kerja berdasarkan jenis pekerjaan Jenis-jenis kecelakaan yang dapat terjadi di laboratorium Bahaya-bahaya kerja
44 45	Keperawatan Keluarga (2 sks) Praktek Keperawatan Keluarga (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pelayanan Kesehatan Primer 2. Konsep keluarga 3. Model konseptual keperawatan keluarga 4. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 5. Konsep asuhan keperawatan keluarga 6. Manajemen sumberdaya keluarga 7. Aplikasi asuhan keperawatan keluarga 8. Tindakan keperawatan keluarga : <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. Pemberdayaan keluarga 9. Evaluasi asuhan keperawatan keluarga
46 47	Keperawatan Gerontik (2 sks) Praktek Keperawatan Gerontik (2 sks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Kesehatan pada Kelompok Khusus gerontik 2. Aplikasi asuhan Keperawatan pada kelompok khusus gerontik 3. Tindakan pada keperawatan gerontik : <ul style="list-style-type: none"> - Terapi kognitif - Terapi aktifitas - Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia - Senam lansia 4. Evaluasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus gerontik
48	Praktek Klinik Keperawatan Komunitas Terpadu (4 SKS).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan asuhan keperawatan anak dengan resiko tinggi di komunitas 2. Mampu melakukan asuhan keperawatan maternitas dengan resiko tinggi di komunitas 3. Mampu melakukan deteksi dini gangguan jiwa di masyarakat dan mampu melakukan upaya promotif, preventif dan rehabilitative. 4. Mampu melakukan asuhan keperawatan dengan masalah kesehatan yang berkaitan dengan medikal bedah di komunitas
49	Inter Profesional Education (IPE) 3 SKS (T : 1, K : 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar IPE 2. Domain Kerjasama dalam praktik kolaborasi 3. Domain Komunikasi dalam praktik kolaborasi 4. Domain etika/nilai dalam praktik kolaborasi 5. Domain peran dan tanggung jawab profesi dalam praktik kolaborasi 6. Patient Center Care 7. Penerapan kolaborasi antar profesi

D. Struktur Program Studi D III Keperawatan Sutopo Surabaya.

Struktur Program Studi D III Keperawatan Sutopo Surabaya KLAS REGULER mengikuti hasil review kurikulum tahun 2021 (Distribusi Mata Kuliah Prodi SUTOMO BARU (Sutopo, Sutomo, Sidoarjo)

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	AB301	A g a m a	2	1	1	-
2	DK303	Pancasila	2	1	1	-
3	HA301	Kewarganegaraan	2	1	1	-
4	HA305	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	WJ301	Ilmu Biomedik Dasar	4	2	2	-
6	WJ302	Konsep Dasar Keperawatan (KDK)	2	1	1	-
7	WJ303	Psikologi	2	1	1	-
8	WJ304	Bahasa Inggris	2	1	1	-
9	WJ306	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	-
		Jumlah SKS Semester 1	20	10	10	0

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	AB303	Farmakologi	3	2	1	-
2	AB302	Patofisiologi	2	1	1	-
3	HA302	Anthropologi kesehatan	2	1	1	-
4	HA303	Etika Keperawatan	2	1	1	-
5	KK301	Keperawatan Dasar	5	2	3	-
6	AB304	Gizi dan Diet	2	1	1	-
7	DK304	Metodologi Keperawatan	2	1	1	-
8	DK305	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
9	DKK09	Pengkajian Fisik	2	1	1	-
		Jumlah SKS Semester 2	22	11	11	0

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	DK301	Komunikasi	2	1	1	-
2	DK302	Manajemen Patient safety	2	1	1	-
3	KK302	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
4	KK303	Keperawatan Medikal Bedah 1	3	1	2	-
5	HA304	Promosi Kesehatan	2	1	1	-

6	DKK11	Keperawatan Profesional	2	2		-
7	WJ305	Kewirausahaan	2	2	-	-
8	KK307	Keperawatan Maternitas	3	1	2	-
		Jumlah SKS Semester 3	19	9	7	3

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	KK304	Praktik klinik Keperawatan Medikal Bedah 1	2	-	-	2
2	KK309	Keperawatan Anak	3	1	2	-
3	KK310	Praktik klinik Keperawatan Anak	2	-	-	2
4	KK308	Praktik klinik Keperawatan Maternitas	2	-	-	2
5	DKM17	Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)	2	1	1	
6	DK307	Metodologi Penelitian	2	1	-	1
7	KK305	Keperawatan Medikal Bedah 2	3	1	2	-
8	KK306	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah 2	2	-	-	2
		Jumlah SKS Semester 4	18	5	7	6

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	KK311	Keperawatan Jiwa	3	1	2	-
2	KK312	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
3	KK313	Keperawatan Gadar dan manajemen bencana	4	1	1	2
4	KM302	Keperawatan Gerontik	1	1	-	-
5	KMM05	Praktik Klinik Keperawatan Gerontik	2	-	-	2
6	KKM25	Keperawatan Kritis	2	1	1	-
7	KM301	Keperawatan Keluarga	3	1	1	1
8	DKM12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	1	1	-
		Jumlah SKS Semester 5	19	6	6	7

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K/L
1	DK306	Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
2	KKM28	Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	4	-	-	4
3	KMM09	Keperawatan Komunitas	2	1	-	1
4	KKM19	Keperawatan medikal bedah 3	2	1	-	1
5	TA301	Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
6	KKK21	IPE	3	1	-	2
		Jumlah SKS Semester 6	16	4	1	11

BAB VI

MONITORING PEMBELAJARAN

Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permendikbud no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada

pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

2. Evaluasi suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan". Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama di waktu dan tempat lainnya

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran adalah

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
2. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran

C. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar
2. Tujuan yang jelas

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.

3. Dilakukan tepat waktu

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif

4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan

Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak

5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel

Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP

6. Bersifat *action-oriented*

Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.

7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.

8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga

melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

D. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran ini mencakup dasar hukum, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan

E. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Tahap Persiapan atau Perencanaan

Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program

2. Tahap Pelaksanaan

Monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
- 2) Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target
- 3) Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi
- 4) Ketepatan dan pengolahan waktu
- 5) Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi

Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran di masing-masing jurusan/Program Studi (Prodi) dalam setiap

semester dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam 1(satu) semester pada saat :

- **Awal semester** (dilaksanakan di bulan pertama awal pelaksanaan PBM)
- **Tengah semester** (dilaksanakan di bulan ke 4 (empat) pelaksanaan PBM)
- **Akhir semester** (dilaksanakan di akhir semester setelah Pelaksanaan PBM selesai)

b. Tim monitoring dan evaluasi tingkat direktorat melalui Ka. Unit Penjaminan Mutu melakukan monitoring dan evaluasi PBM setiap tahun melalui Audit Mutu Internal (AMI) sebagai berikut.

- 1) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran terhadap ruang lingkup monev
- 2) Mempelajari hasil monitoring dan evaluasi
- 3) Mengolah hasil pemeriksaan dengan cara membandingkan hasil monitoring dengan standar yang ditetapkan.
- 4) Melakukan rapat evaluasi hasil kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran bersama jurusan/Program Studi (Prodi)
- 5) Merekomendasikan hasil monitoring yang tidak sesuai dengan standar untuk ditindaklanjuti
- 6) Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh tim yang telah di SK kan

3. Tahap Pelaporan

Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan

4. Tindak Lanjut

Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan program. (Poltekkes Kemenkes Surabaya telah menerbitkan Buku Pedoman Monev dan Evaluasi)

BAB VII

PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN

Pada bab ini dijelaskan proses penjaminan mutu pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Surabaya sesuai kaidah PPEPP (Penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan peningkatan standar). Tujuan perlunya mencantumkan bab penjaminan mutu pembelajaran pada buku panduan akademik adalah; 1) memudahkan koordinator akademik di program studi dalam merencanakan proses dan pengelolaan pembelajaran, 2) memudahkan Gugus Kendali Mutu dalam melakukan evaluasi mutu internal (EMI), dan 3) memudahkan tim penyusun laporan evaluasi program studi.

A. Dasar Penjaminan Mutu Pembelajaran

Dasar perlunya penjaminan mutu pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah :

- 1) Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI tahun 2012 nomor 158);
- 2) Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, TLNRI nomor 5500 tahun 2014;
- 3) Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 5) Permendikbud nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- 6) Permendikbud nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 7) Kebijakan Mutu SPMI Poltekkes Kemenkes Surabaya
- 8) Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya 2020-2024
- 9) Standar Mutu Pembelajaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdapat tiga standar nasional yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu :

- 1) Standar proses pembelajaran, 2) Standar penilaian pembelajaran dan 3) Standar pengelolaan pembelajaran. Rincian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7.1 : Pernyataan Standar Proses Pembelajaran

No	Standar	Pernyataan Standar	Indikator Keberhasilan	Formulir
A	Standar Proses Pembelajaran			
	Standar perencanaan proses pembelajaran	<p>1. Program studi harus menyelenggarakan rapat koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah sekurang-kurangnya 2 (dua) minggu sebelum proses pembelajaran dimulai untuk penjelasan perencanaan pembelajaran, penetapan dosen pengampu, sistem pembelajaran dan kriteria penilaian pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya rapat koordinasi persiapan pembelajaran 2 minimal 2 minggu sebelum PBM dimulai • Bahan rapat adalah rincian program semester, beban SKS dosen, kalender akademik, dan penetapan PJMK • Pimpinan rapat adalah Kaprodi • Notulen rapat adalah Koordinator akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan rapat persiapan pembelajaran • Presensi • Notulen rapat • Dokumentasi
	2.	<p>Setiap dosen PJMK harus menyusun RPS sesuai ketentuan yang berlaku sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sebelum proses pembelajaran dimulai dan disahkan oleh Kaprodi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • RPS yang disusun PJMK dan disahkan oleh Kaprodi • Kaprodi menandatangani persetujuan RPS minimal 1 minggu sebelum PBM dimulai • GKM menstempel RPS dokumen internal terkendali 	<ul style="list-style-type: none"> • Form. RPS

			<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia modul ajar standar ber-ISBN • Tersedia modul praktikum standar ber-ISBN • Modul diupload dalam website resmi Prodi atau blog milik dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan penyusunan modul
	3. PJMK bersama tim dosen membuat modul ajar teori dan modul ajar praktikum yang ber-ISBN atau diupload dalam website resmi Prodi atau blog milik dosen.		<ul style="list-style-type: none"> • Materi perkuliahan sesuai sekuen bahan kajian dan kompetensi akhir capaian pembelajaran dalam bentuk PPT power poin, atau format pdf. • GKM mengevaluasi ketersediaan materi perkuliahan dengan wawancara pada mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi pemantauan
	4. Setiap PJMK harus menyerahkan materi perkuliahannya kepada mahasiswa dalam bentuk <i>softcopy</i> atau <i>hardcopy</i> sekurang-kurangnya pada akhir minggu pertama perkuliahan.		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia kalender akademik yang sudah ditetapkan Direktur • Tersedia kalender akademik turunan untuk Prodi yang disahkan Kaprodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Form.isian kalender akademik
Standar pelaksanaan proses pembelajaran	5. Program studi harus menyusun kalender akademik pada setiap awal tahun akademik dengan mengacu pada kalender akademik Direktorat dan disahkan oleh Kaprodi.			

	<p>6. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester yang terdiri dari semester ganjil yang dimulai pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember dan semester genap yang dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada program semester ganjil (Juli-Desember) • Ada program semester genap (Januari-Juni) 	<ul style="list-style-type: none"> • Form isian Program semester
	<p>7. Setiap semester terdiri dari 16 minggu, termasuk di dalamnya adalah kegiatan ujian, minggu tenang, dan remedial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat rincian minggu pembelajaran teori, praktikum, praktik lapangan, minggu tenang, ujian dan remedial di kalender akademik turunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Form isian kalender akademik
	<p>8. Ketentuan 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan konversi dari SKS ke menit dan jam sesuai • Perhitungan kebutuhan tatap muka teori, tatap muka praktikum dan pembelajaran dengan jumlah SKS yang sudah dikonversi ke dalam menit dan jam 	<ul style="list-style-type: none"> • Form. RPS • Form. isian kalender akademik • Form.Promes

		per semester.		
		9. Ketentuan 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan konversi dari SKS ke menit dan jam sesuai Perhitungan kebutuhan tatap muka teori, tatap muka praktikum dan pembelajaran praktik lapangan sesuai dengan jumlah SKS yang sudah dikonversi ke dalam menit dan jam 	<ul style="list-style-type: none"> Form. RPS Form. isian kalender akademik Form.Promes
		10. Ketentuan 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, Pengabmas, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan konversi dari SKS ke menit dan jam sesuai Perhitungan kebutuhan tatap muka teori, tatap muka praktikum dan pembelajaran praktik lapangan sesuai dengan jumlah SKS yang sudah dikonversi ke dalam menit dan jam 	<ul style="list-style-type: none"> Form. RPS Form. isian kalender akademik Form.Promes
		11. Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan teori di kelas sekurang-kurangnya 90% dan	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan terekam dalam jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> Form. Jurnal perkuliahan isian SIAKAD

		kehadiran dalam kegiatan praktikum 100% dalam satu semester tiap mata kuliah.	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi kehadiran mahasiswa setiap mengikuti perkuliahan dalam SIAKAD terisi dan di aproved oleh dosen • Admin SIAKAD membuat laporan realisasi perkuliahan 	
		12. Persentase kehadiran dosen dalam perkuliahan adalah 100% tiap mata kuliah tiap semester	<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi kehadiran dosen dalam perkuliahan terekam dalam jurnal • Realisasi kehadiran dosen setiap memberikan perkuliahan dalam SIAKAD terisi • Admin SIAKAD membuat laporan realisasi perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Form. Jurnal perkuliahan • isian SIAKAD
		13. Setiap mahasiswa memiliki dosen pembimbing akademik sejak ditetapkan sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan studinya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan dosen PA yang ditetapkan oleh Direktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan PA • Form usulan SK Direktur
		14. Setiap dosen pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pengusulan dosen PA 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA

		akademik (PA) harus membimbing maksimal 10 mahasiswa, dengan frekuensi bimbingan minimal 4 kali dalam satu semester.	disertai nama-nama mahasiswa bimbingannya <ul style="list-style-type: none"> • Buku PA di isi setiap proses bimbingan • Isian pesan dan kesan dalam kolom SIAKAD terisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Isian SIAKAD
		15. Setiap dosen pembimbing akademik harus mendokumentasikan materi bimbingannya dalam buku bimbingan akademik yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA di isi setiap proses bimbingan • Isian pesan dan kesan dalam kolom SIAKAD terisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA • Isian SIAKAD
		16. Koordinator pengadministrasian akademik melakukan monitoring kesesuaian materi perkuliahan yang dilaksanakan dosen dengan membandingkan antara RPS dengan jurnal perkuliahan minimal 4 kali dalam satu semester.	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal kesesuaian materi pembelajaran tercentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Form jurnal perkuliahan
		17. Koordinator pengadministrasian akademik harus melakukan monitoring kehadiran dosen dalam memberikan perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal perkuliahan manual ditandatangani oleh koordinator akademik dan Kaprodi • Jurnal perkuliahan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Form jurnal perkuliahan • Isian SIAKAD

		dengan membandingkan antara presensi kehadiran, jurnal dan RPS sekurang-kurangnya 4 kali dalam satu semester	aplikasi SIAKAD terisi	
		18. GKM monitoring dan evaluasi rekaman jurnal perkuliahan sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal perkuliahan distempel monev oleh GKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Form jurnal perkuliahan • Stempel
	Standar karakteristik proses pembelajaran	19. Proses pembelajaran harus berpusat pada mahasiswa (<i>student center learning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk pembelajaran yang ada dalam RPS berpusat pada mahasiswa (<i>student center learning</i>) tertuang dalam kontrak perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan pembelajaran berpusat pada mahasiswa • Form RPS • Form kontrak perkuliahan
		20. Karakteristik ketuntasan belajar mahasiswa di nilai dari ketuntasan dalam pencapaian kompetensi dengan menggunakan rubrik, dan tidak harus menggunakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat rubrik-rubrik dalam modul teori maupun modul praktikum • Dalam RPS sudah tercantum kapan mahasiswa dinilai capaian pembelajarannya • Tidak harus semua dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik-rubrik

			<p>memberikan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua tugas, portofolio, essay, dan sejenisnya harus dinilai oleh dosen yang memberikan perintah • Nilai diserahkan kepada PJMK • PJMK mengolah nilai sesuai bobot yang tertera dalam RPS 	
		<p>21. Dosen memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, baik melalui <i>e-learning (VILEP, google meet, zoom, jitsi, google classroom)</i> dan semisalnya termasuk pemanfaatan <i>e-book, e-journal dan digital library</i> dalam kegiatan proses pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan teknologi informasi dalam metode pembelajaran tertuang dalam RPS • Penilaian ketuntasan belajar bisa menggunakan teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan bahan yang diupload di website resmi Prodi atau blog dosen • Ketersediaan aplikasi <i>e-learning</i>
Standar beban belajar mahasiswa		<p>22. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 40 (empat puluh) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal perkuliahan disusun perminggu maksimal 40 jam • jadwal perkuliahan sebelum disahkan Kaprodi • dikoordinasikan dalam rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Form jadwal perkuliahan

			<p>persiapan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Jadwal perkuliahan disahkan oleh Kaprodi 	
per semester	<p>23. Jumlah beban belajar mahasiswa DIII minimal 108 SKS dan ditempuh dalam waktu 3 – 4 tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> Beban belajar mahasiswa tertera dalam dokumen kurikulum dan buku panduan akademik Buku panduan akademik dibagikan kepada seluruh mahasiswa Buku panduan akademik yang sudah distempel dokumen internal terkendali di upload dalam website resmi Prodi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku panduan akademik Buku kurikulum 	
	<p>24. Jumlah beban belajar mahasiswa DIV minimal SKS dan ditempuh dalam waktu 4-5 tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> Beban belajar mahasiswa tertera dalam dokumen kurikulum dan buku panduan akademik Buku panduan akademik dibagikan kepada seluruh mahasiswa Buku panduan akademik yang sudah distempel dokumen internal terkendali 	<ul style="list-style-type: none"> Buku panduan akademik Buku kurikulum 	

			di upload dalam website resmi Prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan akademik • Buku kurikulum
	25. Jumlah beban belajar mahasiswa Profesi minimal SKS dan ditempatkan dalam waktu 5-6 tahun		<ul style="list-style-type: none"> • Beban belajar mahasiswa tertera dalam dokumen kurikulum dan buku panduan akademik • Buku panduan akademik dibagikan kepada seluruh mahasiswa • Buku panduan akademik yang sudah distempel dokumen internal terkendali di upload dalam website resmi Prodi 	
	26. Program studi mendokumentasikan pencapaian beban belajar mahasiswa di setiap semester selama kurun waktu studi kumulatifnya dalam bentuk KRS dan KHS		<ul style="list-style-type: none"> • Isian KRS dalam SIAKAD di aproved oleh dosen pembimbing akademik • Printout KRS ditandatangani oleh mahasiswa, dosen pembimbing dan Kaprodi • PJMK mengisi nilai dalam aplikasi SIAKAD • Isian KHS dicetak oleh mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Form KRS • Form KHS • Aplikasi SIAKAD

		27. Jumlah SKS setiap mata kuliah dijabarkan dalam bentuk pembelajaran teori, pembelajaran praktik maupun pembelajaran klinik/lapangan yang besarnya mengacu pada beban SKS pada kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Rincian jumlah jam pembelajaran teori, praktikum dan praktik lapangan sudah sesuai dengan beban SKS 	<ul style="list-style-type: none"> Form RPS
--	--	--	---	--

Tabel 7.2 : Pernyataan Standar Penilaian Pembelajaran

No	Standar	Pernyataan Standar	Indikator Keberhasilan	Formulir
B	Standar Penilaian Pembelajaran			
	Standar prinsip penilaian	1. Setiap dosen PJMK menetapkan waktu penilaian pembelajaran secara terbuka dan dituangkan dalam RPS.	<ul style="list-style-type: none"> Waktu penilaian tertera jelas di RPS Kontrak perkuliahan ditandatangani oleh wakil mahasiswa Bobot penilaian dalam RPS jelas Teknik penilaian diketahui oleh mahasiswa dan terukur 	<ul style="list-style-type: none"> Form RPS
		2. Proses penilaian pencapaian kompetensi jelas dan terukur	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan penilaian capaian kompetensi dari 	<ul style="list-style-type: none"> Buku panduan evaluasi hasil

		secara obyektif dengan mengacu pada hasil yaitu mahasiswa sudah kompeten, belum kompeten dan tidak kompeten.	angka dikonversi ke kompeten, belum kompeten dan tidak kompeten	pembelajaran
	Standar teknik dan instrumen penilaian	3. Masing-masing dosen dapat menentukan teknik penilaian pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran bisa berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, seminar, angket, portofolio, isian modul kerja dan lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penilaian terdapat pada dokumen; RPS atau modul praktikum dan modul praktik klinik • Semua penilaian menggunakan formulir dan bobot yang terukur dan terkendali • Teknik penilaian bisa tunggal atau kombinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Form RPS • Modul praktikum • Form penilaian • Stempel pengendali
		4. Instrumen penilaian berupa tes tertulis guna validasi dan reliabilitas instrumen harus sesuai dengan kaidah-kaidah tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kisi-kisi soal • terdapat hasil uji analisis butir soal • Terdapat review pakar sejenis • Bank soal untuk soal yang sudah memiliki validasi dan reliabilitas sangat baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Form analisis butir soal • Form kisi-kisi soal uji tertulis • Form validasi reviuwer
		5. Instrumen penilaian capaian belajar selain tes tertulis yang	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa instrumen penilaian yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik • Form daftar

				nilai
		bisa digunakan dosen antara lain; rubrik, portofolio, karya desain, presentasi, tugas, tes lisan, rubrik sikap, dan lainnya.	dibuat dosen dalam bentuk rubrik-rubrik dan tercantum dalam RPS atau modul-modul	
	6. Dosen dalam melakukan penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dapat memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Ada kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian dari topik/pokok bahasan yang kompetensinya perlu dinilai • Topik/pokok bahasan yang kompetensinya perlu dinilai sudah, sudah ada kata pokok bahasan ini dinilai oleh dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Form.daftar nilai • Aplikasi SIAKAD • Form RPS 	
	7. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai akhir merupakan integrasi dari berbagai teknik penilaian • Bobot penilaian sudah tertulis pada RPS • Besaran bobot penilaian diserahkan kepada PJMK dan tim • Nilai akhir dimasukkan dalam kolom penilaian pada SIAKAD 		

Standar mekanisme dan prosedur penilaian	8. Dosen menetapkan prosedur penilaian secara rinci, mulai dari teknik penilaian, instrumen penilaian, bobot, waktu penilaian dan hasil akhir penilaian secara terbuka pada RPS.	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai akhir merupakan integrasi dari berbagai teknik penilaian • Bobot penilaian sudah tertulis pada RPS • Besaran bobot penilaian diserahkan kepada PJMK dan tim • Nilai akhir dimasukkan dalam kolom penilaian pada SIAKAD 	<ul style="list-style-type: none"> • Form.daftar nilai • Aplikasi SIAKAD • Form RPS
Standar pelaksanaan penilaian	9. Pelaksanaan penilaian pada ranah pengetahuan, sikap dan ketrampilan dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah dan/atau pihak eksternal yang memiliki keahlian sesuai kompetensi yang diujikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan penilaian pembelajaran jelas dan terukur • Dosen dan pihak lain mampu melakukan penilaian karena pedoman penilaian jelas dan terukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Form penilaian
Standar pelaporan penilaian	10. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah dan dinyatakan dalam mutu dan angka mutu sebagai berikut :	<ul style="list-style-type: none"> • Semua penilaian dosen yang tertera dalam daftar nilai sesuai standar • Semua isian KHS, pencantuman lambang, dan nilai mutu standar • Semua isian transkrip 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman evaluasi pembelajaran • Buku panduan akademik • Form KHS

		IPK	Kriteria	nilai mutu standar	
		3,51-4,00	Dengan Pujian		
		3,01-3,50	Sangat Memuaskan		
		2,76-3,00	Memuaskan		
		13. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan Ahli madya untuk DIII, sarjana sains terapan untuk DIV dan sebutan profesi untuk pendidikan profesi dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).		<ul style="list-style-type: none"> • semua pencantuman gelar pada ijazah sesuai pedoman penulisan ijazah yang standar • semua penulisan kompetensi pada SKPI standar 	<ul style="list-style-type: none"> • Blanko Ijazah • Blanko SKPI

Tabel 7.3 : Pernyataan Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Standar	Pernyataan Standar	Indikator Keberhasilan	Formulir
C	Standar Pengelolaan Pembelajaran			
	Standar perencanaan kegiatan pembelajaran	1. Prodi memiliki kejelasan manajemen pengelolaan administrasi akademik terstandar.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat SOP • SOP selalu diupdate • penomoran SOP jelas • pendokumentasian rekaman jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Form SOP • Form kode SOP

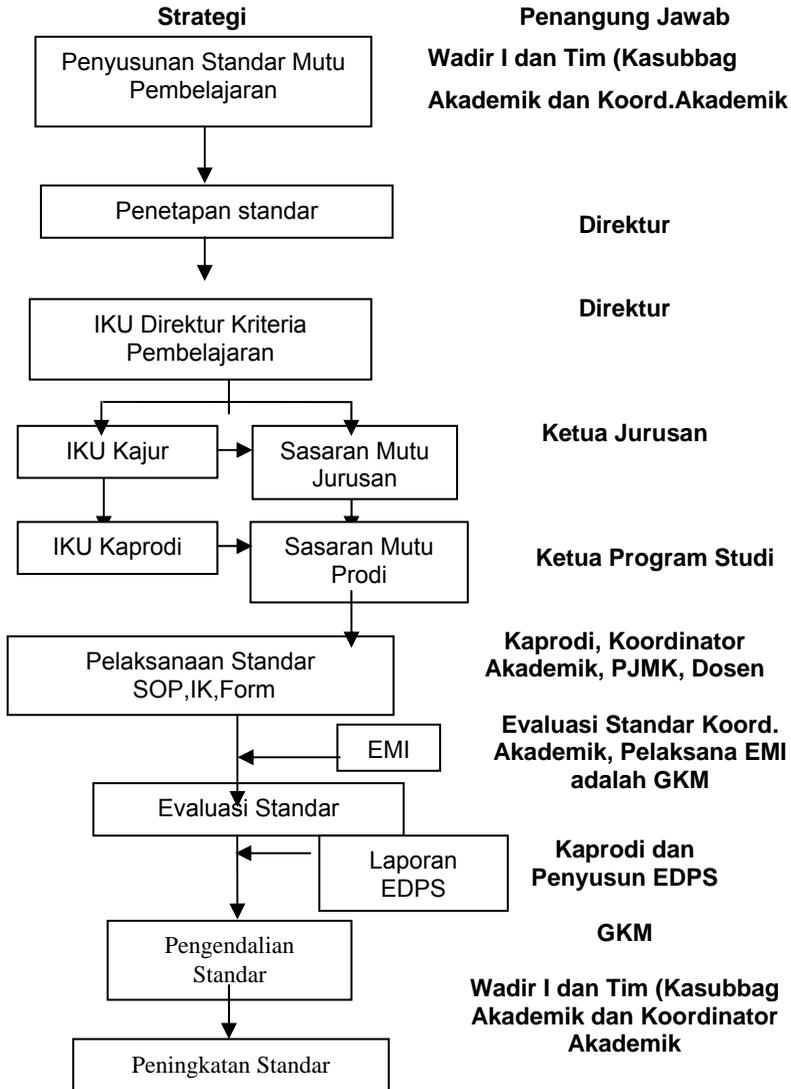
	Standar pelaksanaan pembelajaran	2. Prodi memiliki kejelasan manajemen pelaksanaan pembelajaran sesuai standar.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat SOP • SOP selalu diupdate • penomoran SOP jelas • pendokumentasian rekaman jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Form SOP • Form kode SOP
	Standar pengendalian pembelajaran	3. Prodi menyusun program pengendalian mutu internal sesuai dengan kebijakan dan sasaran mutu yang telah ditetapkan dalam rencana operasional tahunan program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat SOP • Ada program pengendalian yang jelas • Ada penanggung jawab pengendalai pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Form SOP • Form kode SOP •
	Standar pemantauan dan evaluasi kegiatan pembelajaran	4. Prodi melakukan evaluasi mutu internal (EMI) minimal dilakukan 2 kali dalam setahun.	<ul style="list-style-type: none"> • Ada SOP EMI • EMI dilaksanakan di akhir semester • Ada instrumen EMI • Ada pelaksana EMI • Ada laporan EMI 	<ul style="list-style-type: none"> • Form SOP • instrumen EMI • Buku panduan Money Mutu internal
		5. Prodi siap diawasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk pengawasan dan penilaian pengelolaan pendidikan dan pendayagunaan sarana prasarana secara berkala dan berkesinambungan untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Ada SOP • Ada program ausit SPI • Ada audit planing SPI • Ada instrumen audit • Ada hasil audit • Ada TL hasil audit 	<ul style="list-style-type: none"> • Form SOP • instrumen EMI • Buku panduan SPI

		memastikan pencapaian standar.		
Standar pelaporan kegiatan pembelajaran	6. Program Studi harus menyusun Laporan Evaluasi Diri pada setiap akhir tahun akademik sesuai dengan sistematika LAM-PTKes.	<ul style="list-style-type: none"> • Ada laporan ED-PS terupdate • Laporan dikirim sebelum tanggal 10 bulan Januari tahun berikutnya • Laporan ED-PS mengikuti sistematika LAM-PTKes 	<ul style="list-style-type: none"> • Borang laporan ED-PS 	
	7. Kaprodi harus melaporkan data penyelenggaraan pendidikan ke PD-DIKTI setiap tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Update PD-DIKTI secara periodik • Update data SIAKAD 	<ul style="list-style-type: none"> • SIAKAD • PD-DIKTI 	

B. Pelaksanaan Standar Mutu Pembelajaran

1. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar mutu pembelajaran sebagaimana alur berikut :



Penjelasan alur strategi pencapaian standar:

- 1) Tim penyusun standar (Wadir I bersama tim Kasubbag Akademik dan Koordinator akademik) menyusun pernyataan standar mutu pembelajaran mengacu pada standar nasional pendidikan;
- 2) Wadir I melakukan sounding pernyataan isi standar kepada seluruh pemangku kepentingan, apabila ada revisi isi pernyataan standar dilakukan perubahan;
- 3) Direktur menetapkan standar mutu pembelajaran;
- 4) Direktur dibantu para Wakil Direktur menetapkan IKU pada area pembelajaran;
- 5) Direktur membuat kontrak kinerja IKU pembelajaran dengan Ketua Jurusan;
- 6) Ketua Jurusan menjabarkan IKU pembelajarannya ke sasaran mutu pembelajaran Jurusan;
- 7) Kaprodi secara operasional menjabarkan IKU pembelajaran Ketua Jurusan menjadi Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja tambahan Kaprodi;
- 8) IKU dan IKT dioperasionalkan dalam dokumen sasaran mutu, yang tertuang dalam Renstra dan Rencana operasional tahunan program studi;
- 9) Untuk mencapai target IKU (target sasaran mutu) maka seluruh pengelola Prodi dan pelaksana pelayanan melaksanakan standar mutu yang telah ditetapkan;
- 10) Selama pelaksanaan standar Prodi menggunakan SOP, IK dan formulir terkendali berpedoman pada standar waktu pelayanan yang ditetapkan;

- 11) Setiap akhir semester dilakukan evaluasi mutu internal oleh GKM dan setiap tahun dilakukan audit mutu internal oleh auditor internal;
- 12) Hasil EMI dan AMI ditindaklanjuti dalam rapat tinjauan manajemen tingkat Prodi dan hasilnya dilaporkan ke auditor (Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes);
- 13) Setiap akhir tahun Kaprodi menyusun laporan evaluasi diri program studi (L-EDPS) sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan standar mutu dan akuntabilitas kinerja Prodi sebagai salah satu institusi pelayanan publik untuk memenuhi UU nomor 25 tahun 2009;
- 14) Apabila standar mutu masih relevan maka proses PPEPP dilakukan oleh GKM
- 15) Apabila dirasa perlu peningkatan standar karena target sudah terpenuhi minimal selama tiga tahun, maka dilakukan revisi peningkatan pernyataan standar mutu dilakukan oleh Wadir I dan Tim berdasarkan masukan Laporan EDPS.

2. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi. Sedangkan sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh program studi yang dirumuskan lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Untuk mencapai sasaran strategis perlu adanya program dan kegiatan.

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh program studi untuk

mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran. Sedangkan kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran mutu yang terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengalokasian sumber daya berupa personal (sumber daya manusia), barang dan modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut.

Ukuran sasaran strategis bisa berupa *output* dan *outcome*. Keluaran (*output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan tujuan program dan kebijakan. Sedangkan hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan penetapan indikator kinerja utama di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja;
- c. Memudahkan Kajar dan Kaprodi menyusun Rencana Operasional tahunan (Renop)

Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan kriteria pembelajaran yang ditetapkan oleh Direktur adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7.4 : IKU dan IKT Direktur Kriteria Pembelajaran

No	Indikator Kinerja Utama	Target Minimal	Batas Waktu Pencapaian	Sumber Data	Kategori IKU
1	Persentase lulusan dengan IPK 3,00-3,50	70%	Setiap tahun	BA Yudicium	Utama
2	Persentase kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	90%	Setiap tahun	SIKAD	Utama
3	Persentase kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	90%	Setiap tahun	SIKAD	Utama
4	Rata-rata indeks kepuasan kinerja pelayanan akademik	70	Setiap tahun	Survey IKM	Utama
5	Persentase ketersediaan RPS.	94%	Setiap tahun	SIKAD	Tambahan
6	Persentase ketersediaan Modul	90%	Setiap tahun	SIKAD	Tambahan
7	Persentase implementasi kalender akademik.	90%	Setiap tahun	SIKAD	Tambahan
8	Persentase pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan RPS	90%	Setiap tahun	SIKAD	Tambahan
9	Jumlah peserta didik per kelas.	40	Setiap tahun	Videer DIKTI	Tambahan
10	Persentase pencapaian TOEFL lulusan lebih dari 400	74%	Setiap tahun	Hasil TOEFL	Tambahan

3. Standar Operasional Prosedur

Standar operasional prosedur yang diperlukan untuk mencapai standar mutu pembelajaran minimal terdiri dari :

Tabel 7 : Jenis SOP Pemenuhan Standar Mutu Pembelajaran

Standar Mutu	Jenis SOP
Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran perkuliahan 2. Penyusunan jadwal perkuliahan 3. Pelaksanaan perkuliahan 4. Penetapan beban studi mahasiswa 5. Penyusunan modul ajar 6. Penyusunan modul praktikum 7. Pembentukan tim teaching
Standar Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan kisi-kisi soal 2. Validasi soal 3. Penyerahan soal ujian 4. Pelaksanaan ujian 5. Pelaksanaan uji kompetensi
Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Monev Dosen PBM 2. Pelaksanaan yudicium 3. Penetapan IKU 4. Penetapan sasaran mutu Prodi 5. Pembuatan transkrip 6. Pembuatan SKPI

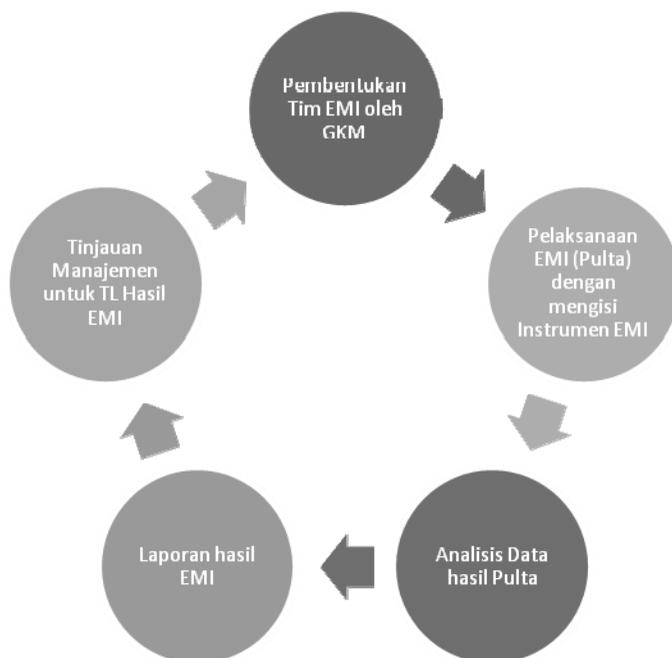
C. Evaluasi Standar Mutu Pembelajaran

1. Evaluasi Mutu Internal Pembelajaran

Pelaksanaan EMI di Poltekkes Kemenkes Surabayadilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) UPPS.GKM-UPPS melaksanakan EMI dengan mengisi instrumen EMI yang disertai bukti fisik pendukung yang diperolehnya dari hasil pengamatan langsung, data sekunder dan wawancara dengan Pengelola Jurusan dan Pengelola Program Studi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis hasil EMI sampai menyusun laporan EMI.

EMI dilaksanakan setiap akhir semester atau sekurang-kurangnya setahun sekali dan hasilnya digunakan sebagai dasar bagi perencanaan kegiatan dan pengembangan kapasitas

Jurusan selaku UPPS Program Studi menuju tercapainya atau terlampauinya standar nasional pendidikan tinggi. Berikut ini diagram yang menunjukkan mekanisme siklus kerja EMI, termasuk tugas dan tanggung jawab tim pengembang.



Gambar 7.1 : Siklus EMI

Aktivitas pada setiap tahapan siklus pelaksanaan EMI diuraikan sebagai berikut:

1) Pembentukan tim EMI oleh GKM-UPPS

GKM-UPPS melakukan rapat koordinasi untuk penyusunan tim EMI dan pemberian pembekalan cara pengisian instrumen EMI

2) Pelaksanaan EMI

Tim EMI menggunakan instrumen EMI untuk mengumpulkan data tentang kinerja Jurusan dan Prodi yang merujuk pada SNP-PT dengan dimensi- komponen - indikator yang tertuang dalam instrumen EMI dengan menyertakan bukti-bukti fisik pendukung. Proses pengumpulan data melibatkan personil pengelola Jurusan dan Pengelola Prodi.

3) Analisis Data

Tim EMI melakukan analisis hasil EMI berdasarkan pencapaian skala kinerja pada setiap indikator pada komponen yang telah ditetapkan. Untuk mempercepat dan memudahkan proses analisa data bisa menggunakan aplikasi software yang memadai.

4) Laporan dan Rekomendasi

Tim EMI menyusun laporan EMI dan mengarsipkan bukti fisik yang digunakan dengan tertib. Selanjutnya Tim membuat rekomendasi yang dijadikan sebagai dasar dalam menyusun program pengembangan Jurusan dan Prodi secara berkelanjutan.

5) Identifikasi Pencapaian Kinerja Jurusan dan Prodi

Pada laporan kinerja Jurusan dan Prodi, rekomendasi, dan laporan EMI mencerminkan identifikasi pencapaian kinerja Jurusan dan Prodi. Instrumen EMI berpedoman pada instrumen yang dikeluarkan oleh Direktorat Penjaminan Mutu Dirjen Dikti.

6) Perencanaan dan Implementasi Program Pengembangan

Tim EMI menggunakan informasi hasil EMI untuk perbaikan kinerja Jurusan dan Prodi dalam pencapaian 24 SNP-PT

dengan menyusun rencana pengembangan Jurusan dan Prodi berdasarkan hasil laporan EMI dan rekomendasinya.

Panduan Pengisian EMI

- 1) Pengisian Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi (EMI PT) dimulai dengan mengisi identitas Prodi yang bersangkutan
- 2) Isian EMI PT mencakup 11 standar, 19 komponen, dan 99 indikator.
- 3) Seluruh indikator yang tertera pada Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi berisikan pertanyaan atau pernyataan yang merupakan pernyataan tertutup yang jawabannya diekuivalensikan dengan skor 1 sampai 7.
- 4) Skor 1 sampai 7 mengacu pada dasar pentahapan pada setiap indikator sebagai berikut:

Skor	Definisi Operasional
1	Sama sekali tidak mencukupi , perbaikan harus segera dilakukan (<i>absolutely inadequate; immediate improvements must be made</i>)
2	Tidak mencukupi , perlu perbaikan besar (<i>inadequate, improvements necessary</i>)
3	Kurang mencukupi , perbaikan minor akan menjadikan butir kualitas ini mencukupi (<i>inadequate, but minor improvements will make it adequate</i>)
4	Mencukupi sesuai yang diharapkan (<i>adequate as expected</i>)
5	Lebih dari mencukupi (<i>better than adequate</i>)
6	Merupakan contoh pelaksanaan yang baik (<i>example of good practice</i>)
7	Sangat baik <i>excellent</i>

- 5) Kriteria yang ditetapkan untuk setiap indikator pada masing-masing komponen dapat diacu pada Rubrik Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia.
- 6) Tim EMI mengisi skor setiap indikator dalam masing-masing komponen sesuai dengan pentahapan yang berjalan internal di masing-masing perguruan tinggi, dengan mengacu pada kriteria-kriteria yang tertera pada Rubrik Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia.
- 7) Setelah pengisian dilakukan, Poltekkes Kemenkes Surabaya dapat memanfaatkan data evaluasi mutu internal dengan mengacu pada Pedoman Pemanfaatan Data Evaluasi Mutu Internal.
- 8) Data evaluasi mutu internal adalah data dari, oleh, dan untuk perguruan tinggi. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun Jurusan selaku UPPS dan Prodi melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring-evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan.
- 9) Instrumen EMI dan rubrik EMI dikeluarkan oleh Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Surabaya, berpedoman pada instrumen dan rubrik EMI direktorat Penjamu Dirjen Dikti.

2. Monitoring dan Evaluasi Mutu Pembelajaran

Monev mutu pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh Koordiantor Akademik dengan template sebagai berikut (Template Borang Laporan EDPS 9 Kriteria) :

- 1) Latar belakang
- 2) Kebijakan

- 3) Strategi pencapaian standar
 - 4) Evaluasi pencapaian standar
 - 5) Indikator kinerja utama
 - 6) Indikator kinerja tambahan
 - 7) Kepuasan pengguna
 - 8) Tinjauan manajemen
 - 9) Kesimpulan hasil dan tindak lanjut standar pembelajaran
3. Pengendalian Resiko dan Analisis Penyebab Masalah

Tahapan pelaksanaan siklus PPEPP mutu pembelajaran dimungkinkan adanya permasalahan. Berbagai kendala dapat muncul dari berbagai aspek, baik aspek perangkat keras (dokumen mutu) maupun perangkat lunak (aplikasi online) maupun SDM-nya. Berbagai kemungkinan yang dapat menghalangi ketercapaian sasaran mutu pembelajaran, disebut “**risiko**”. Kemungkinan risiko pelaksanaan standar mutu pembelajaran antara lain :

- 1) Rendahnya komitmen pelaksana untuk bekerja sesuai standar
- 2) Rendahnya komitmen pelaksana untuk melakukan Monev
- 3) Komitmen pimpinan untuk konsisten melakukan EMI
- 4) Buruknya penilaian kinerja pembelajaran
- 5) Rendahnya niat untuk mengisi aplikasi mandatory (SIKAD, SIM-Mutu)
- 6) Buruknya kepatuhan pelaksana terhadap SOP
- 7) Lemahnya manajerial dan leadership pimpinan
- 8) dan faktor lain yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran

Setelah identifikasi faktor risiko untuk masing-masing komponen standar mutu pembelajaran, maka perlu dilakukan penilaian tingkat risiko dari masing-masing risiko. Parameter penilaian adalah tingkat kemunculan risiko dan dampak risiko yang

ditimbulkan bila betul-betul terjadi. Penilaian tingkat risiko menggunakan parameter berikut :

Tabel 7.6 : Penilaian Tingkat Risiko

No	Kemungkinan Risiko Terjadi	Nilai
1	Sangat Besar	0,8-1,0
2	Besar	0,6-0,7
3	Sedang	0,4-0,5
4	Kecil	0,2-0,3
5	Sangat Kecil	0,0-0,1

Untuk menentukan besar dampak risiko yang terjadi pada sasaran mutu pembelajaran pada Jurusan dan Prodi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya, digunakan patokan sebagai berikut :

- a. Tidak penting
- b. Minor
- c. Medium
- d. Mayor
- e. Malapetaka

Berdasarkan pertemuan antara kemungkinan risiko yang terjadi dan dampak risiko yang ditimbulkan dapat dinilai suatu tingkat risiko dengan kualifikasi sebagai berikut :

- a. Risiko rendah (R)
- b. Risiko moderat (M)
- c. Risiko Tinggi (T)
- d. Risiko Ekstrim (E)
- e.

Tabel 7.7 : Matrik Risiko dan Dampak Risiko yang Ditimbulkan

Kemungkinan (Likelihood)	Dampak Risiko (<i>Consequences</i>)				
	Tidak Penting	Minor	Medium	Mayor	Malapet aka
Sangat Besar	T	T	E	E	E
Besar	M	T	T	E	E
Sedang	R	M	T	E	E
Kecil	R	R	M	T	E
Sangat Kecil	R	R	M	T	T

Form tabel mitigasi resiko sebagai berikut :

No	Standar Mutu	Resiko	Kemungkinan	Dampak	Tingkat	Warna	Rencana Mitigasi	Penanggung Jawab
1								
2								
dst								

4. Tinjauan Manajemen

Tinjauan manajemen area pembelajaran pada Poltekkes Kemenkes Surabaya dilakukan secara *bottom-up* mulai dari Program Studi ke Jurusan dan Direktorat. Tinjauan manajemen harus dilakukan sebagai bagian dari siklus PPEPP akibat kegiatan :

- Tindak lanjut hasil Monev pembelajaran oleh koordinator akademik
- Tindak lanjut hasil EMI kegiatan pembelajaran oleh GKM-UPPS
- Tindak lanjut hasil audit mutu internal yang ada temuan di kegiatan pembelajaran
- Tindak lanjut hasil audit satuan pengawas internal yang ada temuan di kegiatan pembelajaran

D. Pengendalian Standar Mutu Pembelajaran

Gugus Kendali Mutu UPPS diberi kewenangan untuk melakukan pengendalian semua dokumen mutu pembelajaran sesuai SOP pengendalian dokumen.

E. Peningkatan Standar Mutu Pembelajaran

Wakil Direktur I Bidang Akademik dibantu oleh Tim penyusun standar diberi kewenangan untuk meningkatkan standar mutu pembelajaran karena adanya usulan dari Ketua Program Studi melalui Ketua Jurusan. Peningkatan standar mutu pembelajaran dilakukan karena pencapaian sasaran mutu paling tidak tiga tahun berturut-turut capaiannya 100% dan/atau standar mutu pembelajaran terlalu sulit tercapai karena indikator capaian terlalu sulit atau target sasaran mutu dua tahun berturut-turun dibawah target. Proses peningkatan standar mutu pembelajaran berpedoman pada SOP penyusunan standar mutu.

BAB VIII

INFORMASI UMUM

Informasi umum merupakan informasi pendukung untuk kelancaran proses pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Surabaya yang perlu diketahui oleh segenap civitas akademika. Informasi umum meliputi perpustakaan, laboratorium, beasiswa, sistem informasi dan asuransi.

A. Perpustakaan

Perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri dari perpustakaan yang berada di Direktorat dan perpustakaan yang berada di setiap Prodi. Setiap mahasiswa aktif secara otomatis menjadi anggota perpustakaan.

Penggunaan Perpustakaan bisa secara digital dan manual. Perpustakaan digital (e-book, e-journal dan terbitan poltekkes digital) dapat diakses 24 jam dengan website : library.poltekkesdepkes-sby.ac.id dan digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id

Beberapa ketentuan tentang pelayanan perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. UMUM

- a) Civitas Akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya berhak memanfaatkan sumber informasi dan fasilitas perpustakaan dengan menunjukkan Kartu Mahasiswa, Kartu Pegawai atau kartu tanda pengenal lainnya, sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b) Ikatan Alumni Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya berhak memanfaatkan sumber informasi dan fasilitas perpustakaan dengan memenuhi persyaratan :

- Menunjukkan kartu alumni Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
 - Sumber informasi atau koleksi hanya diperkenankan untuk baca di tempat.
- c) Masyarakat umum dapat memanfaatkan sumber informasi dan fasilitas perpustakaan dengan memenuhi persyaratan :
- Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang tergabung dalam FPPTI Jatim harus menunjukkan kartu sakti.
 - Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang tidak tergabung dalam FPPTI Jatim harus mempunyai berkas Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, yang didalamnya juga mengatur tentang pemanfaatan layanan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
- d) Setiap pemustaka wajib menitipkan barang bawaan (tas, jaket, jas lab, map, tas laptop) di dalam loker yang tersedia. Perpustakaan tidak bertanggungjawab atas kehilangan barang berharga selama pemustaka berada di perpustakaan, maka kami harap barang berharga (uang, perhiasan, laptop, dll) harus dibawa.
- e) Setiap pemustaka wajib :
- Berlaku sopan, menjaga ketertiban dan ketenangan
 - Berpakaian rapi, sopan dan bersepatu
 - Tidak merokok dan makan di dalam perpustakaan

2. JAM BUKA dan JAM LAYANAN

Jam Buka Perpustakaan

Senin – Kamis : 08.00 – 16.00 WIB

Jumat : 08.00 - 16.30 WIB

Selama Pandemi COVID-19 maksimal 50% dari kapasitas pengguna perpustakaan dengan menerapkan Protokol Kesehatan (memakai Masker, Mencuci tangan/hand sanitizer, menjaga Jarak minimal 1 meter)

3. PEMINJAMAN KOLEKSI

- a) Pemanfaatan koleksi atau bahan pustaka diperkenankan bagi sivitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sesuai jam buka dan jam layanan.
- b) Semua koleksi bisa dipinjam untuk dibawa pulang, kecuali Skripsi, Karya Tulis Ilmiah, Laporan Tugas Akhir, Modul, Koleksi Referensi, Majalah, Koleksi Khusus dan Surat Kabar hanya boleh dipinjam untuk dibaca di Perpustakaan.
- c) Persyaratan peminjaman koleksi atau bahan pustaka :
 - 1) Mahasiswa
 - Menunjukkan Kartu Mahasiswa
 - Pemustaka diperbolehkan meminjam koleksi bahan pustaka berupa buku sebanyak 3 Judul, masing-masing 1 eksemplar.
 - Masa pinjam buku selama 1 (satu) minggu dan dapat diperpanjang sampai 1 (satu) kali perpanjangan. Masa perpanjangan tidak berlaku apabila jumlah buku terbatas dan ada pemustaka lain yang hendak meminjam buku dengan judul sama dan koleksi tidak ada di perpustakaan, maka pemustaka yang sudah terlebih dahulu meminjam dan sudah mencapai batas pengembalian, diminta untuk mengembalikan buku tersebut terlebih dahulu.

- Buku harus dibawa ke perpustakaan untuk diproses perpanjangan peminjamannya sebelum batas waktu peminjaman berakhir.
- 2) Dosen, PLP dan Karyawan
- Menunjukkan Kartu Pegawai, NIP atau NIK
 - Pemustaka diperbolehkan meminjam koleksi bahan pustaka berupa buku sebanyak 5 Judul, masing-masing 1 eksemplar.
 - Masa pinjam buku selama 2 (dua) minggu dan dapat diperpanjang sampai 1 (satu) kali perpanjangan. Masa perpanjangan tidak berlaku apabila jumlah buku terbatas dan ada pemustaka lain yang hendak meminjam buku dengan judul sama dan koleksi tidak ada di perpustakaan, maka pemustaka yang sudah terlebih dahulu meminjam dan sudah mencapai batas pengembalian, diminta untuk mengembalikan buku tersebut terlebih dahulu.
 - Buku harus dibawa ke perpustakaan untuk diproses perpanjangan peminjamannya sebelum batas waktu peminjaman berakhir.

4. SANKSI

Sanksi dikenakan kepada pemustaka yang melanggar peraturan yang berlaku, meliputi :

a) Keterlambatan pengembalian koleksi

Buku yang terlambat dikembalikan pada waktu yang telah tertera pada slip tanggal kembali, dikenakan sanksi tidak diberikan pinjaman selama keterlambatan setelah buku dikembalikan.

b) Kehilangan dan kerusakan buku

Apabila buku yang dipinjam rusak atau hilang, maka anggota yang bersangkutan diwajibkan mengganti kerugian yang disesuaikan

dengan kerusakannya. Dan harus mengganti buku yang hilang dengan buku yang sama atau subjek yang sama.

- c) Membawa koleksi keluar perpustakaan tanpa mengikuti prosedur yang ditetapkan

Pencurian dan penyobekan bahan pustaka merupakan kejahatan. Untuk tindak kejahatan itu pelaku dapat dicabut keanggotaannya dan dikenakan sanksi administrasi dan atau akademik.

- d) Menyalahgunakan peminjaman koleksi kepada Sivitas Akademika non Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

- Tidak diijinkan pinjam buku selama 3 (tiga) bulan
- Pembayaran denda uang sebesar harga bahan pustaka atau sesuai dengan buku yang dipinjamkan

- e) Menyalahgunakan KTM kepada Sivitas Akademika non Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk akses ke Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Tidak diijinkan pinjam buku selama 3 (tiga) bulan

B. Laboratorium

Laboratorium Poltekkes Kemenkes Surabaya, terdiri atas Laboratorium Terpadu dan Laboratorium Prodi.

1. Laboratorium Terpadu

Merupakan laboratorium yang berada di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surabaya, yang dapat digunakan oleh semua jurusan. Laboratorium terpadu ini meliputi :

- a. Laboratorium Keperawatan.
- b. Laboratorium Kebidanan.
- c. Laboratorium Mikrobiologi.
- d. Laboratorium Farmakologi.
- e. Laboratorium Biomedik

- f. Laboratorium Bahasa.
- g. Laboratorium Multimedia.

2. Laboratorium Prodi

Laboratorium Prodi merupakan laboratorium yang berada di masing-masing prodi sesuai dengan jurusan dan kompetensinya.

a. Jurusan Keperawatan

Meliputi Laboratorium:

- 1) Keperawatan Dasar.
- 2) Biomedik Dasar.
- 3) Medikal Bedah.
- 4) Keperawatan Anak.
- 5) Keperawatan Maternitas.
- 6) Komunitas dan Keluarga.
- 7) Keperawatan Jiwa.
- 8) Gawat Darurat.
- 9) Bahasa Inggris.

b. Jurusan Kebidanan

Meliputi Laboratorium :

- 1) Keterampilan dasar kebidanan,
- 2) Gawat darurat maternal neonatal.
- 3) Neonatus, bayi dan balita.
- 4) Tumbuh kembang.
- 5) Ibu hamil, persalinan dan nifas.
- 6) Pelayanan Kespro KB.
- 7) Kebidanan Komunitas.
- 8) Anatomi.
- 9) Biologi Dasar.

- 10) Bahasa Inggris dan IT.
- 11) Komputer.

c. Jurusan Analis Kesehatan

Meliputi Laboratorium :

- 1) Mikrobiologi meliputi : Bakteriologi, Parasitologi dan Mikologi, Virologi.
- 2) Patologi Klinik meliputi : Kimia Klinik, Hematologi dan Immunoserologi.
- 3) Kimia kesehatan meliputi : Kimia Amami, Kimia Analitik, Farmakologi dan Toksikologi.
- 4) Biokimia.
- 5) Instrumentasi.
- 6) Media regensia.

d. Jurusan Keperawatan Gigi

Meliputi Laboratorium :

- 1) Anatomi Fisiologi dan Kebutuhan Dasar Manusia
- 2) Pre klinik.
- 3) Konservasi
- 4) Histologi dan Mikrobiologi.
- 5) Promotif

e. Jurusan Kesehatan Lingkungan

Meliputi laboratorium :

- 1) Bengkel Kerja.
- 2) Entomologi.
- 3) Mikrobiologi.
- 4) Fisika.
- 5) Kimia.
- 6) Komputer.

f. Jurusan Teknik Elektromedik

Meliputi Laboratorium :

- 1) Komputer.
- 2) Bedah.
- 3) Perancangan Alat Kesehatan.
- 4) Life Support.
- 5) Diagnostik.
- 6) Alat laboratorium klinik.
- 7) Therapi, Kimia dan Fisika.
- 8) Radiologi Dasar dan Lanjut.
- 9) Digital, Elektronika.
- 10) Mikrokontroler dan Mikrokomputer.
- 11) Kalibrasi.
- 12) Mekanik.
- 13) Teknik tenaga listrik (TTL).

g. Jurusan Gizi

Meliputi Laboratorium :

- 1) Bahasa dan Komputer.
- 2) Biokimia.
- 3) Biologi dan Mikrobiologi.
- 4) Penyelenggaraan makanan, kuliner dan dietetika
- 5) Teknologi pangan dan IBM (Ilmu Bahan Makanan)
- 6) Uji cita rasa atau Organoleptik.
- 7) Penyuluhan dan Konsultasi Gizi.
- 8) Penilaian status gizi.

C. Beasiswa

Beasiswa merupakan hak setiap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya, yang memenuhi kriteria tertentu dan diusulkan oleh Ketua Jurusan.

1. Pengertian

Beasiswa adalah pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada Mahasiswa secara perorangan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya atau lembaga lain yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

2. Jenis Beasiswa.

- a. Beasiswa bagi mahasiswa yang Prestasi (Akademik)
- b. Beasiswa Gakin : diberikan kepada mahasiswa dari keluarga miskin (Gakin)
- c. Beasiswa lain (pemerintah kota, perusahaan, dan lain-lain)

3. Sumber Beasiswa

- a. Badan Layanan Umum (BLU) Poltekkes Kemenkes Surabaya
Biaya beasiswa dianggarkan melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam 1 (satu) tahun anggaran.

b. Sumber lain

4. Persyaratan Penerima Beasiswa :

a. Beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi (Akademik)

- 1) Beasiswa berprestasi diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik dengan persentase 75% untuk prestasi akademik (IPK >3.25) dan 25% untuk prestasi non-akademik (mengacu pada pedoman penilaian non-akademik)
- 2) Mahasiswa berkelakuan baik serta tidak pernah melanggar Tata Tertib Kampus.
- 3) Beasiswa berlaku untuk 1 (satu) semester, jika pada semester berikutnya memenuhi persyaratan maka dapat diusulkan kembali.
- 4) Beasiswa berprestasi diberikan kepada mahasiswa yang meraih peringkat I, II dan III pada masing masing Prodi Diploma 3 dan Sarjana Terapan,

b. Beasiswa Gakin diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin. Penyaringan beasiswa Gakin dilaksanakan pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru. Calon mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin melakukan pendaftaran melalui jalur Gakin pada Jalur PMDP, Jalur CBT, dan Jalur Mandiri, Sedangkan untuk jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama (simama) dilaksanakan pada saat mahasiswa sudah di terima menjadi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya, dapat diusulkan melalui jurusan paling lambat 3 bulan sebelum registrasi semester.

Persyaratan Beasiswa Gakin adalah sebagai berikut :

- 1) Slip gaji atau surat keterangan penghasilan orang tua atau wali
 - 2) Surat Keterangan tidak mampu dari RT, RW dan diketahui kelurahan
 - 3) Foto copy Kartu Keluarga
 - 4) Foto copy Kartu Keluarga
 - 5) Fotokopi rekening listrik dan air 3 (tiga) bulan terakhir (jika tidak berlangganan air melampirkan surat keterangan dari RW setempat). Bagi yang menggunakan listrik Prabayar dibuktikan dengan membuat surat pernyataan terikat besaran biaya rata-rata penggunaan listrik 3 (tiga) bulan terakhir yang ditandatangani orang tua/ wali di atas materai 10.000.
 - 6) Foto rumah tempat tinggal yang dibuktikan dengan surat keterangan dari RT bahwa rumah tersebut benar merupakan rumah (milik/ sewa) orang tua/ wali calon mahasiswa. Foto rumah yang disertakan adalah foto rumah: tampak depan, ruang tamu, dapur dan kamar mandi.
 - 7) Usulan Beasiswa Gakin yang baru untuk mahasiswa lama dapat diusulkan melalui jurusan paling lambat 3 bulan sebelum registrasi semester
 - 8) Beasiswa gakin diberikan sampai dengan masa studi normal (D3 selama 6 semester dan STr selama 8 semester)
- c. Beasiswa lain (Pemerinta Kota/Kab, Perusahaan, dan lain lain) Poltekkes Kemenkes Surabaya bekerja sama dengan pemerintah kota, perusahaan yang memberikan beasiswa bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya.

5. Prosedur Pengajuan Beasiswa

a. Beasiswa Prestasi

- 1) Perencanaan Perencanaan anggaran untuk beasiswa mahasiswa berprestasi oleh Wakil Direktur III yang dituangkan dalam DIPA Poltekkes kemenkes Surabaya;
- 2) Pengajuan usulan penerbitan Surat keputusan tentang mahasiswa berprestasi oleh ketua jurusan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya pada bulan Januari untuk penerima beasiswa semester genap dan bulan Juli untuk penerima beasiswa semester ganjil. Usulan dilengkapi dengan persyaratan yang telah ditentukan;
- 3) Surat keputusan tentang mahasiswa berprestasi diterbitkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan diparaf oleh Wakil Direktur III dan Kabag Akademik dan Umum;
- 4) Pengajuan pencairan biaya beasiswa oleh subbagian administrasi akademik ke bagian keuangan Poltekkes kemenkes Surabaya;
- 5) Penyampaian beasiswa diberikan langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan

b. Beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin (Gakin) :

- 1) Perencanaan anggaran untuk beasiswa mahasiswa Gakin oleh Wakil Direktur III yang dituangkan dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya;
- 2) Penyampaian informasi secara tertulis yang tertuang dalam pengumuman seleksi penerimaan mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Surabaya;

- 3) Pendaftaran melalui jalur Gakin pada aplikasi sipenmaru Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan menyiapkan kelengkapan berkas administrasi khusus jalur Gakin;
- 4) Semua berkas Gakin dimasukkan ke dalam amplop tertutup warna coklat (bersama dengan formulir pendaftaran yang dicetak dalam sistem online) dan dibawa pada saat uji kesehatan untuk diperiksa oleh panitia sipenmaru;
- 5) Calon mahasiswa dari keluarga miskin yang lulus seleksi ditetapkan dengan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya;
- 6) Surat Keputusan tentang mahasiswa Gakin diterbitkan oleh direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan diparaf oleh Wakil Direktur III dan Kabag Akademik dan Umum;

Penyerahan salinan Surat Keputusan oleh Subbagian Administrasi Akademik ke Koord. Keuangan dan BMN Poltekkes Kemenkes Surabaya.

D. Jaminan Pelayanan Kesehatan Mahasiswa (JPKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2014 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, pada pasal 16 disebutkan bahwa setiap orang yang memenuhi persyaratan kepesertaan dalam program Jaminan Sosial wajib mendaftarkan dirinya dan anggota keluarganya sebagai Peserta kepada BPJS Kesehatan, sesuai dengan program Jaminan Sosial yang diikutinya. Dengan demikian, Setiap Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya wajib menjadi Peserta BPJS Kesehatan dan jaminan pelayanan kesehatan mahasiswa adalah sesuai dengan kepesertaannya dalam program Jaminan Sosial pada BPJS Kesehatan

E. Asrama

Asrama merupakan salah satu fasilitas penunjang pendidikan Di Poltekkes Kemenkes Surabaya yang tersebar pada masing-masing kampus, walaupun tidak semua kampus tersedia fasilitas asrama bagi mahasiswa. Keberadaan asrama pada setiap kampus dikarenakan fasilitas ini ada sebelum bersatu kampus menjadi Poltekkes seperti saat ini. Mengingat pentingnya asrama bagi mahasiswa, maka perencanaan pengadaan tetap diupayakan demi tercapainya pembentukan soft skill mahasiswa sebagai pelengkapan tercapainya kemampuan sesuai dengan kompetensi masing-masing jurusan sehingga pada akhirnya akan menunjang keberhasilan pembangunan kesehatan.

Keberhasilan pembangunan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama tersedianya tenaga kesehatan bermutu yang berperan sebagai pemikir, perencana, pelaksana dan penggerak pembangunan kesehatan sebagaimana tersebut pada tujuan pembangunan kesehatan pada sistem Kesehatan Nasional yaitu "peningkatan derajat kesehatan, kemudahan akses pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang berkualitas."

Dalam rangka mewujudkan tenaga kesehatan yang berkualitas, disiplin dan memiliki etika dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam menjalankan tugas nantinya, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah penyediaan asrama bagi mahasiswa/calon tenaga kesehatan. Upaya untuk mendukung terbentuknya lulusan yang sesuai harapan salah satunya melalui penyediaan fasilitas asrama pada setiap kampus.

Penyediaan asrama di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemkes Surabaya, bukan hanya sekedar tempat pemondokan, melainkan sekaligus sebagai tempat pembinaan calon tenaga kesehatan yang profesional, beretika dan disiplin. Asrama merupakan bagian tak terpisahkan dari pencapaian tujuan pendidikan tenaga kesehatan

profesional, maka dari itu pengelolaannya juga harus dikelola secara profesional dari segi manajemen pembinaan pendidikan. Dengan demikian akan dapat mendukung tercapainya pendidikan tenaga kesehatan yang profesional. Pengelolaan asrama termasuk tata tertib mahasiswa diatur oleh Jurusan/Prodi yang memiliki fasilitas asrama mahasiswa dan proses pendaftaran asrama diatur sesuai dengan tata cara atau prosedur kerja yang terstandar (SOP). Pengelolaan asrama termasuk tata tertib mahasiswa diatur oleh Jurusan/Prodi yang memiliki fasilitas asrama mahasiswa **dengan mengacu pada Pedoman Asrama Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya yang dikeluarkan oleh Instalasi Asrama Poltekkes Kemenkes Surabaya**, dan proses pendaftaran asrama diatur sesuai dengan tata cara atau prosedur kerja yang terstandar (SOP).

Dalam upaya mendukung operasional dan pemenuhan layanan Makan Mahasiswa Asrama maka mahasiswa berkewajiban membayar uang asrama (yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku saat itu).

F. Sistem Informasi

Sejak Tahun 2011 Poltekkes Kemenkes Surabaya melalui kegiatan Unit Teknologi Informasi telah mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web yakni Sistem Informasi Manajemen Terpadu, dimana salah satunya adalah Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM-Akad atau SI-AKAD) untuk melayani mahasiswa dan seluruh aktifitas pembelajaran mahasiswa mulai angkatan 2012 hingga saat ini. Bersamaan dengan itu juga dikembangkan aplikasi untuk menampung aktifitas Administrasi Kepegawaian, dan aktifitas kegiatan Tata Persuratan; dan secara keseluruhan tergabung dalam sebuah Sistem Informasi Manajemen Poltekkes Kemenkes Surabaya (SIM Poltekkes Kemenkes Surabaya).

Aplikasi SIM Poltekkes Kemenkes Surabaya pada Administrasi Akademik selanjutnya disebut SI-AKAD, memberikan layanan bidang Administrasi Pendidikan mulai dari Layanan Sipenmaru, Pembayaran via Bank Mitra secara online, Registrasi Semester Mahasiswa dan KRS-perwalian, Proses Pembelajaran, Evaluasi-Penilaian-Yudisium Semester dan Akhir Program, Tugas Akhir, dan Wisuda; dan diteruskan dengan aplikasi Alumni berbasis Web.

Penggunaan semua aplikasi tersebut, seluruh User dengan beragam "role" (calon mahasiswa, mahasiswa, dosen, PJMK, dosen wali, pengadministrasi akademik dan semua pejabat) harus LOGIN dengan Account masing-masing, seperti telah diatur dalam ketentuan (User = NIP atau NIM; Password : masing-masing).

Oleh karena sedemikian penting dan rahasianya data User, maka semua HARUS mengamankan Account masing-masing dan tidak boleh digunakan kecuali yang memiliki Hak akses untuk masuk akun.

Untuk dapat menggunakan semua aplikasi tersebut, dilampirkan Petunjuk Penggunaan Singkat (User Guide atau Quick Guide) dalam Panduan Akademik ini. Sedangkan apabila ada kesulitan, maka dapat meminta bantuan kepada masing-masing Penanggung Jawab Teknologi Informasi atau Koordinator Akademik-Kemahasiswaan yang ada di lokasi prodi/jurusan; dan apabila masih ada kesulitan masih akan dilayani oleh Koordinator Sistem Informasi Sub Bag Adak Direktorat serta didukung oleh Unit Teknologi Informasi yang ada di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Browser yang dianjurkan adalah dengan Mozilla Firefox, dengan mengetikkan url <https://poltekkesdepkes-sby.ac.id>; dan kemudian click pada ICON SIM Terpadu. Dan secara detil langkah demi langkah tsb telah dilampirkan dalam panduan ini.

Selaku mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan masing-masing bertanggung jawab untuk berfungsinya layanan administrasi akademik-kemahasiswaan SI-AKAD secara on-line ini mengikuti penjadwalan pada Kalender Akademik yang sedang berjalan pada seluruh aktifitas pendidikan.

Aktivitas pendidikan tersebut diawali dengan Pendaftaran Mahasiswa Baru, penyusunan Kurikulum, Penjadwalan Kuliah, Registrasi Mahasiswa Baru, pengajuan Kartu Rencana Studi (KRS), pembagian Pembimbing Akademik (PA), persetujuan PA pada KRS, penetapan PJMK dan kelompok dosen tiap Mata Kuliah, pembagian proporsi SKS dan strategi evaluasi dan bobot penilaian, Jurnal perkuliahan, UTS, UAS, Kartu Hasil Studi, Transkrip; di samping itu disediakan fitur personal yang dapat dimanfaatkan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan; yang dapat dimanfaatkan berkomunikasi, diskusi, konsultasi saling dan antar mereka.

Manual Prosedur SIM Poltekkes Kemenkes Surabaya dibakukan dalam pedoman tersendiri yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Panduan Akademik ini

Lampiran 1

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA Jurusan..... Program Studi Tahun Akademik				Kode Dokumen PJM-FORM-AKD- D01-99-A3
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTE R	Tgl Penyusunan
.....	T=..... P=.....
OTORISASI	Pembang RPS Nama Dosen pengampu Mata Kuliah	Nama dosen Mata Kuliah / koordinatot KDKB	Koordinator RMK	Ketua PRODI Nama Ka Prodi	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	Diisi dgn CPL Prodi yg dibebankan pada MK, dilengkapi dgn kode sesuai komponen dikti (S, PP, KU, KK)			
.....		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPL <input type="checkbox"/> Sub-CPMK	CPMK merupakan uraian spesifik dr CPL – Prodi yg berkaitan dgn mata kuliah			
.....		
Deskripsi Singkat MK	1	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Utama :			
Pustaka			

.....		Pendukung :		
Dosen Pengampu Mata kuliah syarat		Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada		
Mg Ke- tgl	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahap belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan/Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilai an (%)		
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1									
2									
3									

Surabaya.....
Mengetahui
Ka Prodi

ttd

Nama.....
NIP

PJMK

ttd

Nama.....
NIP

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran matakuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian : tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran : Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

	<p align="center">POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA</p> <p align="center">Jurusan</p> <p align="center">Program Studi</p> <p align="center">Tahun Akademik</p>			<p align="center">Kode Dokumen PJM-FORM-AKD-D01-100-A3</p>
<p align="center">RENCANA TUGAS MAHASISWA</p>				
MATA KULIAH	Kewirausahaan			
KODE	sks 3	SEMESTER	
DOSEN PENGAMPU			
BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan Tugas			
Laporan Final				
JUDUL TUGAS				
Tugas Final : Menyusun laporan secara tertulis hasil desain kewirausahaan sosial-politik				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
Mahasiswa dapat menyampaikan secara tulisan desain proyek kewirausahaan sosial-politik (M6) serta Mahasiswa dapat menyampaikan secara lisan desain proyek kewirausahaan sosial-politik (M5)				
DISKRIPSI TUGAS				
Deskripsikan dengan baik berkenaan dengan : Konsep kewirausahaan sosial, temuan permasalahan sosial masyarakat, serta desain proyek kewirausahaan sosial				
METODE Pengerjaan Tugas				
<ol style="list-style-type: none"> Satu kelas dibagi menjadi 4-5 kelompok atau tergantung dengan jumlah mahasiswa dalam satu kelas Melakukan identifikasi masalah kewirausahaan sosial yang ada di kelompok/komunitas/masyarakat Melakukan penyusunan solusi untuk memecahkan masalah kewirausahaan sosial yang ada di kelompok/komunitas/masyarakat Menyusun desain proyek kewirausahaan sosial-politik Menyusun laporan secara tulisan hasil desain proyek kewirausahaan sosial-politik. 				

6. Menyusun bahan dan slide untuk presentasi laporan desain proyek kewirausahaan sosial-politik. Melakukan laporan secara lisan/presentasi
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
a. Obyek Garapan: Penyusunan laporan desain proyek kewirausahaan sosial-politik
b. Bentuk Luaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbetuknya kelompok-kelompok kerja dalam sebuah kelas, dengan sistematika setiap kelompok harus memiliki ketua kelompok yang mampu mengorganisasikan tugas dan tanggung jawab secara adil dan merata. Setiap kelompok diharuskan untuk memiliki kartu kendali agar setiap kegiatan dapat dituliskan pada kartu kendali tersebut dan dilaporkan pada dosen pengampu. 2. Laporan setiap kelompok berisikan identifikasi masalah kewirausahaan sosial yang ada di kelompok/komunitas/masyarakat tertentu yang telah ditentukan melalui diskusi dengan anggota kelompoknya. Penyusunan solusi untuk pemecahan masalah yang ditemukan di kelompok/komunitas/masyarakat. Penggambaran detail desain proyek kewirausahaan sosial-politik bagi kelompok/komunitas/masyarakat tersebut. <p>Slide Presentasi dapat menggunakan PowerPoint atau Frenzi. Konten dari slide presentasi tersebut berisikan; karakteristik kelompok/komunitas/masyarakat yang dipilih, masalah yang ditemukan dari hasil identifikasi, solusi yang diberikan dan desain proyek kewirausahaan sosial-politik.</p>
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketajaman dan ketelitian serta ketepatan dalam identifikasi masalah kewirausahaan sosial yang ada di kelompok/komunitas/masyarakat tertentu yang telah ditentukan melalui diskusi dengan anggota kelompoknya. Penyusunan solusi untuk pemecahan masalah yang ditemukan di kelompok/komunitas/masyarakat. Penggambaran detail desain proyek kewirausahaan sosial-politik bagi kelompok/komunitas/masyarakat tersebut. (15%) 2. Ketepatan sistematisan penyusunan laporan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada), simbol, logo, lambang serta penggunaan APA style (10%) <p>Penyusunan slide dengan menggunakan font yang mudah dibaca, inovatif dan kreatif. Bahasa yang digunakan dalam presentasi bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiens, ketepatan waktu, serta penguasaan media presentasi (5%)</p>
JADWAL PELAKSANAAN
Pengumpulan Laporan
LAIN-LAIN
Minggu Ujian Akhir Semester
Bobot penilaian tugas Ujian Akhir Semester ini adalah 30% dari 100% penilaian pada mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

1. _____, an introduction to human centered design the design process. +Acumen HCD Workshop
2. Chahine, Teresa. 2016. Introduction to Social Entrepreneurship. CRC Press: New York
3. Hery. 2017. Kewirausahaan. PT Grasindo: Jakarta.
4. Lupiyoadi, et al. 2016. Culture preneurship Membangkitkan Budaya Kewirausahaan Bangsa. Mitra Wacana Media: Jakarta.
5. Mair, Johanna, et al 2006. Social Entrepreneurship. Palgrave Macmillan: New York.
6. Rey-Marti, Andre et al. 2016. Giving Back to Society: Job Creation Through Social Entrepreneurship. Jurnal of Business Research 69 (2016) 2067 – 2072.
7. Sakai, et al. 2018. Kewirausahaan Sosial Tinjauan Konsep dan Terapan dalam Organisasi Sosial Islam. Tiara Wacana: Yogyakarta.
8. Sekhuckiene, Jurgita dan Kistielius, Eimantas. 2015. Development of Social Entrepreneurship Initiatives: a theoretical framework. Procedia – Social and Behavioral Sciences 213 (2015) 1015 – 1019.
9. Suryana. 2016. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat: Jakarta.

BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/ semester	60 menit/minggu/ semester	60 menit/minggu/ semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Ataumetode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	

No. Formulir :
 Revisi : 0
 Tahun : 2016

BLANKO KONTRAK PEMBELAJARAN

MAHASISWA PRODI.....
JURUSAN
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA TAHUN AKADEMIK...../.....

Pada hari ini tanggal bulan tahun di Ruang Kuliah Semester Program Studi Jurusan Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun akademik / dilakukan penandatanganan “KONTRAK PEMBELAJARAN” antara Penanggungjawab Mata Kuliah(PJMK) dengan wakil mahasiswa, bahwa :

- 1. Mata Kuliah/SKS :/.....SKS
- 2. Tatap Muka Perkuliah : Kali
- 3. Materi/Bahan Kajian : 1.
 2.
 3.
 4.
 5. dst
- 4. Metoda Pembelajaran : Student Center Learning (.....)
- 5. Evaluasi : Tugas minimal 20%, Kuis, UTS dan UAS*

Demikian “Kontrak Pembelajaran” dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebaik-baiknya.
 Surabaya,.....

YANG BERKONTRAK PEMBELAJARAN	N A M A	TANDA TANGAN
Penanggungjawab Mata Kuliah		
Wakil Mahasiswa		

Mengetahui :
 Kajur/Kaprodi.....

.....

KISI-KISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER 1
MAHASISWA PRODI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN KAMPUS SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA TAHUN AKADEMIK2015/2016

MATA KULIAH : Peraturan Perundang-Undangan Kesehatan
 KODE : KL 1.1.09
 SEMESTER : I (Satu)
 BEBAN STUDI : 2 (Dua) SKS (T : 1 SKS, P : 1 SKS)
 NAMA DOSEN : 1. (PJKM)
 2.
 3.

CAPAIAN PEMBELAJARAN : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

No	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar) **	JUMLAH SOAL SESUAI TINGKAT KESULITAN						Bentuk dan No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Per-UU kesehatan : UU RI No 36 th 2009 ttg Kes.		2	1	2			MCQ : 1,2,3,4,5
2	UU RI No 36 th 2014 ttgNakes		2					6.7
3	PP RI No. 66 Th 2014 ttg Kesling		3	1				8,9,10, 11
4	Permenkes RI No. 32 ttg Penyelng. Pekj. Tng Santarian		3	1	1			12, 13, 14, 15,16, 25
5	Baku Mutu Udara, Air Badan Air, Air Bersih dan Air Minum		1	1				17, 18
4	Baku Mutu Makanan, Limbah Cair dan B3		2	2				19, 20, 21, 22
5	NAB Fisika,Kimia dan Biologi Tempat Kerja		1	1				23, 24

Surabaya, 22 Desember 2015

TIM PENGAJAR :

1. (PJKM) :

2. :

3. :

PROSEDUR YUDISIUM AKHIR PENDIDIKAN

A. SIDANG KELULUSAN AKHIR PENDIDIKAN

- a. Dilaksanakan paling lambat 1 (satu) hari sebelum dilaksanakan Yudicium pada hari kerja
- b. Berita Acara hasil sidang kelulusan akhir pendidikan dikirim ke Direktorat paling lambat 1 (satu) hari sebelum dilaksanakan Yudicium dan pada jam kerja.

B. PROSESI YUDICIUM

- o Pembukaan
- o Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Poltekkes Kemenkes Surabaya
- o Pembacaan Berita Acara Sidang Kelulusan Akhir Pendidikan oleh Ketua Jurusan
- o Pembacaan Naskah Yudicium oleh Direktur
- o Pembacaan lampiran Berita Acara Yudicium Kelulusan Akhir Pendidikan oleh Ka Prodi
- o Sambutan Direktur
- o Pembacaan Doa
- o Penutup

C. KETENTUAN PENULISAN UNTUK BERITA ACARA YUDICIUM DAN NASKAH YUDICIUM

Semua format menggunakan ukuran kertas F4 (8,5" x 13") Jenis huruf Arial. Untuk Berita Acara ukuran font : 11, orientasi page : potrait, program office Word ; sedangkan lampiran (tabel) ukuran font minimal : 9, *orientasi page : landscape*. Program Office Excell

1. Form Y.1 : Berita Acara Sidang Kelulusan
2. Form Y.1.1 : Daftar Peserta UAP sebagai Lampiran Berita Acara
3. Form Y.2 : Naskah Yudicium Kop Kemenkes Poltekkes Kemenkes Surabaya (di kerjakan oleh Kaur Akademik Sub Bag Adak)
4. Form Y.3 : Berita Acara Yucium Kop Kemenkes Poltekkes Kemenkes Surabaya (di kerjakan oleh Kaur Akademik Sub Bag Adak)
5. Form Y.3.1 : Daftar Kelulusan Akhir Pendidikan

Agustus 2015
DIREKTUR

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP.196204291993031002

KOP JURUSAN

BERITA ACARA

SIDANG KELULUSAN AKHIR PENDIDIKAN PROGRAM STUDI D3
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
 JURUSAN
 PROGRAM STUDI D3
 KELAS
 TAHUN AKADEMIK

NOMOR :

Pada hari ini tanggal bulan tahun, bertempat di
 Jurusan telah diadakan Sidang Kelulusan Akhir Pendidikan Program Studi
 D3..... pada Jurusan Kelas Tahun Akademik
 Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Nomor
 Tanggal tentang Penetapan Panitia Ujian Akhir Program Pendidikan D3 pada
 Jurusan Program Studi D3 Kelas Tahun Akademik

Maka Sidang telah menetapkan Kelulusan sebagai berikut :

1. Jumlah peserta UAP = ... orang (L : .. orang; P : .. orang)
2. Jumlah peserta yang mengikuti ujian = orang (L: .. orang; P : .. orang)
3. Jumlah peserta ujian yang dinyatakan tidak lulus = ... orang (L : .. orang; P : .. orang)
4. Jumlah peserta ujian yang dinyatakan lulus = ... orang (L : .. orang; P : .. orang)

dengan predikat :

- Memuaskan = orang (L : .. orang; P : .. orang)
- Sangat Memuaskan = orang (L : .. orang; P : .. orang)
- Dengan Pujian = orang (L : .. orang; P : .. orang)

Daftar Nama Peserta dan nilai terlampir.

Demikian Berita Acara Kelulusan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PANITIA UJIAN AKHIR PROGAM

Jabatan	Nama	TandaTangan
PenanggungJawab	: (wakil direktur 1) (Ketua Jurusan)
Ketua	:
Sekretaris	:
AnggotaTeknis	: 1. 2. 3.

Mengetahui & Menyetujui
 DIREKTUR

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes

NIP.196204291993031002

Lampiran : Berita Acara Sidang Kelulusan Akhir Pendidikan

Nomor :

Tanggal :

DAFTAR PESERTA YANG MENGIKUTI UJIAN AKHIR PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI D3.....
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN
PROGRAM STUDI D3
KELAS
TAHUN AKADEMIK

No	NAMA MAHASISWA	NIM	L/P	TEMPAT TGL.LAHIR	PERHITUNGAN INDEK PRESTASI 6 SEMESTER		IPK (Kolom 6 ÷ Kolom 7)	L/TL	PREDIKAT
					JUMLAH (ANGKA MUTU x SKS)	JUMLAH SKS			
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11
1									
2									
3									
dst									

PANITIA UJIAN AKHIR PROGRAM

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Penanggung Jawab	: (wakil direktur 1) (Ketua Jurusan)
Ketua	:
Sekretaris	:
Anggota Teknis	: 1. 2. 3.

Mengetahui & Menyetujui
DIREKTUR

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP.196204291993031002

Keterangan : - Cara perhitungan IPK lihat Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya
- Nilai IPK ditulis dengan format 2 (dua) angka dibelakang koma (0,00) dan pembulatan ke atas

- Lulus (L) : IPK ≥ 2,00
- Tidak Lulus (TL) : IPK < 2,00

KOP POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

NASKAH YUDICIUM
KELULUSAN AKHIR PENDIDIKAN PROGRAM STUDI D3
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN
PROGRAM STUDI D3
KELAS
TAHUN AKADEMIK

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa,

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun bertempat di.....

Berdasarkan Berita Acara Nomor : tentang Kelulusan Akhir Pendidikan Program Studi D3 Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Jurusan Program Studi D3..... Kelas Tahun Akademik.....

Saya, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Menetapkan Peserta Ujian Akhir Program Studi D3 pada Jurusan Program Studi D3 Kelas sebanyak peserta.

Dan Saudara-saudara yang namanya kami panggil dinyatakan "LULUS" Akhir Pendidikan Program Studi D3

Dengan rasa bangga segenap Civitas Akademika mengucapkan selamat atas keberhasilan Saudara.

DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
SURABAYA

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP.196204291993031002

BERITA ACARA YUDICIUM AKHIR PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI D3.....
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN
PROGRAM STUDI D3
KELAS.....
TAHUN AKADEMIK

NOMOR :

Pada hari ini tanggal bulan tahun bertempat di Direktorat Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Surabaya Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya telah dilaksanakan Yudicium Akhir Pendidikan Program Studi D3..... pada Jurusan.....

Sesuai dengan Berita Acara Nomor : tanggal tentang Sidang Kelulusan Akhir Pendidikan Program Studi D3..... Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Jurusan Program Studi D3 Kelas Tahun Akademik

Telah dinyatakan lulus sebanyak= .. orang (L : ...orang; P : orang)

Dengan predikat :

- Memuaskan = .. orang (L : ...orang; P : orang)
- Sangat Memuaskan = .. orang (L : ...orang; P : orang)
- Dengan Pujian = .. orang (L : ...orang; P : orang)

Daftar Nama Peserta dan nilai terlampir.

Demikian Berita Acara Yudicium Akhir Pendidikan ini dibuat pada hari, tanggal, bulan dan tahun seperti tersebut di atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
SURABAYA

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP.196204291993031002

Form Y 3.1

Lampiran : Berita Acara Yudicium Akhir Pendidikan

Nomor :

Tanggal :

DAFTAR PESERTA YUDICIUM AKHIR PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI D3
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN
PROGRAM STUDI D3
KELAS
TAHUN AKADEMIK

No	NAMA MAHASISWA	NIM	L/P	TEMPAT TGL.LAHIR	IPK	PREDIKAT
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
3						
dst						

DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
SURABAYA

drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002

Lampiran 14. Contoh Pembobotan

1. Mata Kuliah XD. 211

Mata Kuliah XD.211, bermuatan 2 SKS ditulis dengan T : 2 (2-0) yang artinya 2 SKS dengan 2 jam tatap muka dan 0 jam praktikum. Penilaian untuk mata kuliah tersebut diberi bobot sbb:

Alternatif 1

- | | |
|--|-----------------------|
| a. Ujian tengah semester (UTS) | 30% (materi UTS saja) |
| b. Tugas (mandiri, makalah, logbook dll) | 40% |
| c. Ujian Akhir Semester (UAS) | 30% (materi UAS saja) |

Alternatif 2

- | | |
|--|------------------------|
| a. Ujian tengah semester (UTS) | 20% (materi UTS saja) |
| b. Tugas (mandiri, makalah, logbook dll) | 40% |
| c. Ujian Akhir Semester (UAS) | 40% (materi dari awal) |

2. Mata Kuliah XD. 312

Mata Kuliah XD.312, bermuatan 3 SKS ditulis dengan T:2, P:1(2-0). Paduan antara kuliah dan praktikum, maka ditulis 3(2-1), yang artinya yang artinya 2 jam tata muka dan 1 jam praktikum laboratorium. Setiap mata kuliah hanya memiliki satu huruf saja (huruf mutu kuliah tidak terpisah dengan huruf mutu praktikum, masing-masing muatan materi teori dan praktek harus lulus). Penilaian untuk mata kuliah tersebut diberi bobot sbb:

- | | | |
|--------------|-------|-----|
| a. Teori | 2 SKS | 65% |
| b. Praktikum | 1 SKS | 35% |

3. Mata Kuliah XD. 412

Mata Kuliah XD.321, bermuatan 3 SKS ditulis dengan T:1, P:2(1-2). Paduan antara kuliah dan praktikum, maka ditulis 3(1-2), yang artinya yang artinya 1 SKS dengan 1 jam tatap muka dan 2 jam praktikum. Penilaian untuk mata kuliah tersebut diberi bobot sbb:

- | | | |
|--------------|-------|-----|
| a. Teori | 1 SKS | 35% |
| b. Praktikum | 2 SKS | 65% |

Lampiran 15. Contoh Perhitungan Nilai

1. Mata Kuliah XD. 211- 2 (2-0)

Misalkan mahasiswa mempunyai nilai benar dari skor ideal untuk

- | | |
|--|-------------------|
| a. Ujian tengah semester (UTS) | nilai 40 dari 80 |
| b. Tugas (mandiri, makalah, logbook dll) | nilai 45 dari 50 |
| c. Ujian Akhir Semester (UAS) | nilai 68 dari 120 |

Cara perhitungan untuk soal UTS diujikan dari tatap muka 1-7 dan soal UAS dari tatap muka 9-15 dengan pembobotan sbb:

- | | |
|----------------------------------|---|
| a. Ujian tengah semester (UTS); | $40/80 \times (30\%) = 15$ |
| b. Tugas (mandiri, makalah dll); | $45/50 \times (40\%) = 36$ |
| c. Ujian Akhir Semester (UAS); | $\frac{108/120 \times (30\%) = 27 +}{78}$ |

Dengan demikian, mahasiswa memperoleh nilai akhir untuk mata kuliah XD.211 ini setelah dikonversikan dengan menggunakan tabel konversi nilai adalah AB (masuk dalam kelompok nilai absolute 75-78)

Cara perhitungan untuk soal UTS diujikan dari tatap muka 1-7 dan soal UAS dari tatap muka 1-7 dan 9-15 dengan pembobotan sbb:

- | | |
|----------------------------------|---|
| a. Ujian tengah semester (UTS); | $40/80 \times (20\%) = 10$ |
| b. Tugas (mandiri, makalah dll); | $45/50 \times (40\%) = 36$ |
| c. Ujian Akhir Semester (UAS); | $\frac{108/120 \times (40\%) = 36 +}{= 82}$ |

Dengan demikian, mahasiswa memperoleh nilai akhir untuk mata kuliah XD.211 ini setelah dikonversikan dengan menggunakan tabel konversi nilai adalah A (masuk dalam kelompok nilai absolute 79-100)

2. Mata Kuliah XD. 312 - 3(2-1)

Misalkan mahasiswa mempunyai nilai benar dari skor ideal untuk

- | | |
|---------------------------------|-------------------|
| a. Ujian tengah semester (UTS) | nilai 55 dari 100 |
| b. Tugas (mandiri, makalah dll) | nilai 58 dari 60 |
| c. Ujian Akhir Semester (UAS) | nilai 63 dari 80 |
| d. Praktikum | nilai 60 dari 80 |

Cara perhitungan untuk soal UTS diujikan dari tatap muka 1-7 dan soal UAS dari tatap muka 9-15 dengan pembobotan sbb:

- a. Ujian tengah semester (UTS); $55/100 \times (25\%) = 13,75$
- b. Tugas (mandiri, makalah dll); $58/60 \times (15\%) = 14,5$
- c. Ujian Akhir Semester (UAS); $63/80 \times (25\%) = 19,69$
- d. Praktikum; $\frac{60}{80} \times (35\%) = 26,25 +$
 $= 74,19$

Dengan demikian, mahasiswa memperoleh nilai akhir untuk mata kuliah XD.312 ini setelah dikonversikan dengan menggunakan tabel konversi nilai adalah B (masuk dalam kelompok nilai absolute 70-74)

Cara perhitungan untuk soal UTS diujikan dari tatap muka 1-7 dan soal UAS dari tatap muka 1-7 dan 9-15 dengan pembobotan sbb:

- a. Ujian tengah semester (UTS); $55/100 \times (15\%) = 8,25$
- b. Tugas (mandiri, makalah dll); $58/60 \times (15\%) = 14,5$
- c. Ujian Akhir Semester (UAS); $63/80 \times (35\%) = 27,56$
- d. Praktikum; $\frac{60}{80} \times (35\%) = 26,25 +$
 $= 76,56$

Dengan demikian, mahasiswa memperoleh nilai akhir untuk mata kuliah XD.211 ini setelah dikonversikan dengan menggunakan tabel konversi nilai adalah AB (masuk dalam kelompok nilai absolute 75-78)

3. Mata Kuliah XD. 412 – 3 (1-2)

Misalkan mahasiswa mempunyai nilai benar dari skor ideal untuk

- a. Ujian tengah semester (UTS) nilai 55 dari 100
- b. Tugas (mandiri, makalah dll) nilai 58 dari 60
- c. Ujian Akhir Semester (UAS) nilai 63 dari 80
- d. Praktikum nilai 60 dari 80

Cara perhitungan untuk soal UTS diujikan dari tatap muka 1-7 dan soal UAS dari tatap muka 9-15 dengan pembobotan sbb:

- a. Ujian tengah semester (UTS); $55/100 \times (15\%) = 8,25$
- b. Tugas (mandiri, makalah dll); $58/60 \times (05\%) = 4,83$
- c. Ujian Akhir Semester (UAS); $63/80 \times (35\%) = 27,56$
- d. Praktikum; $\frac{60}{80} \times (65\%) = 48,75 +$
 $= 89,39$

Dengan demikian, mahasiswa memperoleh nilai akhir untuk mata kuliah XD.312 ini setelah dikonversikan dengan menggunakan tabel konversi nilai adalah A (masuk dalam kelompok nilai absolute 79-100)

Cara perhitungan untuk soal UTS diujikan dari tatap muka 1-7 dan soal UAS dari tatap muka 1-7 dan 9-15 dengan pembobotan sbb:

- | | | |
|----------------------------------|---------------------------------|---------|
| a. Ujian tengah semester (UTS); | $55/100 \times (10\%) =$ | 5,5 |
| b. Tugas (mandiri, makalah dll); | $58/60 \times (05\%) =$ | 4,8 |
| c. Ujian Akhir Semester (UAS); | $63/80 \times (20\%) =$ | 15,75 |
| d. Praktikum; | $\frac{60}{80} \times (65\%) =$ | 48,75 + |
| | | = 74,80 |

Dengan demikian, mahasiswa memperoleh nilai akhir untuk mata kuliah XD.211 ini setelah dikonversikan dengan menggunakan tabel konversi nilai adalah B (masuk dalam kelompok nilai absolute 68-74)

Lampiran 16

	<p align="center">KEMENTERIAN KESEHATAN RI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA JL. PUCANG JAJAR TENGAH NO. 56 SURABAYA</p>	<p>Nomor Dokumen PJM-FORM-ADK-D01-102-A3 Tanggal : 30 Juli 2020 Revisi : 0 Halaman : 1/6</p>
	<p align="center">NAMA FORM : MONITORING PEMBELAJARAN DARING</p>	

PRODI.....
 JURUSAN.....
 SEMESTER.....TA.....

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	BUKTI DOKUMEN
A. Perencanaan Pembelajaran Daring				
1	Telah di terbitkan SK Direktur/Surat Edaran dari Direktur tttg Pembelajaran Daring dalam masa pandemi Covid-19 pada Semester Ganjil TA. 2020/2021 dan apakah sudah di terima oleh Jurusan/Prodi			SK Direktur/Surat Edaran Direktur
2	Program studi harus menyelenggarakan rapat koordinasi sebelum proses pembelajaran dimulai			Undangan Rapat Presensi Notulen rapat Dokumentasi
3	Setiap dosen PJMK harus menyusun RPS sesuai ketentuan yang berlaku sekurang-kurangnya 1 (satu)			RPS yang sudah di tanda tangani oleh PJMK dan

	minggu sebelum proses pembelajaran dimulai dan disahkan oleh Kaprodi.				Ka.Prodi
4	RPS disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri/kelompok sesuai perkembangan IPTEK				RPS yang sudah di tanda tangani oleh PJMK dan Ka.Prodi
5	RPS telah mencantumkan bentuk metode pembelajaran dengan media yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring Yaitu : 1. <i>E Learning</i> Polkesbaya 2. <i>Youtube</i> 3. <i>Whatsapp</i> 4. Lainnya.....				RPS yang sudah di tanda tangani oleh PJMK dan Ka.Prodi
6	RPS telah di setuju Ka.Kelompok Rumpun Ilmu				RPS di validasi oleh Ka. Kelompok Rumpun Ilmu
7	RPS Telah disahkan oleh Ka.Prodi				Dokumen tersimpan di akademik Prodi/Jurusan
8	RPS telah di unggah di SIAKAD				Masuk di SIAKAD
9	PJMK bersama tim dosen membuat modul ajar teori dan modul ajar praktikum yang ber-ISBN atau diupload dalam website resmi Prodi atau blog milik dosen.				<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia modul ajar standar ber-ISBN • Tersedia modul praktikum standar ber-ISBN • Modul diupload dalam website resmi Prodi atau blog milik dosen
B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring					
10	Dosen menyampaikan teknis pelaksanaan daring ke mahasiswa				Bukti <i>Chatting</i>

11	Dosen mengunggah RPS			Bukti pada laman Sistem <i>E Learning (screen shoot)</i>
12	Dosen mengunggah Kalender Akademik			Bukti pada laman Sistem <i>E Learning (screen shoot)</i>
13	Dosen Mengunggah bahan ajar dan media pendukung			Bukti pada laman Sistem <i>E Learning (screen shoot)</i>
14	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal			Bukti kehadiran pada laman Sistem <i>E Learning (screen shoot)</i>
15	Dosen Mampu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran			Bukti keaktifan mahasiswa pada laman sistem <i>E Learning (screen shoot)</i>
16	Dosen Berkomunikasi aktif dengan mahasiswa dan memberikan kesempatan bertanya, berdiskusi			Bukti keaktifan mahasiswa pada laman forum pada sistem <i>E Learning (screen shoot)</i>
17	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa			Bukti pada laman Sistem <i>E Learning (screen shoot)</i>
18	Setiap semester terdiri dari 16 minggu, termasuk di dalamnya adalah kegiatan ujian, minggu tenang, dan remedial			Tertuang di Kalender Akademik
19	Ketentuan 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan			Tertuang di dalam RPS

	kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.				
20	Ketentuan 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.				Tertuang di RPS
21	Ketentuan 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, Pengabmas, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.				Tertuang di RPS
22	Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan teori secara daring sekurang-kurangnya 90% dan kehadiran dalam kegiatan praktikum 100% dalam satu semester tiap mata kuliah.				<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan terekam dalam jurnal • Realisasi kehadiran mahasiswa setiap mengikuti perkuliahan dalam SIAKAD terisi dan di approved oleh dosen • Admin SIAKAD membuat laporan realisasi Rekapitan kehadiran Mahasiswa
23	Persentase kehadiran dosen dalam perkuliahan adalah 100% tiap mata kuliah tiap semester				<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi kehadiran dosen dalam

			<p>perkuliahan terekam dalam jurnal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Realisasi kehadiran dosen setiap memberikan perkuliahan dalam SIAKAD terisi • Admin SIAKAD membuat laporan realisasi perkuliahan <p>Jurnal kesesuaian materi pembelajaran tercentang</p>	
24	Koordinator pengadministrasian akademik melakukan monitoring kesesuaian materi perkuliahan yang dilaksanakan dosen dengan membandingkan antara RPS dengan jurnal perkuliahan minimal 4 kali dalam satu semester.			
25	Koordinator pengadministrasian akademik harus melakukan monitoring kehadiran dosen dalam memberikan perkuliahan dengan membandingkan antara presensi kehadiran, jurnal dan RPS sekurang-kurangnya 4 kali dalam satu semester		<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal perkuliahan manual ditandatangani oleh koordinator akademik dan Kaprodi • Jurnal perkuliahan dalam aplikasi SIAKAD terisi 	
26	GKM monitoring dan evaluasi rekaman jurnal perkuliahan sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester		Jurnal perkuliahan distempel money oleh GKM	
27	Ketepatan Dosen dalam Upload Soal Ujian		Bukti pada laman Sistem <i>E Laerning (screen shoot)</i>	

C. Penilaian Pembelajaran Daring				Bukti Chatting
28	<p>Pemberian penilaian di jelaskan di sesi awal meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Sistem penilaian dituliskan dan diinformasikan dengan jelas <input type="checkbox"/> Penilaian dilakukan dalam berbagai bentuk sesuai dengan prinsip materi yang di berikan <input type="checkbox"/> Penilaian di berikan dalam beberapa tahapan selama proses belajar 			
29	Setiap Faktor yang tertera dalam sistem penilaian di lampirkan dalam laporan akhir penilaian			Lampiran untuk laporan monitoring pembelajaran Daring
30	Ketepatan dosen dalam memasukkan Nilai			Terisi di Siakad

Lampiran 17.

**DAFTAR NAMA TIM PENYUSUN PANDUAN AKADEMIK
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN SUTOPO
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Penanggung Jawab : drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes Direktur

Ketua : Dr. Khambali, ST, MPPM Wadir I

Sekretaris 1 : Nursangadah, S.Sos, MM Kabag Akademik dan Umum
Sekretaris 2 : Erni Sri Rejeki, S.ST Kasubag Administrasi Akademik

Anggota TIM DIREKTORAT :

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Hilmi Yumni, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat | Wadir II |
| 2. Mohammad Najib, S.Kp, M.Sc | Wadir III |
| 3. Diah Arumita Candra, SS, M.A | Pranata Humas |
| 4. Setiawan, SKM, M.Psi | Kepala Pusat Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat |
| 5. Dr. Sri Utami, S.Kp., M.Kes | Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan |
| 6. Dr. I Dewa Gede Hari Wisana, ST, MT | Kepala Pusat Penjaminan Mutu |
| 7. Joko Suwito, S.Kp, M.Kes | Kepala Unit Teknologi Informasi |
| 8. Dr. Endro Yulianto, ST, MT | Kepala Unit Laboratorium Terpadu |
| 9. Misnawar, S.Sos | Kepala Unit Perpustakaan |
| 10. Yohanes Kambaru Windi, S.Pd, M.Kes, MPH | Kepala Unit Pengembangan Bahasa |
| 11. Hadi Purwanto, S. Kep, M.Kes | Kepala Unit Pengelola Usaha |
| 12. Sari Luthfiyah, S.Kp, M.Kes | Kepala Instalasi Asrama |

Anggota TIM Jurusan/Prodi :

- | | |
|--|------------------------------------|
| 1. Dr. Supriyanto, S.Kp, M.Kes | Kajur Keperawatan |
| 2. Dwi Adji Norontoko, S.Kep, Ns, M.Kep | Kaprodi D4 Keperawatan |
| 3. Dr. Padoli, S.Kp, M.Kes | Kaprodi D3 Keperawatan Soetomo |
| 4. Dr. Siti Nur Khilofah, SKM, M.Kep, Sp.Kom | Kaprodi D3 Keperawatan Sutopo |
| 5. Suprianto, S.Kep, Ns, M.Psi | Kaprodi D3 Keperawatan Sidoarjo |
| 6. Binti Yunariyah, S.Kp, Ners, M.Kes | Kaprodi D3 Keperawatan Tuban |
| 7. Hepta Nur Anugrahini S.Kep.Ns, M.Kep | Koor Akademik Keperawatan Soetomo |
| 8. Asnani, S.Kep, Ns, M.Ked | Koor Akademik Keperawatan Sutopo |
| 9. Kusmini Suprihatin, M.Kep, Ns, Sp.Kep.An | Koor Akademik Keperawatan Sidoarjo |

Kesekretariatan :

1. Pringgo Kusumo, Amd
2. Citra Mahaputri, S.Kom
3. Budi Setiawan,ST
4. Sutrisno



PANDUAN AKADEMIK
Jurusan Keperawatan
Program Studi D-III Keperawatan
Sutopo

TAHUN AKADEMIK 2022/2023